

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH  
TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA PADA SISWA DI SMA  
NEGERI 1 TAMBUN SELATAN**

**RIZKA MULIAWATI  
8105119045**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan/ Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2016**

**CORRELATION PROBLEM SOLVING SKILL TO INTEREST  
ENTREPRENEURSHIP ON THE STUDENT IN HIGH  
SCHOOL 1 SOUTH TAMBUN**

**RIZKA MULIAWATI  
8105119045**



*Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment*

**ECONOMIC EDUCATION STUDY PROGRAM  
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION  
DEPARTMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION  
FACULTY OF ECONOMIC  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA  
2016**

## ABSTRAK

**RIZKA MULIAWATI. Hubungan Kemampuan Memecahkan Masalah Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Tambun Selatan.** Skripsi, Jakarta: Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan fakta yang valid tentang hubungan kemampuan memecahkan masalah terhadap minat berwirausaha pada siswa di SMA Negeri 1 Tambun Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2016. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Tambun Selatan. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tahun ajaran 2015 - 2016, dan sampelnya yaitu kelas IPS 1 dan IPS 2 yang berjumlah 80 siswa. Jumlah sampel yang dijadikan penelitian adalah 64 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu secara sampling berimbang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berbentuk kuesioner berjumlah 32 butir untuk variabel kemampuan memecahkan masalah dan 35 butir untuk variabel minat berwirausaha. Dari uji persyaratan analisis yang dilakukan, data dinyatakan berdistribusi normal dan linier dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 53,418 + 0,639X$ . Data dinyatakan normal karena hasil dari  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dengan jumlah  $L_{hitung}$  sebesar 0,089 dan  $L_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% serta  $n = 64$  orang maka 0,111. Berdasarkan uji linieritas regresi, didapatkan hasil data berbentuk linier yaitu hasil  $f_{hitung} < f_{tabel}$  dengan hasil perhitungan  $f_{hitung}$  sejumlah 0,94 dan  $f_{tabel}$  sebesar 1,80. Berdasarkan uji hipotesis, untuk uji keberartian regresi didapatkan hasil data bahwa regresi diperoleh memiliki keberartian atau signifikan yaitu hasil perhitungan didapatkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan  $F_{hitung}$  sebesar 26,91 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4,00. Uji koefisien korelasi didapatkan dari hasil perhitungan bahwa  $r_{xy}$  sebesar 0,550 yang artinya bahwa terdapat hubungan antara kemampuan memecahkan masalah terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uji keberartian koefisien korelasi (Uji-t) didapatkan hasil bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 5,19 dengan  $t_{tabel}$  pada  $n-2$  ( $64-2$ ) = 1,669. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan di antara kedua variabel karena hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi untuk kedua variabel menghasilkan sebesar 30,25% yang berarti kemampuan memecahkan masalah dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

**Kata Kunci: Kemampuan Memecahkan Masalah, Minat Berwirausaha**

## **ABSTRACT**

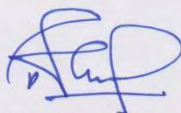
**RIZKA, MULIAWATI. Correlation Problem Solving Skills To Interest Entrepreneurship On The Students In High School 1 South Tambun.** Skripsi, Jakarta: Accounting Education Concentration, Program Study Education of Economics, Economics and Administration Program, Faculty of Economics, State University of Jakarta 2016.

*This research was aimed to obtain valid data and facts about Correlation problem solving skills to interest entrepreneurship on these students in high school 1 south Tambun . This research was conducted by survey. This study was conducted in December 2016. The study population was all students of senior high school 1 south Tambun. Affordable population in this study were students of class 1 and class 2 IPS Program, academic year 2015- 2016 totaling 80 students. The number of samples used as research is 64 students. The sampling technique used is proportional random technique. Instruments used in the form of a questionnaire study of 32 grains to use the problem solving skills variable and 35 grains for student minat berwirausaha variable. Of test requirements analysis, data were expressed in normal distribution and linear regression equation  $y = 53,418 + 0,639X$ . Data were expressed normally as a result of  $L_{hitung} < L_{tabel}$  with  $L_{hitung}$  amount of 0.089 and  $L_{tabel}$  with significance level of 5% and  $n = 64$  persons, 0,111. Based on the linearity test regression, linear-shaped data showed that the results of  $F_{hitung} < F_{tabel}$  with the results of the calculation of  $F$  number of 0.94 to 1,80 and  $F_{tabel}$ . Based on hypothesis testing, regression to the mean of the test showed that the regression of the data obtained has significance or significant that the calculation results showed that  $F_{count} > F_{table}$  with  $F_{hitung}$  at 26,91 and  $F_{tabel}$  of 4.00. Test the correlation coefficient obtained from the calculation that  $r_{xy}$  of 0,550, which means that there is a fairly strong relationship between problem solving skills with interests entrepreneurship. Based on the correlation coefficient significance test (t-test) showed that  $t_{hitung}$  5,19 with  $t_{table}$  on  $n-2$  ( $64-2$ ) = -1.669. This means there is a significant correlation between the two variables because the result  $t_{count} > t_{table}$ . Based on the calculation of the coefficient of determination for the two variables produce which means that amounted to 30,25% use the problem solving skills can influence interest entrepreneurship.*

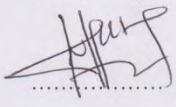
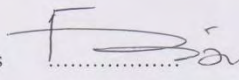

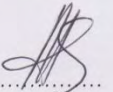
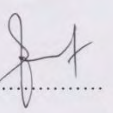
**Keyword : Problem Solving Skills, Entrepreneurship Interest**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana ES., M.Bus.  
NIP. 19671207 19920 3 1001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si</u> NIP. 19661030 200012 1 001	Ketua		28 Januari 2016
2. <u>Achmad Fauzi, S.Pd, M.Ak</u> NIP.19770517 201012 1 002	Sekretaris		5 Februari 2016
3. <u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP.19610228 198602 2 001	Penguji Ahli		28 Januari 2016
4. <u>Dr. Mardi, M.Si</u> NIP:19600301 198703 1 001	Pembimbing I		9 Februari 2016
5. <u>Santi Susanti, S.Pd, M.Ak</u> NIP.19770113 200501 2 002	Pembimbing II		9 Februari 2016

Tanggal Lulus : 20 Januari 2016

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*“Hidup adalah sebuah pilihan*

*Dan sukses adalah akumulasi dari pilihan yang tepat*

*Bila anda melihat masalah dalam cara pandang yang berbeda*

*Maka anda akan menemui sesuatu yang berbeda!*

*Jadi hati-hati menentukan pilihan jalan anda dan gunakan cara pandang*

*Orang sukses bila anda ingin sukses”*

*-- Ir. Hendro --*

Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan skripsi ini, serta mengirimkan orang-orang terbaik yang senantiasa membantu dan selalu memberikan semangat tiada henti.

“Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku, suami, anak tercinta bapak Samsudin dan ibu Puspaningsih, mas Yanto, Inara Rafifah dan kakak saya Anjar yang senantiasa memberikan doa dan semangat sepanjang waktu.”

## PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 20 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,

  
  
**Rizka Muliawati**  
8105119045

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah subhaana wa ta'ala atas segala nikmat yang tak pernah berhenti tercurah. Dengan perjuangan yang tak kenal menyerah serta diiringi do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Hubungan Kemampuan Memecahkan Masalah Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Tambun Selatan". Skripsi ini disusun dengan maksud dan tujuan memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Selanjutnya saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Dedi Purwana, E.S, M.Bus selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Drs. Nurdin Hidayat M., M.Si. selaku ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
3. Dr. Siti Nurjanah, S.E, M.Si selaku ketua program studi Pendidikan Ekonomi.
4. Santi Susanti, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.
5. Dr. Mardi, M.Si selaku dosen pembimbing I. Terima kasih karena Bapak telah membimbing penulis selama proses penyelesaian penelitian ini.
6. Santi Susanti, S.Pd, M.Ak selaku dosen pembimbing II. Terima kasih atas bimbingan, saran dan waktu yang Ibu berikan kepada penulis selama proses penelitian ini.



7. Dra. Endang Srihartati Hassan selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tambun Selatan yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian di sekolahnya.
8. Kedua Orangtua penulis, Bapak dan Ibu beserta suami, anak dan kakak atas segala dukungan dan do'a yang tak pernah henti kalian berikan.
9. Sahabat - sahabat saya: Ratna, Yana, Dedeh, Yani, Gebby, Uul ☺. Terima kasih atas do'a dan semangat yang telah diberikan.
10. Teman – teman Pendidikan Akuntansi Alih Program Angkatan 2011 atas kebersamaan dan kebahagiaan selama perkuliahan, sekaligus teman-teman seperjuangan skripsi Meita, Icha, Mba Via, Tantri, Nova serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas doa, motivasi, semangat, canda, dan kebahagiaan yang diberikan kepada penulis selama dalam pengerjaan skripsi ini.

Jakarta, Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR ORISINALITAS</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Perumusan Masalah .....	10
E. Kegunaan Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK</b>	
A. Deskripsi Konseptual .....	12
1. Minat Berwirausaha .....	12
2. Kemampuan Memecahkan Masalah .....	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	34
C. Kerangka Teoretik .....	41
D. Perumusan Hipotesis .....	44
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	45
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	45
C. Metode Penelitian .....	45
D. Populasi dan <i>Sampling</i> .....	45

E. Teknik Pengumpulan Data .....	47
F. Teknik Analisis Data .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	60
1.1 Data Minat Berwirausaha .....	60
1.2 Data Kemampuan Memecahkan Masalah .....	63
B. Pengujian Hipotesis .....	67
1.1 Persamaan Regresi .....	67
1.2 Uji Persyaratan Analisis .....	69
1.3 Uji Hipotesis .....	69
C. Pembahasan .....	73
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Implikasi .....	79
C. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
I.1	Tingkat Pengangguran Terbuka Per Februari 2015 .....	2
I.2	Angka Kemiskinan Kabupaten Bekasi .....	2
I.3	Data Ketenagakerjaan .....	3
I.4	Data PHK Per September 2015 .....	4
I.5	Tingkat Pekerja Berupah Rendah .....	5
I.6	Upah Tenaga Kerja .....	6
III.1	Proses Pengambilan Sampel .....	47
III.2	Skala Penilaian Kemampuan Memecahkan Masalah .....	48
III.3	Kisi-kisi Instrumen Variabel X .....	48
III.4	Skala Penilaian Minat Berwirausaha .....	51
III.5	Kisi-kisi Instrumen Variabel Y .....	51
III.6	Tabel ANAVA .....	57
IV.1	Deskripsi Minat Berwirausaha (Y) .....	61
IV.2	Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	62
IV.3	Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Y .....	63
IV.4	Deskripsi Kemampuan Memecahkan Masalah (X) .....	64
IV.5	Distribusi Frekuensi Variabel X .....	65
IV.6	Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel X .....	66
IV.7	Tabel ANOVA .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Struktur Angkatan Kerja .....	1
2	Grafik Histogram Variabel Y .....	62
3	Grafik Histogram Variabel X .....	65
4	Grafik Persamaan Regresi .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Surat Permohonan Izin Penelitian dari BAAK .....	86
2	Surat Keterangan Penelitian SMAN 1 Tambun Selatan ...	87
3	Responden Uji Coba dan Final .....	88
4	Instrumen Uji Coba .....	90
5	Validitas dan Reliabilitas Variabel X.....	96
6	Validasi dan Realibilitas Variabel Y.....	102
7	Instrumen Final .....	108
8	Hasil Data Mentah .....	113
9	Distribusi Frekuensi Variabel X.....	118
10	Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	120
11	Perhitungan Rata-rata, Var, SD .....	122
12	Persamaan Regresi .....	125
13	Uji Normalitas Galat Taksiran .....	133
14	Uji Keberartian Regresi .....	136
15	Uji Kelinieran Regresi .....	138
16	Tabel Anova .....	141
17	Uji Koefisien Korelasi .....	142
18	Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t) .....	145
19	Koefisien Determinasi .....	146
20	Statistik Deskriptif .....	147

21	Indikator Dominan Variabel X .....	148
22	Indikator Dominan Variabel Y .....	149
23	Tabel Isaac dan Michael .....	151
24	Tabel Liliefors .....	152
25	Tabel r Product Moment .....	153
26	Tabel Normalitas .....	154
27	Tabel Distribusi t .....	155
28	Tabel F .....	160

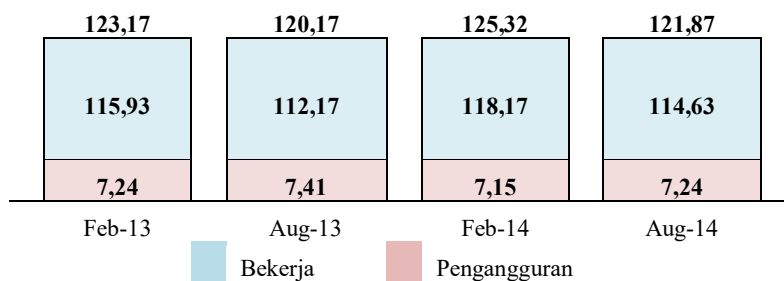
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini bangsa Indonesia sedang menghadapi kejadian besar yaitu globalisasi yang mulai menerobos Indonesia dan krisis ekonomi, karena itu tidak heran jika banyak pengangguran di Indonesia. “Menurut ketua komite tetap sertifikasi tenaga kerja kamar dagang dan industry (KADIN), Sumarna F Abdurrahman mengatakan gap terjadi lantaran suplai tenaga kerja yang disediakan lembaga pendidikan tidak sepenuhnya terserap oleh pelaku industri”.<sup>8</sup> Pertumbuhan ekonomi yang mulai meningkatpun tidak dapat menyerap angkatan kerja untuk masuk ke dalam pasar kerja. Menurut Badan Pusat Statistik data ketenagakerjaan untuk struktur angkatan kerja dan tingkat pengangguran terbuka, sebagai berikut<sup>9</sup> :

Gambar I.1  
Struktur Angkatan Kerja (Juta Orang)



\* Agustus 2014 ada 121,9 juta angkatan kerja

\* 7,2 juta orang masih menganggur (belum tertampung oleh pasar kerja)

Sumber : BPS (2014)

<sup>8</sup> <http://www.merdeka.com/uang/jumlah-tenaga-kerja-tak-sebanding-dengan-lapangan-pekerjaan>. Diakses pada 11 Juni 2014 jam 14:58

<sup>9</sup> <http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150505150630-78-51318/ekonomi-melambat,-pengangguran-Indonesia-bertambah>. Diakses pada 26 Januari 2016 jam 14:01



Tabel I.1  
Tingkat Pengangguran Terbuka Per Februari 2014

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Jumlah	Persentase
Tidak/belum pernah sekolah	134.040 juta jiwa	1,88
Belum/tidak tamat SD	610.574 juta jiwa	8,54
SD ke bawah	1.374.822 juta jiwa	19,24
Sekolah Menengah Pertama	1.693.203 juta jiwa	23,69
Sekolah Menengah Atas	1.893.509 juta jiwa	26,49
Sekolah Menengah Kejuruan	847.365 juta jiwa	11,86
Diploma I/II/III	195.258 juta jiwa	2,73
Universitas	398.298 juta jiwa	5,57
Total	7.147.069 juta jiwa	100

Sumber : Data BPS (2015)

Tingkat pengangguran yang tinggi mengakibatkan tingkat kesejahteraan menurun. Hal ini menyebabkan minat seseorang untuk berwirausaha kurang sebab untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tidak tercukupi karena tidak adanya pendapatan. Akibat terburuknya yaitu kemiskinan yang menimpa sebagian besar masyarakat. “Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, sebagai berikut :”<sup>10</sup>

Tabel I.2  
Angka Kemiskinan Kabupaten Bekasi

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin
2012	1,51 juta jiwa
2013	1,57 juta jiwa

Sumber : BPS kab. Bekasi (2013)

<sup>10</sup> <http://www.megapolitan.harianterbit.com/megapol/2015/04/21/Kawasan> industri bertambah Rakyat Bekasi Tetap Miskin. Diakses pada 27 Januari 2016 jam 17:59

“Kepala dinas sosial kabupaten Bekasi Sutisna menjelaskan sampai tahun 2014, angka kemiskinan khususnya pada kecamatan di kabupaten Bekasi masih tinggi. Data Dinkes Pemkab Bekasi menunjukkan bertambahnya 450 ribu jiwa penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS).”<sup>11</sup>

Masalah status ketenagakerjaan juga menjadi isu nasional yang tidak lagi dapat dielakkan. “Status kerja kini menjadi kabur sejak ditetapkannya Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Khususnya tentang perjanjian kerja waktu tertentu dan *outsourcing*”.<sup>12</sup> Sejak undang-undang tersebut diberlakukan, status pekerja di berbagai perusahaan industri semakin tidak jelas. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik status penduduk yang bekerja, yaitu :<sup>13</sup>

Tabel 1.3

## Data ketenagakerjaan (Juta Orang)

Penduduk yang bekerja	2013		2014		
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	
				Jumlah	Persen
Pekerja tidak penuh	36,39	37,74	36,97	35,77	31,20
Setengah penganggur	13,68	11,00	10,57	9,68	8,44
Pekerja paruh waktu	22,71	26,74	26,40	26,09	22,76
Pekerja penuh	79,54	75,02	81,20	78,86	68,80
Total	115,93	112,76	118,17	114,63	100

Sumber : BPS (2013,2014)

<sup>11</sup> <http://microsite.metrotvnews.com/metronews/read/2014/02/26/5/219057/Tiga-Tahun-Target-Pemkab-Bekasi-Berantas-Kemiskinan>. Diakses pada 15 Agustus 2014 jam 13:43

<sup>12</sup> <http://fsplem-bekasi.or.id/about/artikel/51/detail/keadilan-pemerintah>. Diakses pada 3 Juli 2014 jam 08:58

<sup>13</sup> <http://www.bps.go.id>. Diakses pada 26 Januari 2016 jam 14:15

Status karyawan lebih banyak menjadi pekerja kontrak yang setiap waktu dapat di PHK. Adanya sistem kontrak dan *outsourcing* ini membuat posisi tawar menawar pekerja semakin lemah karena tidak ada kepastian kerja, kepastian upah, jaminan sosial, jaminan kesehatan, pesangon jika di PHK dan tunjangan-tunjangan lain. Karenanya tak heran, ketika krisis ekonomi global melanda banyak pekerja yang di PHK tanpa mendapatkan uang pesangon. “Menurut Data Kementerian Tenaga Kerja jumlah PHK, sebagai berikut:”<sup>14</sup>

Tabel I.4

## Data PHK Per September 2015

Propinsi		Jumlah	Keterangan
DKI Jakarta		1.546 orang	Pengurangan karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (kontrak)
Jawa Barat		7.779 orang	
Kabupaten Bekasi	2.197		
Kabupaten Bogor	737		
Kabupaten Karawang	283		
Kabupaten Bandung	4.562		
Banten		7.294 orang	
Jawa Tengah		3.370 orang	
Jawa Timur		5.630 orang	
Total		25.619 orang	

Sumber : Kementerian Tenaga Kerja (2015)

<sup>14</sup> <http://foruminvestorbekasi.com/Data Resmi PHK Kemnaker, Bekasi Duduki Posisi 4 Terbanyak. Diakses pada 30 Januari 2016 jam 16:10>

Selain itu permasalahan yang timbul berkaitan dengan upah yang di terima tenaga kerja khususnya pegawai tetap masih banyak dibawah rata-rata upah minimum yang telah ditetapkan. Upah yang diterima pegawai tetap saja masih dibawah rata-rata, apalagi bagi pekerja lepas. Pekerja dengan upah rendah cenderung merupakan kelompok pekerja perempuan dengan jumlah yang sangat tinggi.

Hal ini menunjukkan semakin tingginya perempuan yang beralih dari pekerja keluarga yang tidak dibayar menjadi pekerja kontrak. Dalam sejumlah kondisi upah kerja yang rendah dapat menjadi batu loncatan kepada pekerjaan dengan upah lebih tinggi. Namun bagi banyak pekerja bekerja dengan upah rendah merupakan sesuatu yang harus mereka lakukan dan bukan merupakan pekerjaan sementara. “Menurut Data Badan Pusat statistik mengenai upah yang diterima tenaga kerja, sebagai berikut :”<sup>15</sup>

Tabel I.5  
Tingkat Pekerja Berupah Rendah (Juta Orang)  
Low Pay Rate-LPR

Jenis Kelamin/Daerah	2011	2012	2013	2014
Laki-laki	27.32	28.14	28.37	30.39
Perempuan	34.85	34.49	36.15	32.35
Perkotaan	29.10	28.63	30.11	32.21
Perdesaan	31.27	30.33	29.68	29.75

Sumber : BPS (2011-2014)

<sup>15</sup> <http://www.ilo.org>. Diakses pada 3 Februari 2016 jam 17:04

Tabel I.6  
Upah Tenaga Kerja (Rupiah)

Variabel	2014
Upah bersih rata-rata karyawan	1.952.589
Upah minimum rata-rata nasional	1.494.134
Karyawan dengan upah rendah	950.000

Sumber : BPS Keadaan Angkatan Kerja (2014)

Dengan tidak adanya kepastian dalam bekerja tentunya dapat mengubah cara pandang, cara berpikir dan cara berbuat orang Indonesia terhadap sumber daya manusia yang diperlukan pada waktu sekarang dan yang akan datang.

Lingkungan mempunyai peranan yang penting bagi seseorang dalam memilih pekerjaan terutama lingkungan keluarga. Karena keluarga merupakan tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Untuk itu lingkungan keluarga terutama orang tua berperan langsung dalam mempersiapkan mental dan potensi anak-anak mereka, dalam membentuk kepribadian yang kuat.

“Mempersiapkan manusia berwirausaha dapat diibaratkan sebagai pekerjaan membangun sebuah rumah. Supaya bangunan kokoh dan tahan lama diperlukan pondasi yang kuat, peranan orang tua dan keluarga didalamnya adalah peletak dasar bagi perkembangan pribadi anak di masa-masa selanjutnya”.<sup>16</sup>

Latar belakang keluarga yang bukan dari keluarga wirausaha kurang mendapat dorongan untuk berwirausaha dari keluarganya. Persepsi mereka bahwa menjadi pekerja lebih menghasilkan dibandingkan jika menjadi wirausaha, hal tersebut bisa mengubah minat seseorang yang berkeinginan menjadi wirausaha.

<sup>16</sup> Wasty Soemanto, *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), p.95

Pandangan semacam ini banyak dianut oleh masyarakat kita, sehingga mereka tidak tertarik untuk berwirausaha. Banyak orang tua yang tidak menginginkan anak-anaknya menekuni bidang ini, dan berusaha mengalihkan perhatian anak mereka untuk menjadi pegawai negeri dikarenakan pekerjaan tersebut lebih bergengsi dibandingkan menjadi seorang wirausaha.

“Banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga mereka kurang berminat terhadap profesi wirausaha, antara lain sifat agresif, bersaing, egois, tidak jujur, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat dan pekerjaan rendah”.<sup>17</sup> Padahal dengan berwirausaha secara tidak langsung menjadi jalan keluar dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

Berbeda dengan seorang dari latar belakang wirausaha, secara tidak langsung terbiasa dengan lingkungan wirausaha sehingga terdorong untuk berwirausaha, yang tertanam di pikiran bahwa dengan berwirausaha akan mencapai tujuan yang diinginkan yaitu dapat meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik.

Dalam proses pembangunan ekonomi suatu bangsa, pendidikan mempunyai peran penting yang diharapkan mampu menembus bidang kerja baru. Bagaimana tidak, pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat menciptakan lapangan kerja baru. “Salah satu upaya pemerintah meningkatkan pembangunan ekonomi bangsa melalui pemberdayaan masyarakat menjadi wirausaha”.<sup>18</sup> Karena wirausaha merupakan

---

<sup>17</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum* (Bandung: Alfabeta, 2009), p.2

<sup>18</sup> [http://ekonomi.kompasiana.com/moneter/2012/11/23/umkm-primadona-perekonomian-Indonesia-di-masa-datang-505408//diakses pada 4 Maret 2013 jam 08:53](http://ekonomi.kompasiana.com/moneter/2012/11/23/umkm-primadona-perekonomian-Indonesia-di-masa-datang-505408//diakses%20pada%204%20Maret%202013%20jam%2008:53)

kunci dari pembangunan ekonomi yang dapat menciptakan pekerjaan dan kesejahteraan untuk masyarakat.

Dengan demikian sudah waktunya dunia wirausaha diperkenalkan sejak dini. “Sistem pendidikan di Indonesia kurang sukses menanamkan kesadaran berwirausaha. Dampaknya masih kecilnya minat lulusan lembaga pendidikan menjadi wirausaha. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan minat berwirausaha para lulusan lembaga pendidikan rendah. Untuk lulusan SMA yang ingin berwirausaha sebesar 22,63%, lulusan SMK yang ingin berwirausaha 15,6% dan lulusan sarjana yang ingin berwirausaha hanya 6,14%.”<sup>19</sup> Selebihnya ingin menjadi karyawan, menurut mereka penghasilan yang di dapat sudah pasti diperoleh sedangkan berwirausaha belum jelas pendapatan yang akan diperoleh hal ini menjadi salah satu penyebab masih rendahnya minat berwirausaha.

“Wakil Rektor Universitas Indonesia Bambang Wibawarta mengatakan tidak ada di sistem pendidikan kita untuk menanamkan sifat berwirausaha sejak dini di SD, SMP, SMA/SMK/MA jadi ini masih minim. Kurikulum 2013 yang dirancang oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan , tak juga memasukkan materi kewirausahaan secara terpadu di berbagai tingkat pendidikan. Wirausaha itu harus dibangun melalui budaya kita hal itu kemudian didampingi dengan ilmu pengetahuan, sayangnya kurikulum 2013 yang baru masih belum jelas”.<sup>20</sup>

Akibat dari minimnya kesadaran berwirausaha, lulusan sekolah di negara ini kurang bermental baja dalam pekerjaan. Berdasarkan data keseluruhan jumlah

---

<sup>19</sup> <http://jabartoday.com/ekonomi/2013/11/23/minat-berwirausaha-orang-indonesia-masih-rendah>. Diakses pada 26 Januari 2016 jam 14:50

<sup>20</sup> <http://id.berita.yahoo.com/sistem-pendidikan-biang-kerok-indonesia-minim-wirausaha>. Diakses pada 21 Juli 2014 jam 16:56

wirausahawan di Indonesia tercatat hingga Februari 2014 ada 44,2 juta orang yang berusaha membuka lapangan kerja secara berdikari. Sementara, total penduduk bekerja di republik ini mencapai 118,1 juta orang.

Banyaknya permasalahan yang dihadapi harus dicari pemecahannya. Karena itu kemampuan memecahkan masalah harus dimiliki oleh setiap orang. Dengan kemampuan tersebut seseorang dapat mencari solusi mana yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan, mulai masalah yang sederhana sampai masalah yang kompleks. Ketika sebuah keinginan tidak sejalan dengan kenyataan yang ada, maka timbul masalah. Dengan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah akan menghasilkan sebuah keputusan, yang diharapkan memperoleh hasil sesuai dengan yang diinginkan.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kemampuan Memecahkan Masalah Terhadap Minat Berwirausaha”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha sebagai berikut :

1. Pendapatan yang masih rendah.
2. Minimnya dorongan dari keluarga.
3. Status pekerjaan yang tidak jelas.
4. Terbatasnya lapangan pekerjaan. .
5. Minimnya menekuni wirausaha dan berkeinginan menjadi pegawai.



### **C. Pembatasan Masalah**

Dari berbagai macam masalah yang dipaparkan di atas ternyata minat berwirausaha dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena itu permasalahan dibatasi hanya pada masalah : Hubungan kemampuan memecahkan masalah terhadap minat berwirausaha. Kemampuan memecahkan masalah dilihat berdasarkan kemampuan konseptual yaitu memahami permasalahan dan kemampuan pengambilan keputusan meliputi rajin mengumpulkan informasi, kreatif mencari pemecahan masalah, berani mengambil keputusan sedangkan minat berwirausaha dilihat berdasarkan faktor pribadi yaitu keyakinan memulai usaha, berani mengambil resiko. Faktor sosiologi yaitu dorongan keluarga dan faktor lingkungan meliputi ketertarikan adanya peluang.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah terdapat hubungan kemampuan memecahkan masalah terhadap minat berwirausaha pada siswa ?”

### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Menambah wawasan dan ketrampilan dalam memecahkan masalah dan menumbuhkan minat berwirausaha bagi peneliti.
2. Untuk menjadi bahan pengetahuan tambahan bagi program studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.

3. Sebagai tambahan referensi informasi dan wawasan ilmu pengetahuan, dan dapat di baca oleh kalangan akademika kampus di lingkungan Universitas Negeri Jakarta.
4. Sebagai bahan pemikiran dan informasi mahasiswa untuk memungkinkan adanya penelitian lanjutan mengenai hubungan kemampuan memecahkan masalah terhadap minat berwirausaha.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Minat Berwirausaha**

Gordon mengatakan minat (*interest*) adalah “kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan”.<sup>8</sup> Pengaruh minat sangatlah besar terhadap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, sebab salah satu kunci keberhasilan seseorang mencapai sesuatu adalah minat. Minat tidak diperoleh sejak lahir melainkan bisa dipupuk sejak anak-anak. Karena minat seorang anak yang tertarik pada suatu kegiatan akan menjalankan kegiatan tersebut dengan antusias dan akan belajar lebih keras tentang suatu hal dibandingkan dengan anak lain yang kurang berminat terhadap kegiatan yang sama.

Slameto mengatakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”.<sup>9</sup> Sedangkan Crow and Crow mengatakan “bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.<sup>10</sup>

Jadi minat merupakan dorongan dari naluri yang terdapat pada manusia, namun bisa pula dorongan dari pemikiran yang disertai perasaan kemudian menggerakkannya menjadi suatu kesenangan. Minat pada dasarnya adalah

---

<sup>8</sup> E. Mulyana, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), p.39

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p.180

<sup>10</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), p.121

penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar pribadi sehingga kedudukan minat tidaklah stabil karena dalam kondisi-kondisi tertentu minat bisa berubah-ubah, tergantung faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Muhibbin Syah minat (*interest*) “berarti kecenderungan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.<sup>11</sup> Lebih lanjut diterangkan bahwa suatu minat sebagai sesuatu yang dapat mengidentifikasi keberadaan pribadinya. Karena minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan.

Pendapat tersebut tidak jauh berbeda dengan pendapat Holland yang mengatakan bahwa minat adalah “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”.<sup>12</sup> “Minat dapat dikelompokkan berdasarkan orang dan pilihan kerjanya yaitu :

1. Realistis  
Orang realistis umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat dan terampil. Akan tetapi, ia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki ketrampilan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Pekerjaan sebagai montir, insinyur, operator alat berat dan perencana alat.
2. Investigatif  
Orang investigative termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya berorientasi pada tugas, suka bekerja sendirian. Pekerjaan yang disukai sebagai ahli perbintangan, biologi, kimia, penulis dan ahli jiwa.
3. Artistik  
Orang artistic menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif. Pekerjaan yang disenangi sebagai pengarang, musisi, peñata pentas, konduktor konser.
4. Sosial  
Tipe ini dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan, memiliki kemampuan verbal, terampil bergaul, melatih dan mengajar. Pekerjaan yang disukai menjadi pekerja sosial, ulama dan guru.

---

<sup>11</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), p.151

<sup>12</sup> Djaali, *op. cit*, p. 122

5. Enterprising

Tipe ini cenderung memimpin orang lain, memiliki ketrampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, percaya diri. Pekerjaan sebagai pimpinan perusahaan dan pedagang.

6. Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal senang kegiatan yang berhubungan dengan angka,. Pekerjaan yang disukai sebagai akuntan, ahli tata buku,”.<sup>13</sup>

Suprijanto mengatakan bahwa “minat merupakan keinginan yang datang dari hati nurani untuk ikut serta dalam kegiatan belajar”.<sup>14</sup> Minat sangat bervariasi tergantung dari kemampuan dan pengalaman belajar yang mereka dapatkan baik disekolah maupun dimasyarakat. Minat dapat tumbuh dari pengalaman belajar itu sendiri. Pengalaman seseorang selama belajar dimulai dengan coba-coba, jika seseorang tertarik untuk mengerjakan sesuatu yang menarik perhatian ia akan semangat untuk mengerjakannya, namun bila hal itu hanya merupakan kesenangan sesaat maka ia akan merasa bosan dan meninggalkannya.

Dari pemaparan teori di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kesadaran seseorang yang dapat menimbulkan adanya keinginan. Keinginan yang timbul dalam diri individu dinyatakan dengan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang terhadap suatu objek atau keinginan yang akan memuaskan kebutuhan. Kaitannya dengan pekerjaan, minat akan sangat mempengaruhi hasil yang diperoleh. Hingga minat dapat dinyatakan sebagai sesuatu yang sangat penting untuk memulai sebuah pekerjaan.

Berikut merupakan pengertian wirausaha yang dikemukakan oleh Kasmir, bahwa wirausaha adalah “orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk

---

<sup>13</sup> *Ibid*, p.122

<sup>14</sup> Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2009), p.25

membuka usaha dalam berbagai kesempatan”.<sup>15</sup> Jadi seorang wirausaha harus berjiwa berani dalam mengambil resiko, artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Peter F. Drucker mengatakan bahwa “wirausaha merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda”.<sup>16</sup> Sedangkan Thomas W. Zimmerer mengungkapkan bahwa “wirausaha merupakan proses penerapan kreatifitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari”.<sup>17</sup> Pendapat tersebut mengandung maksud bahwa seorang wirausaha adalah orang yang memiliki kemampuan dalam menciptakan sesuatu dengan berpikir kreatif yang dijadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan dan proses dalam menghadapi tantangan hidup.

Menurut Dan Steinhoff dan John F. Burgess wirausaha adalah “orang yang mengorganisir, mengelola dan berani menanggung resiko untuk menciptakan usaha baru dan peluang berusaha”.<sup>18</sup> Karena itu seorang wirausaha harus memiliki kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam menemukan dan menciptakan berbagai ide. Setiap pikiran dan langkah wirausahawan adalah bisnis. Bahkan, mimpi seorang pebisnis sudah merupakan ide untuk berkreasi dalam menemukan dan menciptakan ide-ide baru.

---

<sup>15</sup> Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), p.19

<sup>16</sup> *Ibid*, p 20

<sup>17</sup> Abas Sunarya, Sudaryono dan Asep Saefullah, *Kewirausahaan* (Yogyakarta: Andi, 2011), p.6

<sup>18</sup> Dany Garjito, *Berani Berwirausaha* (Yogyakarta: Akmal Publishing, 2014), p.14

Dalam mencapai tujuan yang diinginkan seorang wirausaha harus selalu berusaha mencari, memanfaatkan serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Risiko kerugian pasti ada, bahkan semakin besar resiko yang dihadapi, semakin besar pula peluang keuntungan yang dapat diraih. Oleh sebab itu, seorang wirausaha harus mempunyai keyakinan, berjiwa berani dalam menghadapi resiko yang ada.

Hal itu merupakan karakteristik yang ada di dalam jiwa seorang wirausaha. “Menurut Sukardi karakteristik seorang wirausaha, antara lain :

1. Sifat Instrumental  
Karakteristik wirausaha yang dalam berbagai situasi selalu memanfaatkan segala sesuatu yang ada di lingkungannya untuk mencapai tujuan pribadi dalam berusaha.
2. Sifat Prestatif  
Karakteristik wirausaha yang selalu berbuat lebih baik, tidak pernah puas dengan hasil yang dicapai sekarang dan selalu membuat target yang lebih baik dan lebih tinggi dari sebelumnya.
3. Sifat Keluwesan Bergaul  
Karakteristik wirausaha yang selalu berusaha untuk cepat menyesuaikan diri dalam berbagai situasi hubungan antarmanusia.
4. Sifat kerja keras  
Karakteristik wirausaha yang menunjukkan ia selalu terlibat dalam situasi kerja, tidak mudah menyerah sebelum pekerjaan selesai.
5. Sifat keyakinan Diri  
Karakteristik wirausaha yang menunjukkan ia selalu percaya pada kemampuan diri, tidak ragu-ragu dalam bertindak secara langsung dalam berbagai situasi.
6. Sifat Pengambil resiko  
Karakteristik wirausaha yang selalu memperhitungkan keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan kegiatan dalam mencapai tujuan berusaha.
7. Sifat Swa-Kendali  
Karakteristik wirausaha dalam menghadapi berbagai situasi selalu mengacu pada kekuatan dan kelemahan pribadi, batas-batas kemampuan dalam berusaha.
8. Sifat Inovatif  
Karakteristik wirausaha yang selalu terbuka untuk gagasan, pandangan dan penemuan baru yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerjanya.

#### 9. Sifat Kemandirian

Karakteristik wirausaha menunjukkan bahwa ia selalu mengembalikan perbuatannya sebagai tanggung jawab pribadi.<sup>19</sup>

Pendapat tidak jauh berbeda dikemukakan oleh “Ari Fadiati dan Dedi

Purwana, mengatakan karakteristik seorang wirausaha yaitu :

1. Lebih menyukai risiko yang diperhitungkan.
2. Keinginan untuk selalu memperbaiki diri.
3. Mempunyai keyakinan atas kemampuannya untuk meraih sukses.
4. Memiliki energi yang tinggi.
5. Berorientasi ke masa depan.
6. Terampil berorganisasi.
7. Selalu menilai prestasi lebih tinggi daripada uang
8. Suka bekerja keras.
9. Berani bertanggung jawab.”<sup>20</sup>

Begitupun yang dikatakan oleh “David E. Rye ciri sukses seorang

wirausaha agar dapat berhasil adalah sebagai berikut :

1. Keinginan untuk dapat mengendalikan semua usaha yang dilakukan.
2. Menyukai aktivitas yang menunjukkan kemajuan yang berorientasi pada tujuan.
3. Memotivasi diri sendiri dengan hasrat yang tinggi untuk berhasil.
4. Cepat memahami rincian tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai sasaran.
5. Menganalisis semua pilihan untuk memastikan kesuksesannya dan sekaligus meminimalkan resiko.
6. Mengenali pentingnya kehidupan pribadi terhadap kelangsungan hidup bisnisnya.
7. Dapat melihat pilihan-pilihan untuk memecahkan setiap masalah yang dihadapinya.
8. Tidak takut untuk mengakui jika melakukan kekeliruan.  
Membentuk struktur sendiri sesuai kebutuhan sehingga merasa puas atas keberhasilannya”.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Rambat Lupiyoadi, *Entrepreneurship from mindset to strategy* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007), p.7

<sup>20</sup> Ari Fadiati dan Dedi Purwana, *Menjadi Wirausaha Sukses* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), p.22

<sup>21</sup> Abas Sunarya, Sudaryono dan Asep Saefullah, *op.cit*, p.48



Peranan wirausaha dalam suatu bangsa sangatlah penting. Wirausaha diharapkan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengatasi permasalahan pengangguran, karena dapat menciptakan peluang kerja bagi orang lain. Berdasarkan hal tersebut, Joseph C Schumpeter mengatakan “bahwa wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dan fungsinya adalah untuk melakukan inovasi dan menciptakan kombinasi-kombinasi baru”.<sup>22</sup>

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa wirausaha adalah seseorang yang berjiwa berani dalam mengambil resiko serta dapat melihat peluang untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan inovasi, kreatifitas disertai keyakinan, kerja keras sehingga memiliki karakteristik seorang wirausaha dalam dirinya yang akan memiliki daya juang untuk menjadi wirausaha sukses.

Berdasarkan penjelasan teori minat dan wirausaha di atas maka menurut Fuadi minat berwirausaha adalah “Suatu keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan”.<sup>23</sup>

Berikut Kasmir menjelaskan bahwa ”jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara professional, dan hendaknya minat tersebut diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang”.<sup>24</sup> Jadi ada faktor yang mendorong seseorang untuk memilih bidang

---

<sup>22</sup> Rambat Lupiyoadi, *op. cit*, p.2

<sup>23</sup> Rano Aditia Putra, Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang), (Universitas Negeri Padang, 2012)

<sup>24</sup> Kasmir, *loc.cit*, p.20

pekerjaan yang akan dilakukan. Pekerjaan tersebut tentunya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam rangka mencapai taraf hidup yang lebih baik.

Menurut Sonny Sumarsono bahwa “Seseorang yang berkeinginan mewujudkan mimpi menjadi *entrepreneur* diperlukan keyakinan dan kebulatan tekad yang bertitik tolak dari komitmen diri”.<sup>25</sup> Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa minat berwirausaha adalah dorongan dari dalam diri untuk membuka usaha dengan kemauan keras, berani mengambil resiko yang dapat menumbuhkan jiwa wirausaha, keinginan berprestasi tinggi sehingga timbul keyakinan, kebulatan tekad dalam membangun komitmen menjadi seorang wirausahawan.

Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir namun berkembang sesuai faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut “Buchari Alma ada tiga faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk memulai bisnis, sehingga manusia memiliki keinginan untuk melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan visi dan misi yang ada di dalam dirinya antara lain :

#### 1. Faktor pribadi

Faktor pribadi muncul dengan sendirinya karena adanya keinginan dalam diri seseorang yang mempunyai minat untuk membuka usaha baru. Faktor pendorong antara lain keberanian menanggung resiko sendiri dari pekerjaan yang dilakukan, dorongan faktor usia, keinginan dalam kebebasan mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki, adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan yang sedang dijalankan dan pada akhirnya berwirausaha dapat menjadi solusi dari masalah yang ada dalam diri individu.

---

<sup>25</sup> Sonny Sumarsono, *Kewirausahaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), p.32

## 2. Faktor *sociological*

Faktor *sociological* bersumber dari keluarga sebagai pendorong. Faktor ini muncul ketika seseorang mempunyai tanggung jawab lebih terhadap keluarga, sehingga peranan keluarga menjadi pendorong untuk membuka usaha sendiri.

## 3. Faktor lingkungan (*Environmental*)

Faktor ini muncul karena ada interaksi dengan lingkungan, yang menjadi pengaruh dalam pembentukan watak seseorang sehingga mempunyai minat untuk berwirausaha. Meliputi adanya peluang pasar, berkembangnya pelatihan kewirausahaan yang memicu minat berwirausaha, kebijakan pemerintah yang memberikan kemudahan dalam membuka usaha dan lingkungan pergaulan.”<sup>26</sup>

Seseorang yang berkeinginan berwirausaha “menurut A. B. Susanto terdapat empat faktor yang mempengaruhi antara lain” :

### 1. Faktor pribadi

Faktor ini muncul karena adanya keinginan yang kuat dalam diri untuk memecahkan masalah dalam menentukan nasib sendiri. Faktor pendorong yaitu keinginan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dengan kerja keras untuk mencapainya, keberanian dalam mengambil resiko untuk mengubah nasib dan keinginan yang kuat untuk menentukan nasib sendiri.

### 2. Lingkungan

Faktor lingkungan mempunyai peran yang signifikan dalam pembentukan seseorang untuk berwirausaha. Adanya model peran sehingga seseorang bertekad untuk menjadi wirausaha dan latar belakang budaya dapat menjadi pendorong minat untuk berwirausaha.

### 3. Sosiologis

Faktor sosiologi ada seiring seseorang mempunyai tanggung jawab lebih dalam keluarga sehingga memulai usahanya sendiri. Hal tersebut muncul karena seorang merasa bahwa kariernya sulit berkembang dalam tempat kerja yang di tekuni dan bertambahnya usia menentukan seseorang mempunyai minat berwirausaha.

---

<sup>26</sup> Buchari Alma, *op. cit.* p.9

#### 4. Faktor ketersediaan Sumber daya

Faktor ini adalah hal yang penting, karena mempunyai peranan dalam memulai usaha. Faktor tersebut antara lain sumber daya manusia (SDM), modal, sumber daya informasi seperti bank data dan sumber daya infrastruktur seperti lokasi yang tepat.”<sup>27</sup>

Menurut “Carol Noore minat seseorang untuk memulai usaha dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

##### 1. Faktor pribadi

Faktor ini bersumber dari dalam diri seseorang, berupa suatu kondisi sehingga mengharuskannya untuk memecahkan masalah yang ada dalam dirinya. Hal yang mendorong meliputi keinginan untuk menambah penghasilan karena ketidakpuasan terhadap pekerjaan yang sedang dijalani, berani mengambil resiko dalam membangun usaha, adanya pemutusan hubungan kerja (PHK), keyakinan dalam komitmen memulai usaha dan lain-lain.

##### 2. Faktor lingkungan

Faktor ini bersumber dari lingkungan sekitar, sehingga seseorang mempunyai minat untuk membuka usaha sendiri. Faktor pemicu yaitu banyaknya teman dari lingkungan wirausaha yang membuat seseorang tertarik untuk berwirausaha, adanya peluang yang memberikan kesempatan untuk meningkatkan kreativitas dalam berwirausahaan dan adanya kebijakan pemerintah yang mendukung.

##### 3. Faktor Sosiologi

Faktor ini muncul karena dorongan orang tua dan teman-teman di lingkungan pergaulan. Hal tersebut menjadi faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha.”<sup>28</sup>

David McClelland mengatakan bahwa “Seseorang yang berminat berwirausaha harus memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi

---

<sup>27</sup> A. B. Susanto, *Leadpreneurship Pendekatan Strategic Management Dalam Kewirausahaan* (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2009), p.7

<sup>28</sup> Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), p.63

dibandingkan dengan orang yang tidak berwirausaha”.<sup>29</sup> Sedangkan Suryana mengatakan bahwa “ seseorang memiliki minat berwirausaha karena adanya suatu motif yaitu motif berprestasi”.<sup>30</sup> Dorongan untuk selalu berprestasi tinggi harus ada dalam diri seorang wirausahawan, karena dapat membentuk mental yang selalu lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada. “Dany Garjito berpendapat ciri orang yang mempunyai motif berprestasi tinggi, yaitu :

1. Ingin mengatasi sendiri kesulitan dan persoalan-persoalan yang timbul pada dirinya.
2. Selalu memerlukan umpan balik yang segera untuk melihat keberhasilan dan kegagalan.
3. Memiliki tanggung jawab personal yang tinggi.
4. Berani menghadapi resiko dengan penuh perhitungan.
5. Menyukai tantangan dan melihat tantangan secara seimbang”.<sup>31</sup>

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa minat berwirausaha adalah dorongan dari dalam diri untuk membuka usaha dengan kemauan keras, berani mengambil resiko yang dapat menumbuhkan jiwa wirausaha, sehingga timbul keyakinan, kebulatan tekak dalam membangun komitmen menjadi seorang wirausahawan.

---

<sup>29</sup> Buchari Alma, *op. cit*, p.13

<sup>30</sup> Suryana, *Kewirausahaan pedoman praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 3* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), p.52

<sup>31</sup> Dany Garjito, *op. cit*. p.16

## 2. Kemampuan Memecahkan Masalah

Kemampuan merupakan salah satu unsur kompetensi sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kinerja seseorang dalam kehidupan sehari-hari atau perusahaan. A. B. Susanto mengemukakan “kemampuan adalah kemampuan pribadi untuk mendorong diri untuk mencapai apa yang dicita-citakan”.<sup>32</sup> Dalam menjalani kehidupan, individu memiliki peran dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Kemampuan seseorang yang tinggi dalam menjalankan tugas-tugasnya, akan menciptakan pola kerja yang efektif dan efisien sehingga kemampuan harus selalu ditingkatkan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Gibson yang mengemukakan bahwa;

“kemampuan merupakan suatu yang di pelajari yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu dengan baik, yang bersifat intelektual atau mental maupun fisik”.<sup>33</sup>

Kemampuan intelektual dan kemampuan fisik harus saling mendukung agar kinerja seseorang semakin meningkat. Seseorang yang mempunyai kemampuan intelektual namun secara fisik kurang mendukung, maka pekerjaan akan cenderung tertunda. Seseorang yang mempunyai fisik prima namun intelektual kurang memadai, maka ketika hambatan timbul akan sulit mengatasinya. Dengan demikian, untuk menjalankan pekerjaan tidak hanya dibutuhkan kemampuan intelek saja tetapi juga kekuatan fisik agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat, tepat dan akurat.

---

<sup>32</sup> A. B. Susanto, *Super Leadership Leading Other To Lead* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009), p.84

<sup>33</sup> Syafaruddin, *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2012), p.72

Sedangkan menurut Kartono yang menyatakan bahwa;

“kemampuan merupakan segala daya, kesanggupan, kekuatan, kecakapan atau ketrampilan teknis maupun sosial yang dianggap melebihi dari kemampuan biasa”.<sup>34</sup>

Pendapat tidak jauh berbeda dikemukakan Vembriarto mengatakan bahwa “kemampuan adalah ketrampilan yang dimiliki seseorang sebagai hasil pengalaman, pendidikan dan pelatihan”.<sup>35</sup> Kemampuan yang di miliki oleh seseorang diperoleh melalui proses pengalaman, pendidikan dan latihan, kemudian dikelola dalam diri dengan segala upaya, kekuatan, kecakapan yang pada akhirnya dapat menghasilkan suatu kemampuan lebih bermutu dan bermanfaat dari biasanya.

Dari pemaparan teori di atas dapat disimpulkan bahwa setiap individu pasti memiliki kemampuan baik intelektual maupun fisik, kedua kemampuan tersebut harus saling mendukung dengan melalui proses pendidikan, pelatihan dan pengalaman maka akan menghasilkan kekuatan, kecakapan atau ketrampilan yang melebihi kemampuan dari biasanya sehingga dapat mendorong diri untuk mencapai apa yang dicita-citakan.

Pemecahan masalah atau problem solving yang dikemukakan oleh Reiser and Dempsey didefinisikan “*problem solving is the most important kind of learning that we can learn both in school and life*”.<sup>36</sup> Kemudian Gagne mengatakan bahwa “*the central point of education is to teach people to think, to*

---

<sup>34</sup> *Ibid*

<sup>35</sup> *Ibid*

<sup>36</sup> Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences* (Jakarta: PT Dian Rakyat, 2012), p.82

*use their rational power to become better solver*".<sup>37</sup> Kemampuan untuk memecahkan masalah dapat dilatih baik disekolah maupun diperoleh lewat pengalaman. Sekolah dan pengalaman merupakan sarana untuk melatih berpikir kreatif, dalam mencari solusi sebelum seseorang mengambil keputusan.

Menurut pendapat Dian Wijayanto yang menyatakan bahwa;

*"Problem solving* merupakan proses mengidentifikasi perbedaan antara kondisi aktual dan kondisi harapan, selanjutnya mengambil tindakan untuk menyelesaikan masalah tersebut".<sup>38</sup>

Pendapat lain dikemukakan oleh Husaini Usman mengemukakan bahwa;

*"Pemecahan masalah* adalah suatu proses pengamatan dan pengenalan serta usaha mengurangi perbedaan antara keadaan sekarang (*das sein*) dengan keadaan yang akan datang yang diharapkan (*das sollen*)".<sup>39</sup>

Sedangkan menurut pendapat Moh Suardi yang mengatakan bahwa;

*"Pemecahan masalah* adalah suatu proses mental dan intelektual dalam menemukan suatu masalah dan memecahkannya berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan dan cermat".<sup>40</sup>

Karena itu seseorang harus kreatif saat memecahkan masalah yang dihadapi. "Syahrial Yusuf mengatakan empat hal yang patut dimiliki seseorang agar mampu melampaui proses pemecahan masalah dengan baik, yaitu :

1. Pemahaman terhadap masalah yang sesungguhnya.
2. Menguasai strategi pemecahan yang jitu.
3. Memiliki kemampuan dan ketrampilan yang teruji.
4. Mengenali rintangan demi rintangan yang di hadapi".<sup>41</sup>

---

<sup>37</sup> *Ibid*

<sup>38</sup> Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), p.118

<sup>39</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan Edisi 3* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011). p. 409

<sup>40</sup> Moch Suardi, *Belajar dan pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), p. 65

<sup>41</sup> Syahrial Yusuf, *Kiat Islami Meraih Sukses Sebagai Pengusaha* (Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia, 2010), p. 323



Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemecahan masalah dapat di peroleh lewat pengalaman dan sekolah. Dengan pemecahan masalah seseorang dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada. Kemudian melalui proses pengamatan dan pengenalan maka dapat diketahui inti permasalahannya. Selanjutnya mengumpulkan informasi yang akurat agar dapat membuat solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah. Pada akhirnya seseorang mampu melampaui proses pemecahan masalah dengan baik.

Masalah merupakan bagian dalam kehidupan manusia. Tiap individu tidak pernah luput dari masalah, baik yang bersifat sederhana maupun yang sulit. Masalah yang sederhana dapat dijawab melalui proses berpikir yang sederhana, sedangkan masalah yang rumit memerlukan langkah-langkah pemecahan yang rumit pula. Apabila pertanyaan dirumuskan dengan baik dan sistematis. Ini berarti, pemecahan masalah menuntut kemampuan tertentu pada diri individu yang hendak memecahkan masalah tersebut.

Menurut pendapat Etin Solihatin yang mengatakan bahwa :

“kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah dapat dilihat dari kemampuan mengidentifikasi, kemampuan berpikir alternatif dan kemampuan mengambil keputusan”.<sup>42</sup>

Sedangkan Menurut Lintang Simaremare yang menyatakan bahwa :

“Berpikir kreatif berarti mempunyai kemampuan menghasilkan gagasan-gagasan segar, memberi pemecahan dan strategi untuk menghadapi masalah serta mengatasi tantangan yang ada”<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Etin Solihati, *Strategi Pembelajaran PPKN* ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), p. 91

<sup>43</sup> Lintang Simaremare, *Kunci Pembahagia Dalam Pekerjaan* (Jakarta: CV Mata Peta Group, 2013), p.134

Dengan kata lain, kemampuan memecahkan masalah menuntut seseorang untuk mengidentifikasi masalah, berpikir kreatif dalam memproses informasi yang tersimpan dalam ingatan pikiran dan memungkinkan dapat mengeluarkan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan . Kemudian dimanfaatkan guna menyelesaikan masalah atau memberi jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam kehidupan manusia.

Kemampuan melakukan pemecahan masalah adalah ketrampilan yang dibutuhkan oleh hampir semua orang dalam setiap aspek kehidupan. Begitupun seseorang yang ingin menjadi wirausaha sukses, tidak akan menghindari dari kemungkinan adanya berbagai masalah dalam menjalankan usahanya. Wirausaha merupakan pekerjaan yang selalu dihadapkan dengan permasalahan. Oleh sebab itu, seorang wirausaha harus siap menghadapi segala permasalahan. Dengan demikian sulit untuk dapat diterima bila seorang yang tidak memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah menjadi seorang wirausaha.

Menurut “Basrowi kemampuan memecahkan masalah yang dimiliki seseorang dalam menjalankan usahanya, antara lain :

### *1. Managerial Skill*

Kemampuan manajerial merupakan bekal yang harus dimiliki seseorang agar dapat memecahkan masalah dalam menjalankan usahanya. Dengan kemampuan ini seseorang dapat menganalisis, mengembangkan pasar, mengelola sumber daya manusia, uang, fasilitas dan seluruh sumber daya perusahaan. Kemampuan ini merupakan syarat mutlak untuk memecahkan masalah agar usaha yang dijalankan mencapai tujuan yang diinginkan.

## 2. *Conceptual skill*

Kemampuan untuk berpikir dalam memahami persoalan dengan menganalisis dan mengelola informasi yang di terima dari berbagai sumber sehingga dapat mencari solusi dari permasalahan dengan merumuskan tujuan, kebijakan dan strategi untuk kemajuan di masa depan.

## 3. *Human skill*

Kemampuan *personality* seseorang dalam memahami, mengerti, berkomunikasi dan berelasi. Seseorang yang dengan kemampuan ini mempunyai pribadi supel, mudah bergaul, simpati dan empati kepada orang lain adalah modal yang sangat mendukung menuju keberhasilan.

## 4. *Decision making skill*

Kemampuan dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Seseorang seringkali dihadapkan pada kondisi ketidakpastian, berbagai masalah biasanya bermunculan pada situasi seperti ini. Seseorang dituntut untuk mampu menganalisis situasi dan merumuskan berbagai masalah untuk dicarikan alternatif pemecahannya. Tidak mudah untuk memilih alternatif terbaik dari berbagai alternatif yang ada. Agar tidak salah menentukan alternatif sebelum mengambil keputusan seseorang harus mampu mencari informasi yang mendukung kemudian mengelola informasi tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan.

## 5. *Time managerial skill*

Kemampuan seseorang dalam mengatur dan menggunakan waktu. ketidakmampuan mengelola waktu membuat pekerjaan menjadi menumpuk. Oleh karena itu, seseorang harus terus belajar mengelola waktu agar pekerjaan dan rencana-rencana yang telah dibuat dapat dilaksanakan tepat waktu”.<sup>44</sup>

Sedangkan menurut Thomas S. Bateman dan Scott A. SRIELL mengatakan

Kemampuan kinerja seseorang dalam memecahkan masalah, sebagai berikut :

---

<sup>44</sup> Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), p.32

1. *Technical skill*

Kemampuan untuk melakukan tugas khusus yang melibatkan sebuah metode atau proses khusus, sehingga dapat menyelesaikan bidang kerjaan tertentu yang menuntut keahlian khusus.

2. *Conceptual and Decision skill*

Kemampuan untuk mengenali dan memecahkan masalah-masalah untuk kepentingan organisasi dan anggota-anggotanya.

3. *Interpersonal and communications skill*

Kemampuan untuk memimpin, memotivasi dan berkomunikasi secara efektif dengan orang-orang lain.<sup>45</sup>

Pendapat tidak jauh berbeda dikemukakan oleh “Ronald J.Ebert mengatakan kemampuan seorang dalam melakukan pemecahan masalah, yaitu :

1. *Technical skill*

Kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan, metode atau teknik secara spesifik pada jenis pekerjaan tertentu. Kemampuan ini untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam bidang pekerjaan tertentu. Meliputi akuntan, ahli mesin, ahli komputer.

2. *Human relations skill*

Kemampuan seseorang dalam memahami, mengerti, berkomunikasi sehingga dapat menciptakan kepercayaan dengan orang lain.

3. *Conceptual skill*

Kemampuan untuk berpikir abstrak, menganalisis situasi yang berbeda dan melihat situasi diluar. Kemampuan ini berguna untuk merumuskan, menganalisis, mengdiagnosis permasalahan sehingga dapat memilih tindakan terbaik sebelum memutuskan solusi yang akan di gunakan dalam menghadapi tantangan kedepan.

---

<sup>45</sup> Thomas S. Bateman dan Scott A. Sriell, *Manajemen Kepemimpinan dan Kolaborasi Dalam Dunia Yang Kompetitif Edisi 7* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), p. 27

#### 4. *Decision making skill*

Kemampuan dalam merumuskan masalah, mengumpulkan fakta, mengidentifikasi alternatif pemecahan dan memilih cara bertindak terbaik untuk memecahkan masalah sebelum pengambilan keputusan.

#### 5. *Time management skill*

Kemampuan dalam menggunakan waktu dan mengatur waktu seproduktif mungkin.”<sup>46</sup>

Menurut “Ricky W. Griffin kemampuan memecahkan masalah di dalam perusahaan , meliputi :

##### 1. Kemampuan teknis (*Technical skills*)

Kemampuan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah atau memahami jenis pekerjaan tertentu yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan atau bidang usaha lainnya, seperti kemampuan bidang akuntansi dalam mengaudit laporan keuangan.

##### 2. Kemampuan Hubungan Manusia (*Human relations skill*)

Kemampuan untuk memahami, memotivasi dan berkomunikasi dalam bekerja sama dengan orang lain. Hal tersebut dapat menciptakan suasana yang harmonis di antara pihak yang terkait.

##### 3. Kemampuan konseptual (*Conceptual skills*)

Kemampuan berpikir untuk mendiagnosa dan menganalisis situasi dalam menghadapi setiap masalah yang muncul sehingga dapat membuat ide, konsep, strategi jauh ke depan untuk memajukan perusahaan.

##### 4. Kemampuan pengambilan keputusan (*Decision making skills*)

Kemampuan untuk mendefinisikan masalah, mencari alternatif , mengevaluasi setiap alternatif yang ada, memilih sebuah alternatif yang dianggap paling baik untuk memecahkan permasalahan dan mengambil keputusan alternatif mana yang akan digunakan kemudian mengimplementasikan alternatif tersebut.

---

<sup>46</sup> Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 4*(Jakarta: Salemba Empat, 2014), p.89

5. Kemampuan pengelolaan waktu (*Time management skills*)

Kemampuan untuk memprioritaskan pekerjaan, mengelola waktu secara efisien sehingga segala sesuatu dapat dikerjakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan.”<sup>47</sup>

Memecahkan masalah merupakan kemampuan yang penting dalam hidup yang harus dimiliki setiap orang. Meskipun banyak persoalan tidak mempunyai pemecahan masalah yang benar, namun dengan kemampuan *Conceptual, Human relations, Time management* seseorang dapat memberikan harapan dalam menyelesaikan masalah dari keadaan sebenarnya. Memecahkan masalah sebenarnya tidak begitu sukar jika seseorang sudah banyak memiliki pengalaman. Seorang harus memandang sebuah permasalahan dari berbagai sudut, sehingga dapat membuat keputusan yang tepat. Karena keputusan yang paling baik ada ditangan pembuat keputusan itu sendiri.

M. Sobry Sutikno mengatakan “kemampuan memecahkan masalah harus ditunjang oleh kemampuan penalaran yaitu kemampuan melihat hubungan sebab akibat. Kemampuan penalaran memerlukan upaya peningkatan kemampuan dalam mengamati, bertanya, berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan. Pemikiran terarah pada hal-hal yang bertalian dengan upaya mencari jawaban terhadap persoalan yang dihadapi.”<sup>48</sup>

George Turin mengatakan “komponen-komponen kemampuan dalam pemecahan masalah, antara lain :

---

<sup>47</sup> Ricky W. Griffin, *Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 2007), p.172

<sup>48</sup> M. Sobry Sutikno, *Metode dan Model-model Pembelajaran* (Lombok: Holistica, 2014), p. 101

1. Kemampuan untuk mengetahui cara menyelesaikan masalah.
2. Kemampuan untuk menghubungkan masalah dari satu bidang ke masalah berbeda dari bidang yang tidak berhubungan. Kemampuan ini untuk melihat kaitan, koneksi dan hubungan antara beberapa ide dan benda.
3. Kemampuan untuk mengenal inti masalah.
4. Kemampuan untuk melihat lebih awal solusi masalah secara umum.
5. Kemampuan untuk mengenali solusi. Kemampuan untuk berfokus pada apa yang mungkin terjadi, bukannya pada apakah yang akan terjadi.”<sup>49</sup>

Kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi, berpikir alternatif untuk memecahkan masalah dilakukan dengan cara mengamati, bertanya, berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan. Hal tersebut dilakukan agar dapat menghubungkan masalah satu dengan lainnya sehingga diperoleh inti permasalahan untuk mencari pemecahan yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Fadlullah mengemukakan “karakteristik yang ada dalam diri seseorang, yang memiliki kemampuan memecahkan masalah dengan baik, yaitu :

1. Mampu memahami masalah (konsep).
2. Mampu mengenali keserupaan, perbedaan dan analogi.
3. Mampu mengidentifikasi bagian yang penting serta mampu memilih prosedur dan data/informasi yang tepat.
4. Mampu mengenali detail yang tidak relevan.
5. Mampu memperkirakan dan menganalisis.
6. Mampu memvisualisasikan dan menafsirkan fakta dan hubungan yang kuantitatif.
7. Mampu melakukan generalisasi dari beberapa contoh.
8. Mampu mengkaitkan metode-metode yang mudah.
9. Memiliki harga diri dan kepercayaan diri yang tinggi, dengan tetap memiliki hubungan baik dengan teman sebayanya.
10. Tidak cemas dengan ujian.”<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Michael Michalko, *Thinker Toys Permainan Berpikir Para Pebisnis kreatif* (Bandung: Kalfa, 2006),p. 241

<sup>50</sup> Fadlullah, *Pendidikan Entrepreneurship Berbasis Islam dan Kearifan Lokal* (Jakarta: Diadit Media, 2011), p.220

Kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor “John W. Santrock mengatakan ada tiga faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah, yaitu :

1. Fiksasi (Keterpakuan)

Banyak individu yang terperangkap dalam keterpakuan pada satu strategi tertentu untuk memecahkan suatu masalah. Seorang individu harus melihat suatu permasalahan dari berbagai sudut sehingga dapat membuat keputusan yang terbaik dari permasalahan yang dihadapi.

2. Kurangnya motivasi dan kegigihan

Hal yang terpenting bagi seseorang untuk termotivasi secara personal, guna menangani suatu masalah dan gigih dalam menemukan suatu pemecahan. Banyak individu yang menghindari masalah atau terlalu mudah menyerah. Perry, Turner dan Meyer mengemukakan seseorang yang telah mempunyai kemampuan pemecahan masalah yang hebat, hampir tidak ada gunanya jika mereka tidak termotivasi untuk menggunakannya.

3. Kurangnya kontrol emosi

Emosi seseorang dapat memfasilitasi atau membatasi dalam memecahkan suatu permasalahan. Terlalu banyak kegelisahan atau ketakutan, dapat membatasi kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah. Individu yang kompeten dalam memecahkan masalah biasanya tidak takut membuat kesalahan. Kuhn dan Franklin mengatakan seorang pemecah masalah yang baik, sering kali mampu mengontrol emosi mereka dan berkonsentrasi pada solusi suatu masalah.”<sup>51</sup>

Dari pemaparan teori diatas dapat disimpulkan bahwa dengan kemampuan memecahkan masalah seseorang dapat mengidentifikasi, berpikir untuk mencari alternatif dengan mengamati dan berinteraksi dengan lingkungan untuk mencari solusi terbaik terhadap persoalan yang dihadapi. Dalam menjalaninya pasti seseorang akan menghadapi rintangan-rintangan. Oleh karena itu, ditunjang oleh kemampuan *Conceptual, Human relations, Time management* seseorang dapat

---

<sup>51</sup> John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), p.29



memecahkan masalah yang kadang-kadang tidak bisa dipecahkan dengan ilmu pengetahuan.

Setiap orang tentunya mempunyai cara yang berbeda dalam memecahkan permasalahannya, diantara faktor yang mempengaruhi kepribadian seseorang sangat berperan penting. Seseorang yang mampu mengontrol emosi dan berkonsentrasi pada solusi suatu masalah, tentunya dapat membuat keputusan secara objektif sehingga dapat melewati rintangan yang ada. Bagaimana menghadapi tantangan tersebut seringkali menjadi faktor penentu seseorang mengapai kesuksesan dalam hidup.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Kuntowicaksono<sup>52</sup> menganalisa tentang pengaruh pengetahuan wirausaha dan kemampuan memecahkan masalah wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa sekolah menengah kejuruan.

Dalam penelitian ini menyatakan tentang teori pemecahan masalah atau *problem solving*, menurut Hunsaker adalah suatu proses penghilangan perbedaan atau ketidaksesuaian antara hasil yang diperoleh dan hasil yang diinginkan. Selanjutnya dikemukakan oleh Hunsaker adalah salah satu bagian dari proses pemecahan masalah adalah pengambilan keputusan, yang didefinisikan sebagai memilih solusi terbaik dari sejumlah alternatif yang tersedia.

---

<sup>52</sup> Kuntowicakso, Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK Bisnis dan Manajemen Se-Magelang), (Universitas Negeri Semarang, 2012)

Suhartono mengungkapkan sumber pengetahuan antara lain :

1. Kepercayaan berdasarkan tradisi, adat dan agama adalah berupa nilai-nilai warisan nenek moyang.
2. Pengetahuan yang berdasarkan pada otoritas kesaksian orang lain, juga masih diwarnai kepercayaan.
3. Pengalaman indriawi
4. Akal pikiran
5. Intuisi

Teori minat menurut Winkel adalah minat sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi akademik, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminati. Menurut Zimmerer teori wirausaha adalah suatu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mukhamad Zulianto<sup>53</sup> menganalisa tentang pengaruh efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa pendidikan tata niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang tahun 2013.

Dalam penelitian ini menjelaskan tentang efikasi diri menurut Ormrod adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menjalankan perilaku tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Bandura mengatakan efikasi diri merupakan penilaian atau keyakinan pribadi tentang seberapa baik seseorang dapat melakukan tindakan yang diperlukan untuk berhubungan dengan situasi prospektif.

Menurut Dewanti wirausahawan biasanya menikmati permainan bisnisnya dengan resiko dan tidak mau menyerah meskipun menghadapi tantangan seberat apapun keadaannya. Kasmir menjelaskan bahwa wirausahawan adalah orang yang

---

<sup>53</sup> Mukhamad Zulianto, Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi (Universitas Negeri Malang Tahun 2013), (Universitas Negeri Malang, 2014)

berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan.

Thompson menyatakan bahwa intention adalah minat berwirausaha secara terus menerus yang dimiliki oleh seseorang yang telah menjadi wirausahawan. Sedangkan intent adalah minat berwirausaha yang dimiliki seseorang yang belum memiliki usaha namun suatu saat akan menciptakan usaha. Kemudian Krueger mendefinisikan minat berwirausaha adalah komitmen untuk memulai bisnis baru.

Penelitian yang dilakukan oleh Ika Pina Yulianingsih<sup>54</sup> menganalisa tentang hubungan pengetahuan kewirausahaan dan persepsi peluang kerja dibidang akuntansi dengan minat berwirausaha di lingkungan SMK Negeri 1 Sukoharjo.

Dalam penelitian ini menyatakan tentang pengetahuan kewirausahaan menurut Saiman adalah seseorang yang telah memperoleh pelatihan, mata kuliah, seminar, kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha. Dikemukakan juga oleh Alma yaitu adanya sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan, pelatihan, seminar bisnis dapat mendorong seseorang untuk berwirausaha.

Hendro menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang memilih kewirausahaan sebagai jalan hidupnya yaitu sebagai faktor keterpaksaan atau keadaan. Lebih lanjut Saiman menyatakan peristiwa yang memicu seseorang menjadi wirausahawan diantaranya, sulitnya memperoleh pekerjaan – melamar pekerjaan diberbagai instansi yang selalu ditolak ( karena memang sempitnya kesempatan kerja).

---

<sup>54</sup> Ika Pina Yulianingsih, Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Persepsi Peluang Kerja di Bidang Akuntansi dengan Minat Berwirausaha (SMK Negeri Satu Sukoharjo), (Universitas Sebelas Maret, 2013)

Sehubungan dengan hal tersebut Zimmerer *et al* menyatakan bahwa banyak akademi dan universitas menyadari bahwa kewirausahaan merupakan mata kuliah yang sangat populer. Dihantui oleh berkurangnya kesempatan kerja di perusahaan-perusahaan dan jalur karir yang kurang menjanjikan, jumlah mahasiswa yang memiliki bisnis sendiri sebagai karier meningkat dengan cepat.

Fuadi, Eko dan Murdani menyatakan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan ketrampilan untuk memenuhi kebutuhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Retno Kadarsih<sup>55</sup> menganalisa tentang faktor faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP UNS. Dalam penelitian ini teori yang dikemukakan tentang faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut Suharti dan Sirine adalah salah satu pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu :

1. Efikasi Diri

Menurut Indarti dan Rostiani adalah kepercayaan seseorang atas kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

---

<sup>55</sup> Retno Kadarsih, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS, (Universitas Sebelas Maret, 2013)

## 2. Kebebasan bekerja

Menurut Mahessa dan Rahardja menyatakan bahwa pada tahun 1991 sebanyak 38% orang yang meninggalkan pekerjaannya beralasan ingin menjadi bos sendiri dalam pekerjaannya.

## 3. Visioner

Menurut Putra adalah rencana bisnis yang telah matang dan terarah sehingga dapat menghindari kegagalan dalam berwirausaha.

## 4. Keahlian

Menurut Suryana mengatakan bahwa modal yang harus dimiliki oleh seseorang yang ingin berwirausaha tidak hanya berupa uang, melainkan juga modal berupa ide dan ketrampilan.

## 5. Kontekstual

Menurut Suharti dan Sirine adalah pendidikan, pengalaman, dukungan akademik, dukungan sosial dan dukungan lingkungan usaha merupakan faktor kontekstual yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

## 6. Ketersediaan modal dan lingkungan sosial

Alma mengungkapkan bahwa tersedianya modal akan memicu minat seseorang dalam berwirausaha.

## 7. Persepsi terhadap figur wirausahawan

Mahesa dan Rahardja menyatakan latar belakang orang tua yang berprofesi sebagai wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Teori minat berwirausaha yang dikemukakan oleh Mahesa dan Rahardja yaitu kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisasi, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Dion Mahesa dan Edy Rahardja<sup>56</sup> menganalisa tentang Analisis faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha pada Universitas Diponegoro.

Dalam penelitian ini teori yang dikemukakan tentang faktor motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha, menurut Adi susanto adalah keinginan merasakan pekerjaan bebas, keberhasilan diri yang dicapai dan toleransi akan adanya resiko. Selanjutnya menurut Gerry Segal, Dan Borgia dan Jerry Schoenfeld yaitu toleransi akan resiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha dan kebebasan dalam bekerja memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Praag dan Cramer menyatakan toleransi akan resiko terhadap minat berwirausaha adalah secara eksplisit mempertimbangkan peran resiko dalam pengambilan keputusan seseorang untuk menjadi seorang entrepreneur. Teori tidak jauh berbeda dengan Rees dan Shah menyatakan bahwa perbedaan pada pekerja individu yang bebas (*entrepreneur*) adalah tiga kali lipat dari yang didapat oleh individu yang bekerja pada orang lain, dan menyimpulkan bahwa toleransi terhadap resiko merupakan sesuatu yang membujuk untuk melakukan pekerjaan mandiri (*entrepreneur*).

---

<sup>56</sup> Aditya Dion Mahesa dan Edy Rahardja, Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi minat berwirausaha (Studi Pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro), (Universitas Diponegoro, 2012)

Gurol dan Atsan mendefinisikan keberhasilan berwirausaha sebagai pendorong keinginan seseorang untuk menjadi entrepreneur, karena persepsi keberhasilan sebagai hasil menguntungkan atau berharap untuk berakhir melalui pencapaian tujuan dari usahanya. Kemudian Hendro mengemukakan yaitu seorang wirausaha menghargai kebebasan dalam karir kewirausahaan, seperti mengerjakan urusan mereka dengan cara sendiri, memugut laba sendiri dan mengatur jadwal sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Endah Rita Sultiya Dewi, Prasetyo dan Filia Prima Artharina<sup>57</sup> menganalisa tentang pengembangan perangkat pembelajaran berorientasi kewirausahaan untuk peningkatan berpikir kreatif, minat berwirausaha dan hasil belajar siswa studi pada SMK Yayasan Pharmasi Semarang.

Dalam penelitian ini menyatakan tentang teori pembelajaran menurut Sailah adalah pembelajaran yang berbasis kompetensi bisa dilaksanakan dengan baik, maka tidak akan terlalu sulit untuk mengubah siswa dari yang kurang kompeten menjadi kompeten.

Kemudian Sailah mengatakan bahwa kompetensi keberanian berwirausaha dapat diberikan melalui beberapa cara, antara lain dapat diberikan dalam mata pelajaran tersendiri atau diselipkan di semua mata pelajaran yang relevan dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang membangun spirit kewirausahaan. Menurut Heri berpikir kreatif merupakan salah satu tujuan yang dicita-citakan dari kurikulum, oleh karena itu kurikulum harus mampu

---

<sup>57</sup> Endah Rita Sultiya Dewi, Prasetyo, Filia Prima Artharina, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif, Minat Berwirausaha dan Hasil Belajar Siswa (SMK Yayasan Pharmasi Semarang), (FPMIPA IKIP PGRI Semarang, 2010)

mengembangkan sesuatu yang baru sesuai dengan perkembangan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan masa akan datang.

Purnomo mengemukakan bahwa indikator minat berwirausaha adalah kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup, keyakinan kuat atas kekuatan sendiri, sikap jujur dan tanggung jawab, ketahanan fisik dan mental, ketekunan dan keuletan, bekerja dan berusaha, pemikiran yang kreatif dan konstruktif, berorientasi ke masa depan dan berani mengambil resiko.

Menurut Sudjana teori hasil belajar adalah perubahan sebagai hasil proses belajar ditunjukkan dalam berbagai bentuk perubahan pengetahuan, penalaran, sikap dan tingkah laku, ketrampilan dan kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain dalam diri individu yang belajar.

### **C. Kerangka Teoretik**

Memecahkan masalah merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam hidup. Karena seseorang harus mempunyai kemampuan dalam melakukan segala sesuatu. “Hendro mengatakan kemampuan akan sangat penting untuk digunakan dalam pemecahan masalah, persoalan dan halangan dalam kehidupan sehari-hari serta dalam merintis wirausaha.”<sup>58</sup>

Dalam menjalani kehidupan seseorang pasti mempunyai keinginan, untuk mendapatkan apa yang diinginkan tentu akan menghadapi rintangan-rintangan. Bagaimana seseorang menghadapi tantangan seringkali akan menjadi faktor penentu dalam menuju kesuksesan dalam hidup. Dengan membuat keputusan

---

<sup>58</sup> Hendro. *Dasar-dasar Kewirausahaan* (Jakarta: Erlangga, 2011), p. 106



yang tepat dalam pemecahan masalah tentunya akan mendapatkan hasil yang diinginkan.

Reitman mengatakan bahwa “perasaan kekurangan mendorong dia untuk mencari pemecahannya, untuk itu dia mengevaluasi alternatif pemecahan yang dimiliki. Dalam hal ini kemampuan perseptual, kapasitas informasi yang diterima, keberanian mengambil resiko dan tingkat aspirasinya terhadap suatu alternatif keputusan memiliki peran yang sangat besar dalam usahanya mengambil keputusan. Jika pada akhirnya dia menganggap masalah kekurangannya dapat dipecahkan dengan menjadi wirausaha, maka dia mengambil keputusan untuk menjadi wirausaha”.<sup>59</sup>

Selanjutnya dikemukakan oleh Wolman bahwa “keputusan menjadi wirausaha diambil dengan tujuan memecahkan masalah kekurangan yang dia miliki. Di sini masalah kekurangan diidentifikasi dengan adanya harapan sebagai pemecahan. Harapan-harapan tersebut berupa insentif yang akan dia dapat jika melakukan tindakan tertentu. Insentif ini menjadi rangsangan atau tujuan sehingga mendorong tindakan dan perilakunya sebagai seorang wirausaha”.<sup>60</sup>

Oleh karena itu untuk menjadi seorang wirausaha Fadlullah mengemukakan bahwa “insan wirausaha harus memiliki kemampuan utama yaitu daya juang, ketrampilan *problem solving* secara kreatif dan orientasi pelayanan”.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Rambat Lupiyoadi. *op cit*, p.37

<sup>60</sup> *Ibid*

<sup>61</sup> Fadlullah. *op cit*, p.214

Dengan demikian, setiap orang yang mempunyai keinginan dalam mewujudkannya terlebih dahulu harus mengetahui potensi yang dimiliki. Untuk melihat potensi dalam diri seseorang terlebih dahulu harus mengenali kelebihan dan kekurangan yang ada. Kelebihan yang dimiliki tentu harus dikembangkan dan kekurangan yang ada harus dicari pemecahannya, sehingga dapat membuat keputusan.

Keputusan yang dibuat sebagai pemecahan dari masalah kekurangan yang ada dalam diri. Pada akhirnya muncul harapan yang berupa intensif yang akan diterima, jika melakukan tindakan tertentu. Hal ini dapat menjadi ransangan yang mendorong tindakan dan perilaku seseorang untuk mengambil keputusan dalam menentukan jalan hidupnya.

Sekolah merupakan tempat yang ideal bagi siswa untuk mengembangkan kecakapan hidupnya. Karena hal ini merupakan modal untuk menjalani kehidupan dimasa datang yang penuh tantangan. Pendidikan perlu dirancang untuk membekali peserta didik dengan kecakapan hidup agar peserta didik dapat memecahkan dan mengatasi problema kehidupan. Dengan bekal kecakapan hidup yang baik, diharapkan para lulusan akan mampu memecahkan problema kehidupan yang dihadapi, termasuk mencari atau menciptakan pekerjaan dengan jalan berwirausaha.

Agar siswa mau berwirausaha, maka yang perlu didorong pertama kali adalah minat. Dengan minat akan menghasilkan kemauan atau dorongan untuk bekerja sesuai yang diinginkan. Hal tersebut dapat memecahkan masalah yang ada

dalam dirinya untuk membuat keputusan dalam menentukan jalan hidupnya menjadi seorang wirausaha.

#### **D. Perumusan Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan kemampuan memecahkan masalah terhadap minat berwirausaha.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan memecahkan masalah terhadap minat berwirausaha.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tambun Selatan yang terletak di Jl. Kebon Kelapa No. 2 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Waktu penelitian pada bulan Desember 2015.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi dengan mengandalkan kuisisioner sebagai instrument pengumpulan data.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>8</sup>. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Tambun Selatan tahun akademik 2015/2016. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Tambun Selatan kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tahun ajaran 2015 - 2016 yang berjumlah 64 siswa, terdiri dari 2 kelas.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi<sup>9</sup>. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara sampling berimbang (*Propotional Random Sampling*) alasannya adalah agar semua anggota yang masuk kategori populasi mempunyai kesempatan yang sama dan bebas untuk di pilih. *Propotional Sampling* adalah teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan jumlah anggota tiap-tiap kelompok yang lebih besar<sup>10</sup>. Dengan pengertian itu maka dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut. Teknik pengambilan sampel ini dipakai dengan tujuan untuk lebih memenuhi keterwakilan sampel yang diambil terhadap populasi. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel isaac dan michael dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 64 siswa. Adapun pembagian jumlah sampel untuk tiap-tiap kelas ditetapkan sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 61

<sup>9</sup> *Ibid.*, p. 62

<sup>10</sup> Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), p. 98

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI IPS 1	37 siswa	$37/80 \times 65 = 32$ Siswa
XI IPS 2	43 siswa	$43/80 \times 65 = 32$ Siswa
Jumlah	80 siswa	64 Siswa

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kemampuan memecahkan Masalah

#### a) Definisi Konseptual

Kemampuan memecahkan masalah adalah kemampuan berpikir yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan suatu permasalahan, dengan mencari alternatif yang ada kemudian mengujinya sehingga dapat mengambil keputusan.

#### b) Definisi operasional

Kemampuan memecahkan masalah diukur oleh indikator yang pertama yaitu kemampuan konseptual dengan sub indikator memahami permasalahan dan kemampuan pengambilan keputusan dengan sub indikator rajin mengumpulkan informasi, kreatif mencari pemecahan masalah dan berani mengambil keputusan.

Setiap butir pernyataan diberi skor sesuai dengan model skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian dengan lima alternatif sebagai berikut:<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), p. 146

**Tabel III.2**  
**Skala Penilaian Kemampuan Memecahkan Masalah**

Pernyataan	Bobot Skor	Bobot Skor
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**c) Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kemampuan memecahkan masalah memberikan gambaran seberapa besar instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel kemampuan memecahkan masalah.

**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel X**  
**Kemampuan memecahkan masalah**

Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Butir Soal Setelah Uji Coba	
	(+)	(-)		(+)	(-)
1. Memahami permasalahan	1, 5, 11	15, 18, 20, 26	15	1, 5, 11	18, 20, 26
2. Rajin mengumpulkan informasi	9, 16, 25, 29, 32	4	9	16, 25, 29, 32	4
3. Kreatif mencari pemecahan masalah	6, 8, 12, 14, 24, 28, 30	3, 23, 27	23	6, 8, 12, 14, 24, 28, 30	3, 27

4. Berani mengambil keputusan	10, 13, 17, 19, 21, 22	2, 7, 31	2, 7, 31	10, 13, 17, 19, 21, 22	
<b>Jumlah</b>	32		6	26	

Setiap alat ukur mempunyai kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Selanjutnya untuk mengetahui hasil pengukuran yang konsisten maka dilakukan perhitungan realibilitas. Dengan kata lain, realibilitas menunjukkan konsisten suatu alat pengukur untuk mengukur gejala yang sama. Adapun rumus untuk menguji realibilitas adalah sebagai berikut<sup>12</sup> :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{(n-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = realibilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

n = jumlah item

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Untuk mengetahui hal tersebut maka dilakukan uji validasi yang bertujuan untuk menguji validasi suatu data. Sehingga dapat diketahui tingkat ketepatan suatu instrumen dan mengetahui ketepatan dari apa yang ingin diukur. Rumus yang digunakan untuk uji validasi yaitu :

<sup>12</sup> Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2009), p. 109



$$r_{XY} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = koefisien korelasi

n = sampel

## 2. Minat Berwirausaha

### a) Definisi Konseptual

Minat berwirausaha adalah keinginan terhadap sesuatu tanpa adanya paksaan dari orang lain dan dilakukan dengan perasaan senang untuk menjalankan usahanya sendiri dalam memperoleh hasil yang maksimal yaitu keuntungan bagi diri sendiri maupun orang lain.

### b) Definisi Operasional

Minat berwirausaha diukur oleh indikator yang pertama yaitu faktor pribadi dengan sub indikator keyakinan memulai usaha dan berani mengambil resiko, indikator kedua yaitu faktor sosiologi dengan sub indikator dorongan orang tua dan indikator terakhir yaitu faktor lingkungan dengan sub indikator ketertarikan adanya peluang.

Setiap butir pernyataan diberi skor sesuai dengan model skala *Likert*, seperti berikut ini:

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian Minat Berwirausaha**

Pernyataan	Bobot Skor	Bobot Skor
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**c) Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur minat berwirausaha memberikan gambaran seberapa besar instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel minat berwirausaha.

**Tabel III.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Instrumen Variabel Y**  
**Minat berwirausaha**

Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Butir Soal Setelah Uji Coba	
	(+)	(-)		(+)	(-)
1. Kenyakinan Memulai usaha	1, 2, 24, 26, 29, 30,34	15, 16, 17, 33	15	1, 2, 24, 26, 29, 30,34	16, 17, 33
2. Berani Mengambil resiko	3, 8, 11, 18, 27, 31	7, 20, 22, 28, 35	11, 28	3, 8, 18, 27, 31	7, 20, 22, 35
3. Dorongan Orang tua	5, 6, 10, 21, 23	9, 25	21	5, 6, 10, 23	9, 25
4. Ketertarikan Adanya peluang	4, 12, 13	14, 19, 32	19	4, 12, 13	14,32
<b>Jumlah</b>	35		5	30	

Proses pengembangan instrument minat berwirausaha dimulai dengan penyusunan instrumen yang mengacu pada indikator-indikator variabel minat berwirausaha seperti terlihat pada table di atas sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel minat berwirausaha.

Kemudian dilakukan perhitungan realibilitas untuk mengetahui hasil perhitungan yang konsisten. Perhitungan realibilitas menunjukkan konsisten suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama. Rumus realibilitas yang digunakan yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = realibilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

$n$  = jumlah item

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Karenanya dilakukan uji validasi yang bertujuan untuk menguji validasi suatu data. Dengan uji validasi dapat diketahui tingkat ketepatan suatu instrumen dan mengetahui ketepatan dari apa yang ingin diukur. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validasi yaitu :

$$r_{XY} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = koefisien korelasi

$n$  = sampel

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linear sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu kemampuan memecahkan masalah dan variabel Y yaitu minat berwirausaha. Bentuk persamaannya yaitu menggunakan metode *Least Square*<sup>13</sup>.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Nilai konstanta a dan b menggunakan rumus :

$$a = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \sum (XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum (XY) - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

---

<sup>13</sup> Sudjana, *Metode Statistika Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), p.312

Dimana :

Y = Variabel minat berwirausaha

X = Variabel kemampuan memecahkan masalah

a = konstanta

b = koefisien estimasi

n = banyaknya sampel

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan  $\alpha = 0,05$ . Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut<sup>14</sup> :

$$Lo = F(Zi) - S(Zi)$$

Dimana :

$Lo$  : Harga Mutlak

$F(Zi)$  : Peluang Angka Baku

$S(Zi)$  : Proporsi Angka Baku

Hipotesis Statistik

$H_o$  : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

$H_i$  : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, p. 466

### Kriteria Pengujian Data

Terima  $H_0$ , jika  $L_0 > L_t$  dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain  $H_0$  ditolak pada  $\alpha = 0,05$ .

### b. Uji Linearitas Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

2)  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang =  $(k-2)$  dan dk penyebut =  $(n - k)$ .

Hipotesis statistik :

$H_0$  : Model regresi linier

$H_1$  : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  :

$H_0$  Diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  Ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $H_0$  Diterima.

### c. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji

keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

$$1) \quad F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

- 2)  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis statistik:

$H_0$  : Koefisien arah regresi tidak berarti

$H_1$  : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  :

$H_0$  Diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  Ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $H_0$  ditolak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut <sup>15</sup>:

---

<sup>15</sup> *Ibid*, p. 332

Tabel III.6

Tabel Anava untuk Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (Jk)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}(F_0)$	$F_{tabel}$ $\alpha = 0,05$
Total (T)	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\alpha 0,05$ (daftar F)
Sisa (s)	n-2	JK(T)- JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{JK(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s)- JK(G)	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\alpha = 0,05$ (daftar F)
Galat	n-k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$		

### b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson, sebagai berikut <sup>16</sup>:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2 - (\sum X)^2) - \{n(\sum Y^2)(\sum Y^2)\}}}}$$

<sup>16</sup> Sugiyono, *op cit*, p. 228



Keterangan :

$r$  : Koefisien korelasi

$X$  : Jumlah skor dalam sebaran  $X$

$Y$  : Jumlah skor dalam sebaran  $Y$

$XY$ : Jumlah hasil perkalian skor  $X$  dan skor  $Y$  yang berpasangan

$X^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran  $X$

$Y^2$  : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran  $Y$

$N$  : Banyaknya data

Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  nilai  $r$  yang diperoleh dibandingkan dengan tabel  $r$ .

Kriteria Pengujian

$H_0$  ditolak jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$ .

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya.

$H_0$ : Tidak ada hubungan positif antara variabel  $X$  dengan variabel  $Y$

$H_1$ : Terdapat hubungan positif antara variabel  $X$  dengan variabel  $Y$

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji  $t$  yaitu <sup>17</sup>:

$$t = \frac{\sqrt{r(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

$t$  : Skor signifikan koefisien korelasi

$r$  : Koefisien product moment

$n$  : Banyaknya sampel

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, p. 230

Hipotesis statistik  
Ho : Data tidak signifikan  
Hi : Data signifikan

Kriteria pengujian

Tolak Ho, jika t hitung > t tabel pada  $\alpha = 0,05$  maka data signifikan.

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Untuk mengetahui besarnya variasi variabel terikat (minat berwirausaha) yang disebabkan oleh variabel bebas (kemampuan memecahkan masalah) digunakan rumus yaitu :

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \times 100}$$

Keterangan :

KD: Koefisien Determinasi

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi Product Moment

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data hasil penelitian dimasukkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari dua variabel penelitian. Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk kepada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah minat berwirausaha sebagai variabel terikat dengan kemampuan memecahkan masalah sebagai variabel bebas. Hasil perhitungan deskriptif masing-masing variabel secara lengkap diuraikan sebagai berikut :

#### **1. Data Minat Berwirausaha (Variabel Y)**

Data mengenai Minat berwirausaha merupakan variabel Y yang diperoleh secara primer melalui pengukuran kuesioner dengan skala Likert sebanyak 30 butir pertanyaan yang di isi oleh 64 responden yang merupakan siswa kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMA Negeri 1 Tambun Selatan.

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui jumlah skor keseluruhan sebesar 7633, skor rata-rata sebesar 119,27 nilai terendah 96, nilai tertinggi 144, varians ( $S^2$ ) sebesar 133,976, serta nilai standar deviasi (S) sebesar 11,575. Data yang diperoleh dapat dilihat melalui table distribusi frekuensi di bawah ini. Berdasarkan perhitungan data rentang diperoleh sebesar 48, interval sebesar 7,

dan panjang kelas sebesar 7. Agar lebih jelas informasi mengenai deskripsi data variabel minat berwirausaha siswa dapat di lihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut :

**Tabel IV.1**

**Deskripsi Data Minat Berwirausaha (Variabel Y)**

<b>Jumlah sampel</b>	64
<b>Jumlah skor keseluruhan</b>	7633
<b>Rata-rata skor keseluruhan</b>	119,27
<b>Skor min</b>	96
<b>Skor max</b>	144
<b>Varians</b>	133,976
<b>Standar deviasi</b>	11,575

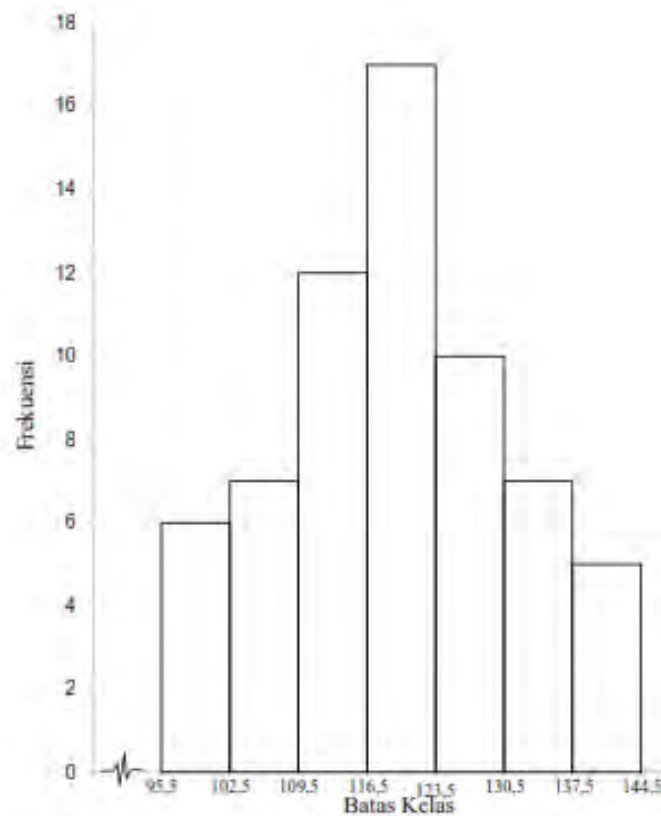
Sumber: Data diolah pada bulan Desember 2015

Berdasarkan data yang diperoleh kemudian tabel distribusi frekuensi variabel Y dibuat dengan cara menghitung range, jumlah kelas interval, dan panjang kelas interval. Dari hasil penghitungan, diperoleh Range data Variabel Y sebesar 48 dengan kelas interval (K) sebanyak 7 kelas serta panjang kelas sebesar 7.

**Tabel IV.2**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Y**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
96 - 102	95,5	102,5	6	9,4%
103 - 109	102,5	109,5	7	10,9%
110 - 116	109,5	116,5	12	18,8%
117 - 123	116,5	123,5	17	26,6%
124 - 130	123,5	130,5	10	15,6%
131 - 137	130,5	137,5	7	10,9%
138 - 144	137,5	144,5	5	7,8%
Jumlah			64	100%

Sumber: Data diolah pada bulan Desember 2015



**Grafik IV.1 Grafik Histogram Variabel Y**

Berdasarkan tabel distribusi dan grafik histogram di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel minat berwirausaha siswa sebanyak 17 orang siswa yang terletak pada interval kelas ke-4 (empat) dengan interval antara 117-123 serta frekuensi relatif sebesar 26,6%. Sedangkan frekuensi kelas terendah sebanyak 5 (lima) orang siswa yang terletak pada interval kelas ke-7 (tujuh) dengan interval antara 138-144 dan frekuensi relatif sebesar 7,8%.

**Tabel IV.3**

**Rata-rata Hitung Skor Indikator Minat Berwirausaha (Y)**

Indikator	Minat Berwirausaha			
	Kenyakinan Memulai Usaha	Berani Mengambil Resiko	Dorongan Keluarga	Ketertarikan Adanya Peluang
Jumlah Item	10	9	6	5
Skor	2604	2281	1487	1261
Rata-rata	260,40	253,44	247,83	252,20
Persentase (%)	34,12%	29,88%	19,48%	16,52%

Sumber: Data diolah pada bulan Desember 2015

Berdasarkan hasil penghitungan tabel di atas, total rata-rata hitung skor variabel minat berwirausaha yang paling dominan terdapat pada indikator keyakinan memulai usaha dengan persentase sebesar 34,12%; sedangkan yang terendah terdapat pada indikator ketertarikan adanya peluang sebesar 16,52%.

## **2. Data Kemampuan Memecahkan Masalah (Variabel X)**

Data mengenai hubungan kemampuan memecahkan masalah merupakan variabel X yang diperoleh secara primer melalui pengukuran kuesioner dengan

skala Likert sebanyak 26 butir pernyataan yang diisi oleh 64 responden yang berasal dari siswa kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMA Negeri 1 Tambun Selatan.

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui jumlah skor keseluruhan sebesar 6595 skor rata-rata sebesar 103,05 nilai terendah 81, nilai tertinggi 122, varians ( $S^2$ ) sebesar 99,315 serta nilai standar deviasi (S) sebesar 9,966. Data yang diperoleh dapat dilihat melalui tabel distribusi frekuensi di bawah ini. Berdasarkan penghitungan, data rentang diperoleh sebesar 41, interval sebesar 7, dan panjang kelas sebesar 6. Agar lebih jelas informasi mengenai deskripsi data variabel pemecahan masalah dapat dilihat pada Tabel IV.4 berikut:

**Tabel IV.4**

**Deskripsi Data Kemampuan Memecahkan Masalah (X)**

<b>Jumlah sampel</b>	64
<b>Jumlah skor keseluruhan</b>	6595
<b>Rata-rata skor keseluruhan</b>	103,05
<b>Skor min</b>	81
<b>Skor max</b>	122
<b>Varians</b>	99,315
<b>Standar deviasi</b>	9,966

Sumber: Data diolah pada bulan Desember 2015

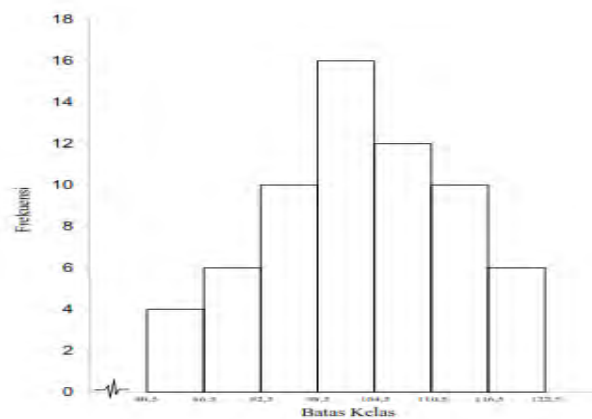
Berdasarkan data yang diperoleh kemudian tabel distribusi frekuensi variabel X dibuat dengan cara menghitung range, jumlah kelas interval, dan panjang kelas interval. Dari hasil penghitungan, diperoleh Range data Variabel X sebesar 41 dengan kelas interval (K) sebanyak 7 kelas serta panjang kelas sebesar 6.

**Tabel IV.5**

**Distribusi Frekuensi Variabel X**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
81 - 86	80,5	86,5	4	6,3%
87 - 92	86,5	92,5	6	9,4%
93 - 98	92,5	98,5	10	15,6%
99 - 104	98,5	104,5	16	25,0%
105 - 110	104,5	110,5	12	18,8%
111 - 116	110,5	116,5	10	15,6%
117 - 122	116,5	122,5	6	9,4%
<b>Jumlah</b>			<b>64</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah pada bulan Desember 2015



**Grafik IV.2 Grafik Histogram Variabel X**



Berdasarkan tabel distribusi dan grafik histogram di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel kemampuan memecahkan masalah sebanyak 16 siswa yang terletak pada interval kelas ke 4 (empat) dengan interval antara 99-104 serta frekuensi relatif sebesar 25,0%. Sedangkan frekuensi kelas terendah sebanyak 4 (empat) siswa yang terletak pada interval kelas ke-1 (satu) dengan interval antara 81-86 dan frekuensi relatif sebesar 6,3%.

**Tabel IV.6**

**Rata-rata Hitung Skor Indikator Kemampuan memecahkan Masalah (X)**

Indikator	Kemampuan memecahkan Masalah			
	Memahami permasalahan	Rajin Mengumpulkan informasi	Kreatif mencari pemecahan masalah	Berani mengambil keputusan
<b>Jumlah Item</b>	6	5	9	6
<b>Skor</b>	1499	1304	2295	1497
<b>Rata-rata</b>	249,83	260,80	255,00	249,50
<b>Persentase (%)</b>	22,73%	19,77%	34,80%	22,70%

Sumber: Data diolah pada bulan Desember 2015

Berdasarkan hasil penghitungan tabel di atas, total rata-rata hitung skor variabel kemampuan memecahkan masalah yang paling dominan terdapat pada indikator kreatif mencari pemecahan masalah dengan persentase sebesar 34,80%; sedangkan indikator yang terendah terdapat pada rajin mengumpulkan informasi dengan persentase sebesar 19,77%. Dari hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa siswa dalam melakukan pemecahan

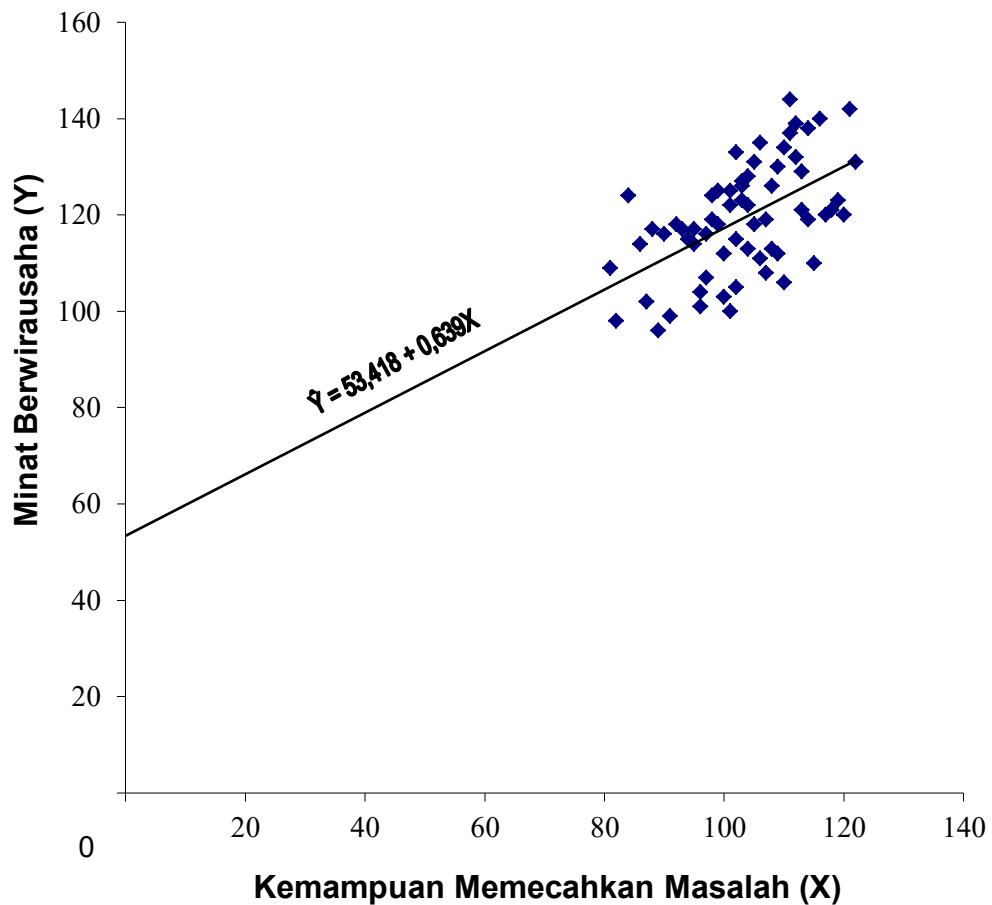
masalah, sebagian dari mereka dapat memahami masalah apa yang sedang dihadapi sehingga dapat mencari pemecahan masalahnya, namun kurangnya motivasi siswa dalam mencari informasi yang dapat mendukung pemecahan masalah menyebabkan keputusan yang di buat kurang maksimal .

Walaupun masih ada dari mereka yang belum bisa menentukan jalan hidupnya di masa yang akan datang, namun ada sebagian siswa yang sudah mempunyai gambaran akan pekerjaan yang akan mereka jalani. Karena itu dunia pendidikan harus sudah memperkenalkan wirausaha dari sejak dini, sehingga dapat membentuk karakter seorang *entrepreneurship* yang tidak hanya menjadi seorang pekerja tetapi mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Dengan siswa memperoleh pengetahuan tentang wirausaha sejak dini maka minat siswa untuk berwirausaha akan tumbuh. Dengan banyaknya orang yang berminat menjadi wirausaha maka dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi pengangguran yang menjadi permasalahan terbesar yang belum terselesaikan.

## **A. Pengujian Hipotesis**

### **1. Persamaan Regresi**

Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan Y, sehingga dapat diketahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat . Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh persamaan regresi linier  $\hat{Y} = 53,418 + 0,639X$  dimana  $a = 53,418$  dan  $b = 0,639$ .



**Grafik IV.3 Grafik Persamaan Regresi**

Persamaan regresi tersebut menunjukkan ketika variabel kemampuan memecahkan masalah bernilai 0 maka minat berwirausaha nilainya sebesar 53,418 dan ketika nilai koefisien kemampuan memecahkan masalah ditingkatkan 1 (satu), maka minat berwirausaha diprediksi meningkat sebesar 0,639.

## **2. Uji Persyaratan Analisis**

### **a. Uji Normalitas Galat Taksiran**

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran Y dan X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian galat taksiran dengan menggunakan uji liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) untuk sampel sebanyak 64 siswa, dengan kriteria pengujian data berdistribusi normal, apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil penghitungan uji normalitas, diperoleh  $L_{hitung}$  terbesar = 0,089 dan  $L_{tabel}$   $n = 64$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,111. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima yang berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

### **b. Uji Linieritas Regresi**

Uji kelinieran regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang digunakan linier atau tidak. Kriteria pengujian, terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} (F_h) < F_{tabel} (F_t)$  dan tolak  $H_0$  jika  $(F_h) > (F_t)$ , dimana  $H_0$  adalah model regresi linier dan  $H_a$  adalah model regresi berarti/signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak  $H_0$ . Hasil penghitungan menunjukkan  $(F_h) 0,94 < F_t 1,80$  ini berarti  $H_0$  diterima dan model regresi linier.

## **3. Uji Hipotesis**

### **a. Uji Keberartian Regresi**

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria

pengujian yaitu diterima  $H_0$  jika  $F_{hitung} (F_o) < F_{tabel} (F_t)$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} (F_o) > F_{tabel} (F_t)$ , dimana  $H_0$  adalah model regresi tidak berarti dan  $H_a$  adalah model regresi berarti/signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak  $H_0$ .

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_o$  sebesar 26,91 dan untuk  $F_t$  adalah 4,00 sehingga dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa  $(F_o) 26,91 > (F_t) 4,00$  ini berarti  $H_0$  ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti.

**Tabel IV.7**

**Tabel ANOVA Uji Keberartian dan Kelinieran Regresi**

<b>Sumber Varians</b>	<b>Dk</b>	<b>Jumlah Kuadrat (JK)</b>	<b>Rata-rata Jumlah Kuadrat Tengah (KT)</b>	<b><math>F_{hitung}</math></b>	<b><math>F_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
Total	64	918795,00				
Regresi (a)	1	910354,52				
Regresi (b/a)	1	2554,90	2554,90	26,91	4,00	<i><b><math>H_0</math> harus ditolak</b></i>
Residu (S)	62	5885,59	94,93			<b>Regresi berarti</b>
Tuna Cocok	38	3527,59	92,83			<i><b><math>H_0</math> tidak harus ditolak</b></i>

Galat Kekeliruan	24	2358,00	98,25	0,94	1,80	<b>Regresi linier</b>
---------------------	----	---------	-------	------	------	---------------------------

Sumber: Data diolah pada bulan Desember 2015

Keterangan:

JK : Jumlah Kuadrat

KT: Kuadrat Tengah (rata-rata kuadrat)

dk : Derajat Kebebasan

#### **b. Uji Koefisien Korelasi**

Penghitungan koefisien korelasi menggunakan rumus  $r_{xy}$  Product Moment dari pearson. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,550. Dengan mengacu pada tabel interpretasi nilai  $r$ , maka koefisien korelasi yang dihasilkan sebesar 0,550 sehingga terdapat hubungan yang positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara variabel kemampuan memecahkan masalah (X) terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Hal ini dapat di lihat dari rujukan Riduwan, bahwa koefisien korelasi adalah sebagai berikut :<sup>8</sup>

0,00 – 0,199 = Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,000 = Sangat Kuat

<sup>8</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2011), p. 228

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Pengujian keberartian koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi positif atau negatif, signifikan atau tidak signifikan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji t dengan taraf dk (62). Kriteria pengujian, tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat korelasi yang signifikan, terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka korelasi yang terjadi tidak berarti (tidak signifikan).

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) 5,19 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf 0,05 dan dk 62, diperoleh nilai sebesar 1,669. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 5,19 > t_{tabel} 1,669$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X mempunyai hubungan yang berarti (signifikan) dengan variabel Y.

### d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan antara suatu variabel terhadap variabel lainnya dalam bentuk persen (%). Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar 30,25%, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel minat berwirausaha ditentukan oleh variabel kemampuan memecahkan masalah sebesar 30,25%, sedangkan 69,73% ditentukan oleh faktor lainnya. Faktor – faktor lain yang juga dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang adalah pengaruh keluarga, lingkungan masyarakat dan tingkat pendidikan.

## B. Pembahasan

Kemampuan memecahkan masalah salah satu faktor yang penting dalam melatih seseorang berfikir kritis untuk berani membuat keputusan. Seseorang yang memiliki kemampuan memecahkan masalah maka dapat melihat sebuah permasalahan dari berbagai sudut pandang sebelum memutuskan sesuatu. Karena ia tahu bagaimana memahami sebuah permasalahan, mendapatkan informasi dan mencari pemecahan dari permasalahan yang di hadapi sehingga dapat mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diperoleh bahwa nilai koefisien dari model persamaan regresi dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu variabel X (kemampuan memecahkan masalah) akan menaikkan variabel Y (minat berwirausaha). Data yang digunakan dalam model regresi adalah berdistribusi normal, berbentuk linier dan berarti. Hasil penelitian di atas juga menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara kemampuan memecahkan masalah terhadap minat berwirausaha.

Hal ini dapat dilihat dari  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,19 > 1,669$ ), menandakan adanya hubungan signifikan antara kemampuan memecahkan masalah terhadap minat berwirausaha. Bentuk hubungan antara variabel pemecahan masalah terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMA Negeri 1 Tambun Selatan Angkatan 2015 memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 53,418 + 0,639X$ .

Persamaan regresi tersebut dapat dimaknai bahwa setiap kenaikan satu skor pada nilai koefisien kemampuan memecahkan masalah (X) akan



mengakibatkan kenaikan minat berwirausaha (Y) sebesar -0,639 pada konstanta 53,418. Besarnya hubungan variabel pemecahan masalah dengan minat berwirausaha dapat dilihat dari hasil penghitungan uji koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 30,25% yang berarti bahwa tingkat minat berwirausaha siswa jurusan ilmu pengetahuan sosial (IPS) di SMA Negeri 1 Tambun Selatan ditentukan oleh kemampuan memecahkan masalah.

Berdasarkan 4 (empat) indikator kemampuan memecahkan masalah, indikator yang paling dominan adalah kreatif mencari pemecahan masalah. Sedangkan dari 4 (empat) indikator minat berwirausaha, indikator yang paling dominan adalah keyakinan memulai usaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuntowicaksono yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Hasil secara parsial variabel kemampuan memecahkan masalah wirausaha berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $8,263 > 1,9847$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha ( $0,00 < 0,05$ ).

Secara simultan variabel pengetahuan wirausaha dan kemampuan memecahkan masalah wirausaha berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $68,916 > 3, 15$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha ( $0,00 < 0,05$ ).

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan memecahkan masalah terhadap minat berwirausaha. Kemampuan memecahkan masalah tidak hanya penting dalam menjalankan kehidupan sehari-hari tetapi juga dalam menjalankan suatu usaha maupun di perusahaan. Karena tanggung jawab terpenting para wirausahawan adalah berusaha memecahkan masalah secara ilmiah dalam bisnis. Meskipun persoalan tidak mempunyai masalah yang benar, namun keputusan terakhir untuk menentukan pemecahan masalah yang paling baik ada di tangan diri sendiri.

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa salah satu faktor seseorang dalam menentukan jalan hidupnya, didukung oleh bagaimana seseorang mampu untuk memecahkan masalah yang ada dalam dirinya untuk berani membuat keputusan dan menjalankan keputusan yang telah di buat.

Penjelasan tersebut sejalan dengan yang dikatakan oleh Syahril Yusuf yang mengatakan :

“Dalam proses pemecahan masalah, dicapai suatu keadaan seimbang ketika konflik teratasi. Bagaimana konflik atau masalah terpecahkan tergantung bagaimana kesiapan *problem solving* kita, plus pengambilan keputusan yang tepat sesuai situasi dan kondisi. Apabila kita tetap kesulitan menentukan sikap, ragu-ragu membuat keputusan, menunggu kepastian dan stabilitas kondisi jelas tak mungkin. Lebih baik berani mengambil keputusan dan menjalankan hasil dari keputusan tersebut”<sup>9</sup>.

---

<sup>9</sup> Syahril Yusuf, *Kiat Islami Meraih Sukses Sebagai Pengusaha Dunia Bahagia Akhirat Surga* (Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia, 2010), p. 326

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat ahli tersebut maka akan memperkuat hasil penelitian bahwa, semakin tinggi tingkat kemampuan memecahkan masalah yang dimiliki maka seseorang dapat membuat keputusan dalam menentukan jalan hidupnya. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah tingkat kemampuan memecahkan masalah yang dimiliki seseorang maka akan susah seseorang untuk membuat keputusan penting dalam menjalani kehidupannya..

Namun perlu diingat bahwa kemampuan memecahkan masalah bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi seseorang menentukan jalan hidupnya menjadi wirausaha, tetapi terdapat faktor – faktor lain diantaranya pengaruh lingkungan, pengetahuan kewirausahaan, kepribadian dan kondisi suatu negara yang mendukung munculnya wirausaha baru.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan - keterbatasan yang menyebabkan tingkat keakuratan penelitian ini tidak sepenuhnya mutlak. Adanya keterbatasan - keterbatasan yang peneliti alami dalam meneliti hubungan kemampuan memecahkan masalah terhadap minat berwirausaha, antara lain:

1. Sampel hanya terbatas pada siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2015 di SMA Negeri 1 Tambun Selatan sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini tidak bisa digeneralisasi pada siswa selain Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2015 di SMA Negeri 1 Tambun Selatan.

2. Terbatasnya variabel yang diteliti. Penelitian ini hanya melibatkan satu variabel X saja yang berakibat pada variabel Y, karena penelitian ini hanya ingin melihat hubungan antara kemampuan memecahkan masalah terhadap minat berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dion Mahesa dan Edy Rahardja. Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi minat berwirausaha (Studi Pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro), (Universitas Diponegoro, 2012)
- Alma, Buchari. Kewirausahaan (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Arikunto, Suharsini. Manajemen Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Bateman, S Thomas dan Sriell, A. Scott. Manajemen Kepemimpinan dan Kolaborasi Dalam Dunia Yang Kompetitif Edisi 7 (Jakarta: Salemba Empat, 2008)
- Basrowi. Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014)
- Djaali. Psikologi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Endah Rita Sultiya Dewi, Prasetyo, Filia Prima Artharina. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif, Minat Berwirausaha dan Hasil Belajar Siswa (SMK Yayasan Pharmasi Semarang), (FPMIPA IKIP PGRI Semarang, 2010)
- Fadiati, Ari dan Dedi Purwana. Menjadi Wirausaha Sukses (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Fadlullah. Pendidikan Entrepreneurship Berbasis Islam dan Kearifan Lokal (Jakarta: Diadit Media, 2011)
- Griffin, W Ricky. Bisnis (Jakarta: Erlangga, 2007)
- Garjito, Dany. Berani Berwirausaha (Yogyakarta: Akmal Publishing, 2014)
- Hendro. Dasar-dasar Kewirausahaan (Jakarta: Erlangga, 2011)
- <http://ekonomi.kompasiana.com/moneter/2012/11/23/umkm-primadona-perekonomian-Indonesia-di-masa-datang-505408>
- <http://www.merdeka.com/uang/jumlah-tenaga-kerja-tak-sebanding-dengan-lapangan-pekerjaan>
- <http://microsite.metrotvnews.com/metronews/read/2014/02/26/5/219057/Tiga-Tahun-Target-Pemkab-Bekasi-Berantas-Kemiskinan>

<http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150505150630-78-51318/ekonomi-melambat-pengangguran-Indonesia-bertambah>

<http://fspem-bekasi.or.id/about/artikel/51/detail/keadilan-pemerintah>

<http://www.megapolitan.harianterbit.com/megapol/2015/04/21/Kawasan-industri-bertambah-Rakyat-Bekasi-Tetap-Miskin>

<http://www.bps.go.id>

<http://id.berita.yahoo.com/sistem-pendidikan-biang-kerok-indonesia-minim-wirausaha>

<http://foruminvestorbekasi.com/Data-Resmi-PHK-Kemnaker-Bekasi-Duduki-Posisi-4-Terbanyak>

<http://www.ilo.org>

<http://jabartoday.com/ekonomi/2013/11/23/minat-berwirausaha-orang-indonesia-masih-rendah>

Ika, Pina Yulianingsih. Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Persepsi Peluang Kerja di Bidang Akuntansi dengan Minat Berwirausaha (SMK Negeri Satu Sukoharjo), (Universitas Sebelas Maret, 2013)

Kasmir. Kewirausahaan (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)

Kuntowicakso. Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK Bisnis dan Manajemen Se-Magelang), (Universitas Negeri Semarang, 2012)

Lupiyoadi, Rambat. Entrepreneurship From Mindset To Strategy (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007)

Mulyana, E. Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)

Mukhamad, Zulianto. Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi (Universitas Negeri Malang Tahun 2013), (Universitas Negeri Malang, 2014)

Michalko, Michael. Thinker Toys Permainan Berpikir Para Pebisnis Kreatif (Bandung: Kalfa, 2006)

- Rano, Aditia Putra. Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang), (Universitas Negeri Padang, 2012)
- Retno, Kadarsih. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS, (Universitas Sebelas Maret, 2013)
- Riduwan. Dasar-dasar Statistika (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Soemanto, Wasty. Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)
- Sudjana. Metode Stastistika, Edisi Enam (Bandung: Tarsito, 2005)
- Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sumarsono, Sonny. Kewirausahaan (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)
- Sunarya, Abas. Sudaryono dan Asep Saefullah. Kewirausahaan (Yogyakarta: Andi, 2011)
- Syah, Muhibbin. Psikologi Belajar (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)
- Suprijanto, Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)
- Susanto, A. B. Leadpreneurship Pendekatan Strategic Management Dalam Kewirausahaan (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2009)
- \_\_\_\_\_. Super Leadership Leading Other To Lead (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2009)
- Syafaruddin. Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2012)
- Suardi, Moch. Belajar dan Pembelajaran (Yogyakarta: Deepublish, 2015)
- Suryana, Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses (Jakarta: Salemba Empat, 2009)
- \_\_\_\_\_. Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 3 (Jakarta: Salemba Empat, 2011)

- \_\_\_\_\_. Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 4 (Jakarta: Salemba Empat, 2014)
- Solihati, Etin. Strategi Pembelajaran PPKN (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)
- Suktikno, M. Sobry. Metode dan Model-model Pembelajaran (Lombok: Holistica, 2014)
- Santrock, W John. Psikologi Pendidikan Edisi 3 (Jakarta: Humanika, 2009)
- Suharsimi, Arikunto. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Simaremare, Lintang. Kunci Pembahagia Dalam Pekerjaan (Jakarta: CV Mata Peta Group , 2013)
- Sukardi. Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)
- Usman, Husaini. Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan Edisi 3 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011)
- Wijayanto, Dian. Pengantar Manajemen (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012)
- Yaumi, Muhammad. Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences (Jakarta: PT Dian Rakyat, 2012)
- Yusuf, Syahrial. Kiat Islami Meraih Sukses Sebagai Pengusaha (Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia, 2010)
- Yusuf, Syahrial. Kiat Islami Meraih Sukses Sebagai Pengusaha Dunia Bahagia Akhirat Surga (Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia, 2010)



LAMPIRAN 1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3735/UN39.12/KM/2015  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

27 November 2015

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Tambun Selatan  
Jl. Kebon Kelapa No.2, Tambun,  
Bekasi 17510

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Rizka Muliawati  
Nomor Registrasi : 8105119045  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 082111863158

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :  
"Hubungan Kemampuan Memecahkan Masalah Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa di SMA Negeri 1 Tambun Selatan"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi  
Akademi dan Kemahasiswaan



Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Drs Syaifullah  
MIP 195702161984031001

LAMPIRAN 2



**PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 TAMBUN SELATAN**

Jl Kebon Kelapa No 02 Tel/Fax (021) 88325613-88325543 Tambun Selatan Bekasi 17510  
Website : [www.smantas.net](http://www.smantas.net) e-mail : [info@smantas.net](mailto:info@smantas.net)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.4 / 490 / SMAN.01/dis.P.03/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi :

N a m a : Dra. Endang Srihartati Hassan  
N I P : 19590429 198503 2 002  
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I / IV,b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMAN 1 Tambun Selatan

Menerangkan bahwa :

N a m a : Rizka Muliawati  
No.Registrasi : 8105119045  
Program Studi : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian / observasi dengan judul "*Hubungan Kemampuan Memecahkan Masalah Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa di SMA Negeri 1 Tambun Selatan*" Pada bulan Desember 2015 . Untuk memenuhi tugas penulisan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Tambun Selatan, 08 Januari 2016

Kepala Sekolah

Dra. Endang Srihartati Hassan  
19590429 198503 2 002

### LAMPIRAN 3

#### RESPONDEN UJI COBA

NO	Nama Responden
1	Alif Daffa Hernanda
2	Anita Kumalasari
3	Bona Rogatta
4	Caroline
5	Destri Hertina
6	Emirela Refita Meliala
7	Faizah Salmah
8	Gita Tria Wulandari
9	Hanny Efandi
10	Irvan Abraham
11	Jeff Aditya Simbolon
12	Kenny BBella Alicia
13	M. Kahfi Aulia Akbar
14	Maynanda Panga Rifai
15	Mellry Gunawan
16	Muhammad Nabil Nasti
17	Muhammad Rizal Alfaritzi
18	Muhammad Faishal Fahmi
19	Noviyanti Wijaya
20	Nur Rahmawati Dahlia
21	Olivia Miranda Evelina S
22	Rahendra Prama
23	Resnita Lasniroha
24	Riesma Winora
25	Seto Bramantyo W
26	Sigit Mayongga
27	Siti Laelatu Sa'diah
28	Wulandari
29	Yosua William Friscilla S
30	Yolanda Friscilla Siahaan

## RESPONDEN FINAL

No	Nama Responden	No	Nama Responden
1	Adhitiya Dharma	33	Adinda Syarifah Firdaus
2	Agung Riyadi	34	Alma Widya Ningrum
3	Alldis Shelmatiyana	35	Alwan Fadhlurrohman
4	Amelia Kristina Lumban T	36	Amalia Arzaqi
5	Azelia Hindiyana Pratiwi	37	Ananda Zenit Dwipaksi
6	Chelsilya	38	Astrit Alifah
7	Christina Yolanda S	39	Bella Septiani Putri
8	Dendi Fartawijaya	40	Chrismanto Geraldo
9	Dewi Wahyuningsih	41	Dhea Rizky Rachmadiawan
10	Epril Leonardo Sitorus	42	Dimas Alif Nugroho
11	Fitra Ashfihani	43	Dina Mardhiana Hanifah
12	Fitriah Putri Anjani	44	Dina Yuniarta Manalu
13	Grace Desi Anastasia	45	Dinda Purnama Gunawan
14	Joshua Reinhard	46	Elanda Tiara Al-Arofah
15	Juan Felix Pradana	47	Faisal Anza Akbar Prasetyo
16	Lestari Fitriani	48	Geofani Hasiolan Rifaldi
17	Lutfiah Putri Cahyanti	49	Ghina Nuraini
18	Mochamad Matin Fauzan	50	Gloria Putri Cikita
19	Morsa Lenka Hidayat	51	Intan Nabila
20	Muhamad Riski	52	Iqbal Syahrijar
21	Muhammad Yusman Soleh	53	Kevin Collins
22	Nabila Ratuliana	54	Lasyita Herdiana Rinaldi
23	Nurliana Syifa	55	Mega Susanti
24	Putri Salma Dewantara	56	Muhammad Afif Azhari
25	Rafika Rahma	57	Muhammad Fidyan Genial
26	Rama Alfikri Pratama	58	Mutiara Purnama Ramadhanti
27	Salsabila Hanifa	59	Nurul Amalia
28	Sultan Tisna Novian	60	Ratu Shalsabilla Agustina
29	Valent Febrian Puspito	61	Rizal Kusuma
30	Winda Aulia Pratiwi	62	Satria Wibisono
31	Yulita Dwi Putri Achyar	63	Tsaniyah Fadriana Fauzi
32	Zhafirah Choirunnisa	64	Venza Rosaria Irene Marbun

## LAMPIRAN 4

### KUESIONER PENELITIAN UJI COBA HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA

No Responden :

#### Identitas Responden

Nama :

Kelas :

#### Petunjuk Pengisian:

1. Isilah data responden diatas
2. Bacalah pertanyaan – pertanyaan di bawah ini dengan baik dan teliti
3. Nyatakan pendapat dengan memberikan tanda (v) pada ruang jawaban
4. Kriteria jawaban :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Setuju

RR : Ragu Ragu

#### INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mampu mengetahui adanya masalah dengan cepat					
2.	Saya tidak mampu menjalankan keputusan yang saya buat sendiri					
3.	Saya tidak yakin alternatif yang saya buat dapat menjadi solusi					

4.	Mencari informasi hanya menghambat dalam penyelesaian masalah					
5.	Saya yakin mengetahui inti permasalahan dapat cepat memahami masalah sebenarnya					
6.	Saya selalu mencari solusi dalam memecahkan persoalan					
7.	Saya terus mengambil keputusan walaupun orang lain tidak setuju					
8.	Kritikan yang di berikan membuat saya lebih kreatif					
9.	Data yang akurat menjamin keputusan berjalan dengan baik					
10.	Saya mampu membuat keputusan di segala situasi					
11.	Saya yakin setiap permasalahan melatih saya untuk berpikir kritis					
12.	Saya akan memikirkan alternatif lain jika satu cara pemecahan masalah tidak berhasil					
13.	Saya yakin keputusan yang saya buat mempengaruhi kinerja saya					
14.	Dengan berpikir kreatif dapat menghasilkan banyak solusi dalam memecahkan masalah					
15.	Saya tidak mampu mengenali setiap persoalan yang ada					
16.	Saya merinci setiap data yang diperoleh untuk mengurangi resiko timbulnya masalah					
17.	Saya yakin keputusan yang saya buat dapat menyelesaikan masalah					
18.	Saya kurang tanggap dalam segala permasalahan yang ada					
19.	Segala resiko atas keputusan yang saya ambil merupakan tanggungjawab saya					

20.	Ketidakmampuan berpikir kritis menghambat untuk memahami suatu masalah					
21.	Saya berani menghadapi kendala yang ada dalam membuat keputusan					
22.	Membuat keputusan membutuhkan keberanian dan kepercayaan diri					
23.	Saya tidak dapat memecahkan masalah, karena saya bukan orang yang kreatif					
24.	Saya mengevaluasi berbagai alternatif dalam menyelesaikan masalah					
25.	Saya selalu mencari informasi dari setiap permasalahan yang ada					
26.	Memahami suatu masalah membuat penyelesaian masalah lebih rumit					
27.	Saya menghabiskan waktu mencari solusi alternatif pemecahan masalah					
28.	Saya tidak akan mencoba cara baru sebelum mendapat data yang akurat					
29.	Sebelum memutuskan sesuatu, saya mengumpulkan informasi yang mendukung					
30.	Menjadi pemecah masalah yang inovatif memerlukan pengambilan resiko					
31.	Pada saat bimbang saya menyerahkan keputusan kepada orang lain					
32.	Memahami masalah yang muncul adalah cara terbaik untuk mengumpulkan data					

.....

## INSTRUMEN MINAT BERWIRAUSAHA

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya yakin bisa menciptakan usaha yang berbeda dari yang lain					
2.	Saya yakin dengan kekuatan sendiri untuk memulai usaha					
3.	Saya siap menghadapi resiko ancaman dalam persaingan					
4.	Saya yakin cepat membaca peluang akan membuat usaha saya berkembang					
5.	Orang tua menyarankan saya setelah tamat kuliah agar berwirausaha					
6.	Keluarga mendukung saya untuk berwirausaha dengan memberi fasilitas usaha					
7.	Saya enggan untuk berwirausaha yang harus menghadapi banyak orang					
8.	Dengan sesama pengusaha sejenis saya siap menghadapi pesaing					
9.	Orang tua menentukan pekerjaan saya setelah saya lulus					
10.	Keluarga saya mendukung saya untuk memulai sebuah usaha					
11.	Saya berani mengurangi kebutuhan hidup, ketika saya belum mencapai kesuksesan dalam usaha					
12.	Suatu tantangan menjadi suatu peluang baru bagi saya					
13.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki dapat melihat peluang usaha					
14.	Sulit melihat dan mencari kesempatan baru dalam berwirausaha					



15.	Saya merasa yakin bahwa saya akan berhasil dengan segala apapun yang saya lakukan					
16.	Saya tidak yakin dalam berwirausaha					
17.	Saya tidak yakin setelah tamat nanti saya dapat membuka usaha sesuai keahlian saya					
18.	Saya berani melakukan apapun demi kemajuan usaha					
19.	Sukses melihat peluang usaha merupakan akibat dari keberuntungan dan nasib baik					
20.	Setelah lulus saya tidak akan berwirausaha yang banyak memiliki tantangan dan kerugian					
21.	Orang tua memenuhi keinginan saya untuk dapat berwirausaha					
22.	Saya tidak yakin memulai suatu usaha yang banyak tantangan					
23.	Keputusan yang diambil orang tua merupakan pilihan terbaik bagi saya					
24.	Saya tertarik untuk berwirausaha yang penuh tantangan					
25.	Orang tua tidak yakin dengan wirausaha, saya dapat memenuhi kebutuhan hidup					
26.	Walaupun harus bersusah payah saya akan tetap membesarkan usaha					
27.	Saya menanggung resiko usaha dengan perhitungan yang matang					
28.	Saya adalah orang yang cocok untuk berwirausaha karena saya berjiwa pemimpin					
29.	Saya yakin bahwa berwirausaha akan membawa kemajuan bagi saya					
30.	Saya lebih menyukai untuk membangun sebuah usaha sendiri					

31.	Saya berani membuka usaha dengan modal yang sedikit					
32.	Saya tidak mampu melihat peluang untuk memperoleh keuntungan dari suatu usaha					
33.	Saya tidak tertarik untuk berwirausaha, karena saya enggan untuk bekerja keras					
34.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya punya , saya dapat merintis suatu wirausaha					
35.	Kegagalan dalam berusaha membuat saya patah semangat					



**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas  
Kemampuan Memecahkan Masalah**

No. Butir Soal	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_t$	$\sum x_i^2$	$\sum x_i \cdot x_t$	$\sum x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket
1	135	621	17332	13.50	169.00	6907.47	0.55	0.361	Valid
2	108	438	13637	49.20	-93.40	6907.47	-0.16	0.361	Drop
3	112	452	14565	33.87	326.07	6907.47	0.67	0.361	Valid
4	121	501	15520	12.97	136.87	6907.47	0.46	0.361	Valid
5	115	493	15095	52.17	474.67	6907.47	0.79	0.361	Valid
6	129	579	16599	24.30	198.80	6907.47	0.49	0.361	Valid
7	117	479	14709	22.70	-165.60	6907.47	-0.42	0.361	Drop
8	121	525	15718	36.97	334.87	6907.47	0.66	0.361	Valid
9	124	532	15713	19.47	-51.53	6907.47	-0.14	0.361	Drop
10	120	500	15496	20.00	240.00	6907.47	0.65	0.361	Valid
11	115	473	14887	32.17	266.67	6907.47	0.57	0.361	Valid
12	114	484	14948	50.80	454.80	6907.47	0.77	0.361	Valid
13	119	509	15542	36.97	413.13	6907.47	0.82	0.361	Valid
14	111	467	14606	56.30	494.20	6907.47	0.79	0.361	Valid
15	120	524	15043	44.00	-213.00	6907.47	-0.39	0.361	Drop
16	122	514	15733	17.87	222.73	6907.47	0.63	0.361	Valid
17	118	506	15398	41.87	396.27	6907.47	0.74	0.361	Valid
18	127	557	16425	19.37	279.07	6907.47	0.76	0.361	Valid
19	112	444	14422	25.87	183.07	6907.47	0.43	0.361	Valid
20	109	453	14350	56.97	492.47	6907.47	0.79	0.361	Valid
21	127	553	16332	15.37	186.07	6907.47	0.57	0.361	Valid
22	119	509	15358	36.97	229.13	6907.47	0.45	0.361	Valid
23	119	501	14985	28.97	-143.87	6907.47	-0.32	0.361	Drop
24	118	490	15268	25.87	266.27	6907.47	0.63	0.361	Valid
25	114	460	14797	26.80	303.80	6907.47	0.71	0.361	Valid
26	128	572	16436	25.87	162.93	6907.47	0.39	0.361	Valid
27	124	546	16091	33.47	326.47	6907.47	0.68	0.361	Valid
28	116	470	14961	21.47	213.53	6907.47	0.55	0.361	Valid
29	111	451	14455	40.30	343.20	6907.47	0.65	0.361	Valid
30	126	552	16336	22.80	317.20	6907.47	0.80	0.361	Valid
31	123	539	15438	34.70	-199.40	6907.47	-0.41	0.361	Drop
32	120	522	15599	42.00	343.00	6907.47	0.64	0.361	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas  
Kemampuan Memecahkan Masalah**

1. Kolom  $\Sigma X_t$  = Jumlah skor total = 3814
2. Kolom  $\Sigma X_t^2$  = Jumlah kuadrat skor total = 491794
3. Kolom  $\Sigma x_t^2$  =  $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 491794 - \frac{3814^2}{30} = 6907.47$
4. Kolom  $\Sigma x_i$  = Jumlah skor tiap butir = 135
5. Kolom  $\Sigma X_i^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir  
 $= 5^2 + 5^2 + 5^2 + \dots + 5^2$   
 $= 621$
6. Kolom  $\Sigma x_i^2$  =  $\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n} = 621 - \frac{135^2}{30} = 13.50$
7. Kolom  $\Sigma X_i \cdot X_t$  = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan  
 $= (5 \times 139) + (5 \times 39) + (5 \times 132) + \dots + (5 \times 140)$   
 $= 17332$
8. Kolom  $\Sigma x_i \cdot x_t$  =  $\Sigma X_i \cdot X_t - \frac{(\Sigma X_i)(\Sigma X_t)}{n} = 17332 - \frac{135 \times 3814}{30}$   
 $= 169.00$
9. Kolom  $r_{hitung}$  =  $\frac{\Sigma x_i \cdot x_t}{\sqrt{\Sigma x_i^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{169.00}{\sqrt{13.50 \cdot 6907.47}} = 0.553$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.





**DATA HASIL UJI RELIABILITAS  
VARIABEL X (Kemampuan Memecahkan Masalah)**

No	Varian
1	0.450
3	1.129
4	0.432
5	1.739
6	0.810
8	1.232
10	0.667
11	1.072
12	1.693
13	1.232
14	1.877
16	0.596
17	1.396
18	0.646
19	0.862
20	1.899
21	0.512
22	1.232
24	0.862
25	0.893
26	0.862
27	1.116
28	0.716
29	1.343
30	0.760
32	1.400
$\Sigma$	27.4278

**1 Menghitung Varians Butir**

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{621 - \frac{(135)^2}{30}}{30}$$

$$= 0.450$$

**2 Menghitung Varians Total**

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{329975 - \frac{(3103)^2}{30}}{30}$$

$$= 300.730$$

**3 Menghitung Koefisien Korelasi**

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left| 1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right|$$

$$= \frac{26}{25} \left| 1 - \frac{27.43}{300.73} \right|$$

$$= 1.0400 \cdot 0.9088$$

$$= 0.945$$

**Kesimpulan**

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

**Tabel Interpretasi**

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah





**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas  
Minat Berwirausaha**

No. Butir Soal	$\Sigma y_i$	$\Sigma Y_i^2$	$\Sigma Y_i \cdot Y_t$	$\Sigma y_i^2$	$\Sigma y_i \cdot y_t$	$\Sigma y_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket
1	120	496	16480	16.00	220.00	6289.50	0.69	0.361	Valid
2	134	612	18346	13.47	189.00	6289.50	0.65	0.361	Valid
3	129	567	17646	12.30	166.50	6289.50	0.60	0.361	Valid
4	112	438	15391	19.87	215.00	6289.50	0.61	0.361	Valid
5	115	469	15837	28.17	254.50	6289.50	0.60	0.361	Valid
6	105	409	14590	41.50	362.50	6289.50	0.71	0.361	Valid
7	114	450	15640	16.80	193.00	6289.50	0.59	0.361	Valid
8	130	576	17753	12.67	138.00	6289.50	0.49	0.361	Valid
9	128	558	17504	11.87	160.00	6289.50	0.59	0.361	Valid
10	123	531	16890	26.70	223.50	6289.50	0.55	0.361	Valid
11	94	324	12747	29.47	10.00	6289.50	0.02	0.361	Drop
12	124	546	17100	33.47	298.00	6289.50	0.65	0.361	Valid
13	111	453	15435	42.30	394.50	6289.50	0.76	0.361	Valid
14	109	437	15133	40.97	363.50	6289.50	0.72	0.361	Valid
15	115	477	15410	36.17	-172.50	6289.50	-0.36	0.361	Drop
16	132	604	18107	23.20	221.00	6289.50	0.58	0.361	Valid
17	112	448	15453	29.87	277.00	6289.50	0.64	0.361	Valid
18	119	489	16285	16.97	160.50	6289.50	0.49	0.361	Valid
19	97	363	12802	49.37	-341.50	6289.50	-0.61	0.361	Drop
20	114	460	15705	26.80	258.00	6289.50	0.63	0.361	Valid
21	114	478	15234	44.80	-213.00	6289.50	-0.40	0.361	Drop
22	111	433	15206	22.30	165.50	6289.50	0.44	0.361	Valid
23	113	459	15543	33.37	231.50	6289.50	0.51	0.361	Valid
24	102	388	14054	41.20	233.00	6289.50	0.46	0.361	Valid
25	109	413	14918	16.97	148.50	6289.50	0.45	0.361	Valid
26	102	392	14219	45.20	398.00	6289.50	0.75	0.361	Valid
27	110	428	15080	24.67	175.00	6289.50	0.44	0.361	Valid
28	120	514	16033	34.00	-227.00	6289.50	-0.49	0.361	Drop
29	122	516	16691	19.87	160.00	6289.50	0.45	0.361	Valid
30	125	553	17143	32.17	205.50	6289.50	0.46	0.361	Valid
31	124	530	16948	17.47	146.00	6289.50	0.44	0.361	Valid
32	120	522	16657	42.00	397.00	6289.50	0.77	0.361	Valid
33	112	438	15394	19.87	218.00	6289.50	0.62	0.361	Valid
34	131	595	17959	22.97	208.50	6289.50	0.55	0.361	Valid
35	113	477	15764	51.37	452.50	6289.50	0.80	0.361	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas  
Minat Berwirausaha**

1. Kolom  $\Sigma Y_t$  = Jumlah skor total = 4065
2. Kolom  $\Sigma Y_t^2$  = Jumlah kuadrat skor total = 557097
3. Kolom  $\Sigma y_t^2$  =  $\Sigma Y_t^2 - \frac{(\Sigma Y_t)^2}{n} = 557097 - \frac{4065^2}{30} = 6289.50$
4. Kolom  $\Sigma y_i$  = Jumlah skor tiap butir = 120
5. Kolom  $\Sigma Y_i^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir  
 $= 4^2 + 5^2 + 4^2 + \dots + 4^2$   
 $= 496$
6. Kolom  $\Sigma y_i^2$  =  $\Sigma Y_i^2 - \frac{(\Sigma Y_i)^2}{n} = 496 - \frac{120^2}{30} = 16.00$
7. Kolom  $\Sigma Y_i \cdot Y_t$  = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan  
 $= (4 \times 122) + (5 \times 151) + (4 \times 132) + \dots + (3 \times 105)$   
 $= 16480$
8. Kolom  $\Sigma y_i \cdot y_t$  =  $\Sigma Y_i \cdot Y_t - \frac{(\Sigma Y_i)(\Sigma Y_t)}{n} = 16480 - \frac{120 \times 4065}{30}$   
 $= 220.00$
9. Kolom  $r_{hitung}$  =  $\frac{\Sigma y_i \cdot y_t}{\sqrt{\Sigma y_i^2 \cdot \Sigma y_t^2}} = \frac{220.00}{\sqrt{16.00 \cdot 6289.50}} = 0.694$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.





**DATA HASIL UJI RELIABILITAS  
VARIABEL Y (Minat Berwirausaha)**

No	Varian
1	0.533
2	0.449
3	0.410
4	0.662
5	0.939
6	1.383
7	0.560
8	0.422
9	0.396
10	0.890
12	1.116
13	1.410
14	1.366
16	0.773
17	0.996
18	0.566
20	0.893
22	0.743
23	1.112
24	1.373
25	0.566
26	1.507
27	0.822
29	0.662
30	1.072
31	0.582
32	1.400
33	0.662
34	0.766
35	1.712
$\Sigma$	26.7433

**1 Menghitung Varians Butir**

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n}$$

$$= \frac{496 - (120)^2}{30}$$

$$= \frac{30}{30}$$

$$= 0.533$$

**2 Menghitung Varians Total**

$$S_t^2 = \frac{\sum Xt^2 - (\sum Xt)^2}{n}$$

$$= \frac{422851 - (3525)^2}{30}$$

$$= \frac{288.783}{30}$$

$$= 288.783$$

**3 Menghitung Koefisien Korelasi**

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left| 1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right|$$

$$= \frac{30}{29} \left| 1 - \frac{26.74}{288.78} \right|$$

$$= 1.0345 \cdot 0.9074$$

$$= 0.939$$

**Kesimpulan**

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

**Tabel Interpretasi**

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

## LAMPIRAN 7

### KUESIONER PENELITIAN FINAL HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA PADA SISWA

No Responden :

#### Identitas Responden

Nama :

Kelas :

#### Petunjuk Pengisian:

1. Isilah data responden diatas
2. Bacalah pertanyaan – pertanyaan di bawah ini dengan baik dan teliti
3. Nyatakan pendapat dengan memberikan tanda (v) pada ruang jawaban
4. Kriteria jawaban :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Setuju

RR : Ragu Ragu

#### INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mampu mengetahui adanya masalah dengan cepat					
2.	Saya tidak yakin alternatif yang saya buat dapat menjadi solusi					

3.	Mencari informasi hanya menghambat penyelesaian masalah					
4.	Saya yakin mengetahui inti permasalahan dapat cepat memahami masalah sebenarnya					
5.	Saya selalu mencari solusi dalam memecahkan persoalan					
6.	Kritikan yang di berikan membuat saya lebih kreatif					
7.	Saya mampu membuat keputusan di segala situasi					
8.	Saya yakin setiap permasalahan melatih saya untuk berpikir kritis					
9.	Saya akan memikirkan alternatif lain jika satu cara pemecahan masalah tidak berhasil					
10.	Saya yakin keputusan yang saya buat mempengaruhi kinerja saya					
11.	Dengan berpikir kreatif dapat menghasilkan banyak solusi					
12.	Saya merinci setiap data yang diperoleh untuk mengurangi resiko timbulnya masalah					
13.	Saya yakin keputusan yang saya buat dapat menyelesaikan masalah					
14.	Saya kurang tanggap dari segala permasalahan yang ada					
15.	Segala resiko atas keputusan yang saya ambil merupakan tanggungjawab saya					
16.	Ketidakmampuan berpikir kritis menghambat untuk memahami suatu masalah					



17.	Saya berani menghadapi kendala yang ada dalam membuat keputusan					
18.	Membuat keputusan membutuhkan keberanian dan kepercayaan diri					
19.	Saya mengevaluasi berbagai alternatif dalam menyelesaikan masalah					
20.	Saya selalu mencari informasi dari setiap permasalahan yang ada					
21.	Memahami suatu masalah membuat penyelesaian masalah lebih rumit					
22.	Saya menghabiskan waktu mencari alternatif pemecahan masalah					
23.	Saya tidak akan mencoba cara baru sebelum mendapat data yang akurat					
24.	Sebelum memutuskan sesuatu, saya mengumpulkan informasi yang mendukung					
25.	Menjadi pemecah masalah yang inovatif memerlukan pengambilan resiko					
26.	Memahami masalah yang muncul adalah cara terbaik untuk mengumpulkan data					

.....

### INSTRUMEN MINAT BERWIRAUSAHA

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya yakin bisa menciptakan usaha yang berbeda dari yang lain					
2.	Saya yakin dengan kekuatan sendiri untuk memulai usaha					
3.	Saya siap menghadapi resiko ancaman dalam persaingan					

4.	Saya yakin cepat membaca peluang akan membuat usaha saya berkembang					
5.	Orang tua menyarankan saya setelah tamat kuliah agar berwirausaha					
6.	Keluarga mendukung saya untuk berwirausaha dengan memberi fasilitas usaha					
7.	Saya enggan untuk berwirausaha yang harus menghadapi banyak orang					
8.	Dengan sesama pengusaha sejenis saya siap menghadapi pesaing					
9.	Orang tua menentukan pekerjaan saya setelah saya lulus					
10.	Keluarga saya mendukung saya untuk memulai sebuah usaha					
11.	Suatu tantangan menjadi suatu peluang baru bagi saya					
12.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki dapat melihat peluang usaha					
13.	Sulit melihat dan mencari kesempatan baru dalam berwirausaha					
14.	Saya tidak yakin dalam berwirausaha					
15.	Saya tidak yakin setelah tamat nanti saya dapat membuka usaha sesuai keahlian saya					
16.	Saya berani melakukan apapun demi kemajuan usaha					
17.	Setelah lulus saya tidak akan berwirausaha yang banyak memiliki tantangan dan kerugian					

18.	Saya tidak yakin memulai suatu usaha yang banyak tantangan					
19.	Keputusan yang diambil orang tua merupakan pilihan terbaik bagi saya					
20.	Saya tertarik untuk berwirausaha yang penuh tantangan					
21.	Orang tua tidak yakin wirausaha dapat memenuhi kebutuhan hidup					
22.	Walaupun harus bersusah payah saya akan tetap membesarkan usaha					
23.	Saya menanggung resiko usaha dengan perhitungan yang matang					
24.	Saya yakin bahwa berwirausaha akan membawa kemajuan bagi saya					
25.	Saya lebih menyukai untuk membangun sebuah usaha sendiri					
26.	Saya berani membuka usaha dengan modal yang sedikit					
27.	Saya tidak mampu melihat peluang untuk memperoleh keuntungan dari suatu usaha					
28.	Saya tidak tertarik untuk berwirausaha, karena saya enggan untuk bekerja keras					
29.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya punya , saya dapat merintis suatu wirausaha					
30.	Kegagalan dalam berusaha membuat saya patah semangat					

**LAMPIRAN 8**  
**HASIL DATA MENTAH**

<b>NO.</b>	<b>VARIABEL X</b>	<b>VARIABEL Y</b>
1	102	105
2	104	128
3	99	118
4	108	126
5	107	108
6	114	138
7	110	106
8	114	119
9	117	120
10	109	130
11	120	120
12	116	140
13	95	117
14	111	137
15	97	116
16	101	100
17	118	121
18	100	112
19	96	101
20	104	113
21	82	98
22	86	114
23	98	124
24	101	122
25	122	131
26	105	118
27	97	107
28	93	117
29	89	96
30	111	144
31	90	116
32	101	125
33	102	133
34	112	139
35	103	123
36	113	121
37	112	132
38	103	126
39	107	119
40	109	112
41	88	117
42	103	127
43	105	131
44	106	111
45	95	114
46	108	113
47	94	115
48	96	104
49	119	123
50	113	129
51	84	124
52	110	134
53	81	109
54	87	102
55	91	99
56	115	110
57	100	103
58	104	122
59	99	125
60	106	135
61	92	118
62	102	115
63	98	119
64	121	142
<b>Jumlah</b>	<b>6595</b>	<b>7633</b>

Keterangan :  
X = Kemampuan Memecahkan Masalah  
Y = Minat Berwirausaha

**DATA PENELITIAN VARIABEL X  
KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH**

No. Resp.	Nomor Pernyataan																										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	102
2	2	5	4	5	4	1	4	4	2	4	4	4	5	5	2	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	104
3	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	5	99
4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	2	3	5	4	108
5	2	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	107
6	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	114
7	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	110
8	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	114
9	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	117
10	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	109
11	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	120
12	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	116
13	4	4	4	4	5	4	3	2	2	4	2	4	4	4	3	2	4	5	4	4	2	4	4	4	4	5	95
14	5	3	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	3	5	4	3	5	3	111
15	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	2	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	97
16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	101
17	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	118
18	4	4	4	5	5	5	3	4	3	3	4	3	3	5	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	5	100
19	4	2	3	2	5	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	2	96
20	5	4	3	5	5	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	2	5	4	104
21	5	2	4	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	82
22	5	5	5	3	5	1	4	5	1	2	1	4	1	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	86
23	5	5	4	5	4	5	5	2	2	5	3	4	4	4	5	3	4	1	5	5	3	2	3	2	4	4	98
24	4	5	4	5	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	1	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	101
25	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	122
26	4	4	3	4	3	4	3	3	5	3	3	5	5	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	105
27	4	1	4	1	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	97
28	4	3	4	3	3	5	4	3	1	3	1	4	3	4	5	2	5	2	4	4	5	4	4	5	4	4	93
29	2	1	2	1	1	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	89
30	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	111
31	4	4	5	5	4	5	5	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	90
32	4	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	5	4	4	2	4	5	5	4	4	101
33	1	2	4	5	4	3	2	1	5	4	5	5	5	3	3	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	102
34	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	2	2	5	5	5	5	4	4	112
35	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	103
36	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	113
37	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	112
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	103

No.	Nomor Pernyataan																								Skor			
39	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	2	3	3	4	3	3	5	4	107
40	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	109	
41	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	5	5	5	88	
42	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	103	
43	5	4	3	2	1	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5	105	
44	4	3	5	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	3	4	5	5	5	4	5	4	106	
45	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	2	3	2	5	5	3	4	3	3	2	95	
46	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	2	3	5	4	3	5	108	
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	94	
48	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	96	
49	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	119	
50	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	113	
51	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	84	
52	4	3	5	2	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	110	
53	4	3	3	3	3	1	3	4	1	1	5	1	3	1	2	4	4	5	4	5	4	1	4	4	4	4	81	
54	3	2	1	1	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	87	
55	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	1	1	2	2	4	5	5	5	5	5	5	4	3	91	
56	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	115	
57	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	100	
58	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	104	
59	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	5	5	5	5	5	1	5	99	
60	4	4	3	5	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	5	5	5	4	4	5	106	
61	4	4	5	5	5	3	4	3	4	3	3	3	5	2	3	3	2	2	2	5	5	3	4	3	4	3	92	
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	102	
63	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	98		
64	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	121	
<b>Σ</b>	258	245	260	249	257	242	250	250	248	253	249	250	254	238	237	241	250	253	259	269	263	267	261	259	267	266	6595	



42	5	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	4	4	4	127	
43	4	4	4	4	5	4	5	4	2	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	131	
44	4	4	4	4	5	2	3	2	3	2	5	5	3	4	3	3	3	2	5	4	5	3	5	5	4	2	2	5	5	5	111	
45	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	5	5	3	5	4	114	
46	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	113	
47	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	115	
48	1	5	4	3	4	3	3	4	4	3	5	3	2	5	5	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	104	
49	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	3	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	123	
50	3	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	129	
51	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	124	
52	4	3	3	3	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	134	
53	2	2	2	3	1	3	2	3	4	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	109
54	2	3	3	3	4	1	1	2	2	4	5	3	5	5	1	4	3	3	3	4	3	5	4	5	5	5	5	2	4	4	4	102
55	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	5	5	3	4	3	3	3	2	5	4	5	3	5	4	1	4	3	3	3	99	
56	4	4	3	4	5	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	5	5	4	4	2	4	4	4	110	
57	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	1	1	4	3	4	3	3	4	2	4	1	4	5	5	5	4	3	2	2	103	
58	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	2	5	5	4	3	4	4	5	122	
59	5	4	5	5	5	3	3	2	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	125	
60	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	135	
61	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	115	
63	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	119	
64	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	142	
Σ	242	260	259	240	245	220	236	252	254	254	261	253	254	272	257	265	258	259	256	252	258	256	257	276	278	252	253	248	263	243	7633	



## LAMPIRAN 9

### PERHITUNGAN RENTANG KELAS, BANYAK KELAS, PANJANG KELAS VARIABEL X (KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH )

#### 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 122 - 81 \\ &= 41\end{aligned}$$

#### 2. Banyaknya Interval Kelas

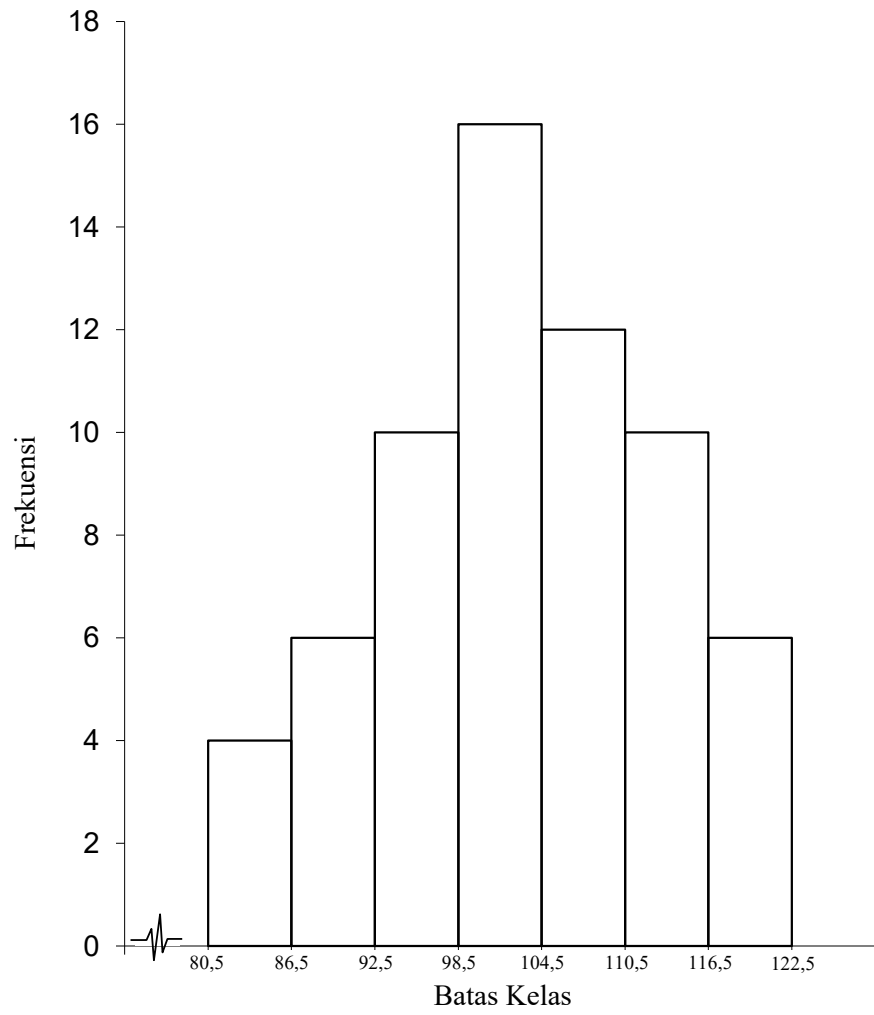
$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 64 \\ &= 1 + (3,3) 1,79 \\ &= 1 + 5,96 \\ &= 6,96 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{ )}\end{aligned}$$

#### 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{41}{7} = 5.8571 \text{ (ditetapkan menjadi } 6 \text{ )}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
81 - 86	80.5	86.5	4	6.3%
87 - 92	86.5	92.5	6	9.4%
93 - 98	92.5	98.5	10	15.6%
99 - 104	98.5	104.5	16	25.0%
105 - 110	104.5	110.5	12	18.8%
111 - 116	110.5	116.5	10	15.6%
117 - 122	116.5	122.5	6	9.4%
Jumlah			64	100%

**HISTOGRAM VARIABEL X  
KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH**



## LAMPIRAN 10

### PERHITUNGAN RENTANG KELAS, BANYAK KELAS, PANJANG KELAS VARIABEL Y (MINAT BERWIRSAUSAHA)

#### 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 144 - 96 \\ &= 48\end{aligned}$$

#### 2. Banyaknya Interval Kelas

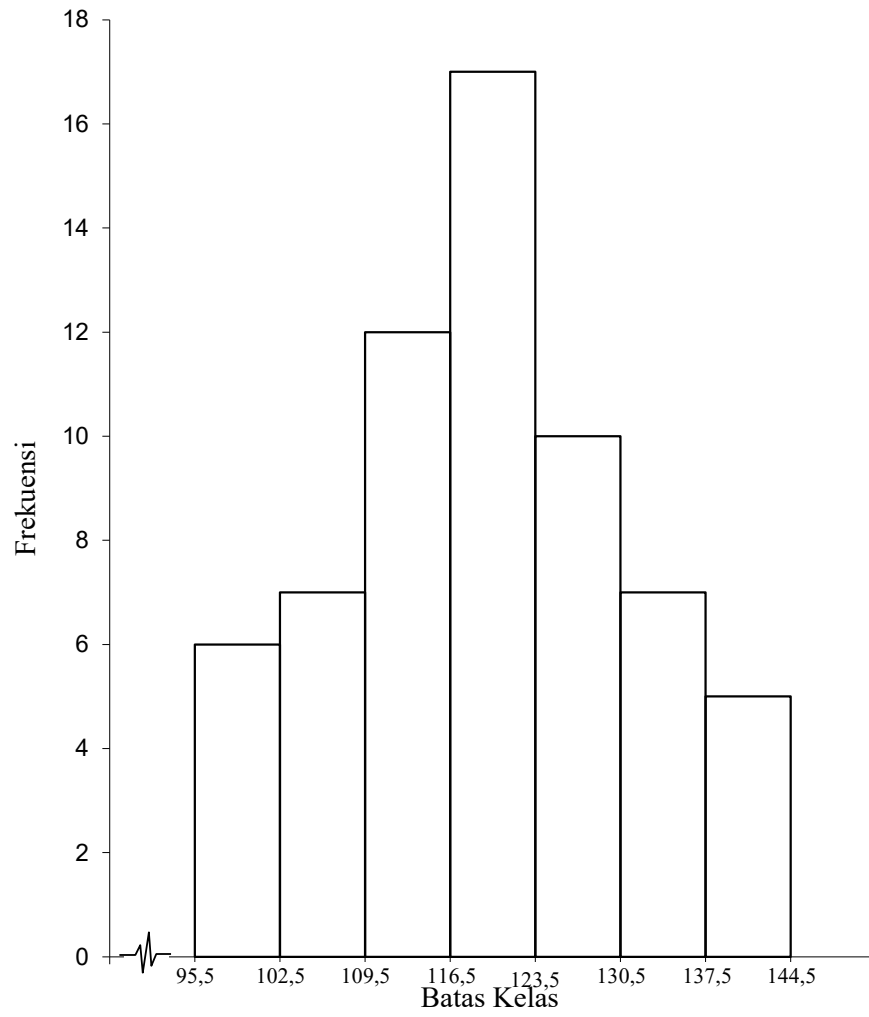
$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 64 \\ &= 1 + (3,3) 1,79 \\ &= 1 + 5,96 \\ &= 6,96 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{ )}\end{aligned}$$

#### 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{48}{7} = 6.857 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{ )}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
96 - 102	95.5	102.5	6	9.4%
103 - 109	102.5	109.5	7	10.9%
110 - 116	109.5	116.5	12	18.8%
117 - 123	116.5	123.5	17	26.6%
124 - 130	123.5	130.5	10	15.6%
131 - 137	130.5	137.5	7	10.9%
138 - 144	137.5	144.5	5	7.8%
Jumlah			64	100%

## HISTOGRAM VARIABEL Y MINAT BERWIRSAHA



LAMPIRAN 11

TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA,  
VARIAN, SIMPANGAN BAKU VARIABEL X DAN Y

No.	X	Y	X - X̄	Y - Ȳ	(X - X̄) <sup>2</sup>	(Y - Ȳ) <sup>2</sup>
1	102	105	-1.05	-14.27	1.10	203.51
2	104	128	0.95	8.73	0.91	76.29
3	99	118	-4.05	-1.27	16.38	1.60
4	108	126	4.95	6.73	24.53	45.35
5	107	108	3.95	-11.27	15.63	126.91
6	114	138	10.95	18.73	119.97	350.98
7	110	106	6.95	-13.27	48.35	175.98
8	114	119	10.95	-0.27	119.97	0.07
9	117	120	13.95	0.73	194.69	0.54
10	109	130	5.95	10.73	35.44	115.23
11	120	120	16.95	0.73	287.41	0.54
12	116	140	12.95	20.73	167.78	429.91
13	95	117	-8.05	-2.27	64.75	5.13
14	111	137	7.95	17.73	63.25	314.51
15	97	116	-6.05	-3.27	36.56	10.66
16	101	100	-2.05	-19.27	4.19	371.16
17	118	121	14.95	1.73	223.60	3.01
18	100	112	-3.05	-7.27	9.28	52.79
19	96	101	-7.05	-18.27	49.66	333.63
20	104	113	0.95	-6.27	0.91	39.26
21	82	98	-21.05	-21.27	442.97	452.23
22	86	114	-17.05	-5.27	290.60	27.73
23	98	124	-5.05	4.73	25.47	22.41
24	101	122	-2.05	2.73	4.19	7.48
25	122	131	18.95	11.73	359.22	137.70
26	105	118	1.95	-1.27	3.81	1.60
27	97	107	-6.05	-12.27	36.56	150.45
28	93	117	-10.05	-2.27	100.94	5.13
29	89	96	-14.05	-23.27	197.31	541.29
30	111	144	7.95	24.73	63.25	611.79
31	90	116	-13.05	-3.27	170.22	10.66
32	101	125	-2.05	5.73	4.19	32.88
33	102	133	-1.05	13.73	1.10	188.63
34	112	139	8.95	19.73	80.16	389.45
35	103	123	-0.05	3.73	0.00	13.95
36	113	121	9.95	1.73	99.06	3.01
37	112	132	8.95	12.73	80.16	162.16
38	103	126	-0.05	6.73	0.00	45.35
39	107	119	3.95	-0.27	15.63	0.07
40	109	112	5.95	-7.27	35.44	52.79
41	88	117	-15.05	-2.27	226.41	5.13
42	103	127	-0.05	7.73	0.00	59.82
43	105	131	1.95	11.73	3.81	137.70
44	106	111	2.95	-8.27	8.72	68.32
45	95	114	-8.05	-5.27	64.75	27.73
46	108	113	4.95	-6.27	24.53	39.26
47	94	115	-9.05	-4.27	81.85	18.20
48	96	104	-7.05	-15.27	49.66	233.04
49	119	123	15.95	3.73	254.50	13.95
50	113	129	9.95	9.73	99.06	94.76
51	84	124	-19.05	4.73	362.78	22.41
52	110	134	6.95	14.73	48.35	217.10
53	81	109	-22.05	-10.27	486.06	105.38
54	87	102	-16.05	-17.27	257.50	298.10
55	91	99	-12.05	-20.27	145.13	410.70
56	115	110	11.95	-9.27	142.88	85.85
57	100	103	-3.05	-16.27	9.28	264.57

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
58	104	122	0.95	2.73	0.91	7.48
59	99	125	-4.05	5.73	16.38	32.88
60	106	135	2.95	15.73	8.72	247.57
61	92	118	-11.05	-1.27	122.03	1.60
62	102	115	-1.05	-4.27	1.10	18.20
63	98	119	-5.05	-0.27	25.47	0.07
64	121	142	17.95	22.73	322.31	516.85
Jumlah	6595	7633			6256.86	8440.484
Rata-Rata	103.05	119.27				
Varians	99.315	133.976				
Standar Deviasi	9.966	11.575				

## PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, SIMPANGAN BAKU

Variabel X

Variabel Y

### Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{6595}{64} \\ &= 103.05\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{7633}{64} \\ &= 119.27\end{aligned}$$

### Varians :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{6256.86}{63} \\ &= 99.315\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(Y-\bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{8440.48}{63} \\ &= 133.976\end{aligned}$$

### Simpangan Baku :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{99.315} \\ &= 9.966\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{133.976} \\ &= 11.575\end{aligned}$$

LAMPIRAN 12

ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	81	109	6561	11881	8829
2	82	98	6724	9604	8036
3	84	124	7056	15376	10416
4	86	114	7396	12996	9804
5	87	102	7569	10404	8874
6	88	117	7744	13689	10296
7	89	96	7921	9216	8544
8	90	116	8100	13456	10440
9	91	99	8281	9801	9009
10	92	118	8464	13924	10856
11	93	117	8649	13689	10881
12	94	115	8836	13225	10810
13	95	117	9025	13689	11115
14	95	114	9025	12996	10830
15	96	101	9216	10201	9696
16	96	104	9216	10816	9984
17	97	116	9409	13456	11252
18	97	107	9409	11449	10379
19	98	124	9604	15376	12152
20	98	119	9604	14161	11662
21	99	118	9801	13924	11682
22	99	125	9801	15625	12375
23	100	112	10000	12544	11200
24	100	103	10000	10609	10300
25	101	100	10201	10000	10100
26	101	122	10201	14884	12322
27	101	125	10201	15625	12625
28	102	105	10404	11025	10710
29	102	133	10404	17689	13566
30	102	115	10404	13225	11730
31	103	123	10609	15129	12669
32	103	126	10609	15876	12978
33	103	127	10609	16129	13081
34	104	128	10816	16384	13312
35	104	113	10816	12769	11752
36	104	122	10816	14884	12688
37	105	118	11025	13924	12390
38	105	131	11025	17161	13755
39	106	111	11236	12321	11766
40	106	135	11236	18225	14310
41	107	108	11449	11664	11556
42	107	119	11449	14161	12733
43	108	126	11664	15876	13608
44	108	113	11664	12769	12204
45	109	130	11881	16900	14170
46	109	112	11881	12544	12208
47	110	106	12100	11236	11660
48	110	134	12100	17956	14740
49	111	137	12321	18769	15207
50	111	144	12321	20736	15984
51	112	139	12544	19321	15568
52	112	132	12544	17424	14784
53	113	121	12769	14641	13673
54	113	129	12769	16641	14577
55	114	138	12996	19044	15732
56	114	119	12996	14161	13566
57	115	110	13225	12100	12650
58	116	140	13456	19600	16240
59	117	120	13689	14400	14040
60	118	121	13924	14641	14278
61	119	123	14161	15129	14637
62	120	120	14400	14400	14400
63	121	142	14641	20164	17182
64	122	131	14884	17161	15982
<b>Jumlah</b>	<b>6595</b>	<b>7633</b>	<b>685851</b>	<b>918795</b>	<b>790555</b>

Keterangan:

X = Data Variabel X

Y = Data Variabel Y

X<sup>2</sup> = Jumlah kuadrat data variabel X

Y<sup>2</sup> = Jumlah kuadrat data variabel Y

XY = Data Variabel X dikalikan data variabel Y



## PERHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI

Diketahui

$$\begin{aligned}n &= 64 \\ \Sigma X &= 6595 \\ \Sigma X^2 &= 685851 \\ \Sigma Y &= 7633 \\ \Sigma Y^2 &= 918795 \\ \Sigma XY &= 790555\end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{7633 \cdot 685851 - 6595 \cdot 790555}{64 \cdot 685851 - 6595^2} \\ &= \frac{5235100683 - 5213710225}{43894464 - 43494025} \\ &= \frac{21390458}{400439} \\ &= 53.4175\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{64 \cdot 790555 - 6595 \cdot 7633}{64 \cdot 685851 - 6595^2} \\ &= \frac{50595520 - 50339635}{43894464 - 43494025} \\ &= \frac{255885}{400439} \\ &= 0.63901\end{aligned}$$

Jadi, persamaan regresi linear sederhana adalah :

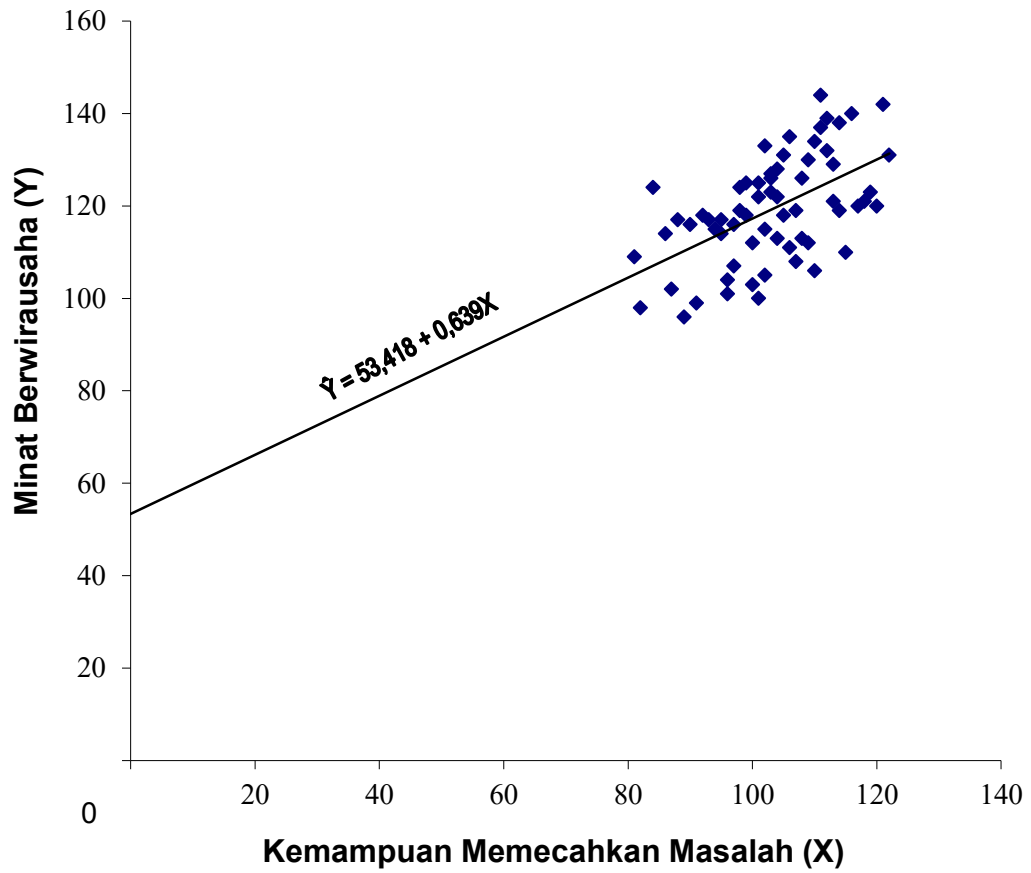
$$\hat{Y} = 53.42 + 0.639X$$

TABEL UNTUK MENGHITUNG  $\hat{Y} = a + bX$

n	X	$\hat{Y} = 53,418 + 0,639X$	$\hat{y}$
1	81	53.418 + 0.639 . 81	105.177
2	82	53.418 + 0.639 . 82	105.816
3	84	53.418 + 0.639 . 84	107.094
4	86	53.418 + 0.639 . 86	108.372
5	87	53.418 + 0.639 . 87	109.011
6	88	53.418 + 0.639 . 88	109.651
7	89	53.418 + 0.639 . 89	110.290
8	90	53.418 + 0.639 . 90	110.929
9	91	53.418 + 0.639 . 91	111.568
10	92	53.418 + 0.639 . 92	112.207
11	93	53.418 + 0.639 . 93	112.846
12	94	53.418 + 0.639 . 94	113.485
13	95	53.418 + 0.639 . 95	114.124
14	95	53.418 + 0.639 . 95	114.124
15	96	53.418 + 0.639 . 96	114.763
16	96	53.418 + 0.639 . 96	114.763
17	97	53.418 + 0.639 . 97	115.402
18	97	53.418 + 0.639 . 97	115.402
19	98	53.418 + 0.639 . 98	116.041
20	98	53.418 + 0.639 . 98	116.041
21	99	53.418 + 0.639 . 99	116.680
22	99	53.418 + 0.639 . 99	116.680
23	100	53.418 + 0.639 . 100	117.319
24	100	53.418 + 0.639 . 100	117.319
25	101	53.418 + 0.639 . 101	117.958
26	101	53.418 + 0.639 . 101	117.958
27	101	53.418 + 0.639 . 101	117.958
28	102	53.418 + 0.639 . 102	118.597
29	102	53.418 + 0.639 . 102	118.597
30	102	53.418 + 0.639 . 102	118.597
31	103	53.418 + 0.639 . 103	119.236
32	103	53.418 + 0.639 . 103	119.236
33	103	53.418 + 0.639 . 103	119.236
34	104	53.418 + 0.639 . 104	119.875
35	104	53.418 + 0.639 . 104	119.875
36	104	53.418 + 0.639 . 104	119.875
37	105	53.418 + 0.639 . 105	120.514
38	105	53.418 + 0.639 . 105	120.514
39	106	53.418 + 0.639 . 106	121.153
40	106	53.418 + 0.639 . 106	121.153
41	107	53.418 + 0.639 . 107	121.792
42	107	53.418 + 0.639 . 107	121.792
43	108	53.418 + 0.639 . 108	122.431
44	108	53.418 + 0.639 . 108	122.431
45	109	53.418 + 0.639 . 109	123.070
46	109	53.418 + 0.639 . 109	123.070
47	110	53.418 + 0.639 . 110	123.709
48	110	53.418 + 0.639 . 110	123.709

<b>n</b>	<b>X</b>	<b><math>\hat{Y} = 53,418 + 0,639X</math></b>	<b><math>\hat{y}</math></b>
<b>49</b>	111	53.418 + 0.639 . 111	124.348
<b>50</b>	111	53.418 + 0.639 . 111	124.348
<b>51</b>	112	53.418 + 0.639 . 112	124.987
<b>52</b>	112	53.418 + 0.639 . 112	124.987
<b>53</b>	113	53.418 + 0.639 . 113	125.626
<b>54</b>	113	53.418 + 0.639 . 113	125.626
<b>55</b>	114	53.418 + 0.639 . 114	126.265
<b>56</b>	114	53.418 + 0.639 . 114	126.265
<b>57</b>	115	53.418 + 0.639 . 115	126.904
<b>58</b>	122	53.418 + 0.639 . 122	131.377

## GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, SIMPANGAN BAKU

$$\hat{Y} = 53,418 + 0,639X$$

No.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$\overline{(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	81	109	105.177	3.823	3.8226	14.6121
2	82	98	105.816	-7.816	-7.8164	61.0967
3	84	124	107.094	16.906	16.9055	285.7973
4	86	114	108.372	5.628	5.6275	31.6690
5	87	102	109.011	-7.011	-7.0115	49.1610
6	88	117	109.651	7.349	7.3495	54.0151
7	89	96	110.290	-14.290	-14.2895	204.1902
8	90	116	110.929	5.071	5.0715	25.7198
9	91	99	111.568	-12.568	-12.5675	157.9430
10	92	118	112.207	5.793	5.7935	33.5641
11	93	117	112.846	4.154	4.1544	17.2594
12	94	115	113.485	1.515	1.5154	2.2965
13	95	117	114.124	2.876	2.8764	8.2738
14	95	114	114.124	-0.124	-0.1236	0.0153
15	96	101	114.763	-13.763	-13.7626	189.4090
16	96	104	114.763	-10.763	-10.7626	115.8334
17	97	116	115.402	0.598	0.5984	0.3581
18	97	107	115.402	-8.402	-8.4016	70.5870
19	98	124	116.041	7.959	7.9594	63.3518
20	98	119	116.041	2.959	2.9594	8.7580
21	99	118	116.680	1.320	1.3204	1.7434
22	99	125	116.680	8.320	8.3204	69.2286
23	100	112	117.319	-5.319	-5.3186	28.2879
24	100	103	117.319	-14.319	-14.3186	205.0234
25	101	100	117.958	-17.958	-17.9576	322.4772
26	101	122	117.958	4.042	4.0424	16.3406
27	101	125	117.958	7.042	7.0424	49.5947
28	102	105	118.597	-13.597	-13.5967	184.8692
29	102	133	118.597	14.403	14.4033	207.4562
30	102	115	118.597	-3.597	-3.5967	12.9360
31	103	123	119.236	3.764	3.7643	14.1702
32	103	126	119.236	6.764	6.7643	45.7561
33	103	127	119.236	7.764	7.7643	60.2848
34	104	128	119.875	8.125	8.1253	66.0208
35	104	113	119.875	-6.875	-6.8747	47.2613
36	104	122	119.875	2.125	2.1253	4.5170
37	105	118	120.514	-2.514	-2.5137	6.3187
38	105	131	120.514	10.486	10.4863	109.9626
39	106	111	121.153	-10.153	-10.1527	103.0774
40	106	135	121.153	13.847	13.8473	191.7476
41	107	108	121.792	-13.792	-13.7917	190.2114
42	107	119	121.792	-2.792	-2.7917	7.7937
43	108	126	122.431	3.569	3.5693	12.7397
44	108	113	122.431	-9.431	-9.4307	88.9386
45	109	130	123.070	6.930	6.9303	48.0285
46	109	112	123.070	-11.070	-11.0697	122.5391
47	110	106	123.709	-17.709	-17.7087	313.5998
48	110	134	123.709	10.291	10.2913	105.9098
49	111	137	124.348	12.652	12.6522	160.0792
50	111	144	124.348	19.652	19.6522	386.2105
51	112	139	124.987	14.013	14.0132	196.3706
52	112	132	124.987	7.013	7.0132	49.1854

No.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
53	113	121	125.626	-4.626	-4.6258	21.3979
54	113	129	125.626	3.374	3.3742	11.3853
55	114	138	126.265	11.735	11.7352	137.7151
56	114	119	126.265	-7.265	-7.2648	52.7772
57	115	110	126.904	-16.904	-16.9038	285.7386
58	116	140	127.543	12.457	12.4572	155.1814
59	117	120	128.182	-8.182	-8.1818	66.9423
60	118	121	128.821	-7.821	-7.8208	61.1655
61	119	123	129.460	-6.460	-6.4599	41.7297
62	120	120	130.099	-10.099	-10.0989	101.9870
63	121	142	130.738	11.262	11.2621	126.8355
64	122	131	131.377	-0.377	-0.3769	0.1420
<b>Jumlah</b>				0.00		5885.59
				0.00		

## PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIAN, SIMPANGAN BAKU

$$\hat{Y} = 53,418 + 0,639X$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} = \overline{Y - \hat{Y}} &= \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\ &= \frac{0.00}{64} \\ &= 0.0000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} = S^2 &= \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1} \\ &= \frac{5885.588}{63} \\ &= 93.422 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} = S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{93.422} \\ &= 9.66551 \end{aligned}$$

## LAMPIRAN 13

## PERHITUNGAN NORMALITAS GALAT TAKSIRAN Y ATAS X

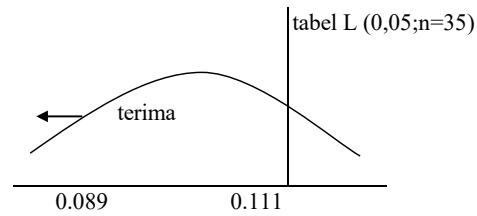
$$\hat{Y} = 53,418 + 0,639X$$

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ (Xi - $\bar{X}_i$ )	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-17.9576	-17.9576	-1.8579	0.4678	0.0322	0.0156	0.017
2	-17.7087	-17.7087	-1.8322	0.4664	0.0336	0.0313	0.002
3	-16.9038	-16.9038	-1.7489	0.4591	0.0409	0.0469	0.006
4	-14.3186	-14.3186	-1.4814	0.4306	0.0694	0.0625	0.007
5	-14.2895	-14.2895	-1.4784	0.4292	0.0708	0.0781	0.007
6	-13.7917	-13.7917	-1.4269	0.4222	0.0778	0.0938	0.016
7	-13.7626	-13.7626	-1.4239	0.4222	0.0778	0.1094	0.032
8	-13.5967	-13.5967	-1.4067	0.4192	0.0808	0.1250	0.044
9	-12.5675	-12.5675	-1.3002	0.4032	0.0968	0.1406	0.044
10	-11.0697	-11.0697	-1.1453	0.3729	0.1271	0.1563	0.029
11	-10.7626	-10.7626	-1.1135	0.3665	0.1335	0.1719	0.038
12	-10.1527	-10.1527	-1.0504	0.3531	0.1469	0.1875	0.041
13	-10.0989	-10.0989	-1.0448	0.3508	0.1492	0.2031	0.054
14	-9.4307	-9.4307	-0.9757	0.3340	0.1660	0.2188	0.053
15	-8.4016	-8.4016	-0.8692	0.3051	0.1949	0.2344	0.039
16	-8.1818	-8.1818	-0.8465	0.2996	0.2004	0.2500	0.050
17	-7.8208	-7.8208	-0.8091	0.2881	0.2119	0.2656	0.054
18	-7.8164	-7.8164	-0.8087	0.2881	0.2119	0.2813	0.069
19	-7.2648	-7.2648	-0.7516	0.2734	0.2266	0.2969	0.070
20	-7.0115	-7.0115	-0.7254	0.2642	0.2358	0.3125	0.077
21	-6.8747	-6.8747	-0.7113	0.2612	0.2388	0.3281	<b>0.089</b>
22	-6.4599	-6.4599	-0.6683	0.2454	0.2546	0.3438	0.089
23	-5.3186	-5.3186	-0.5503	0.2088	0.2912	0.3594	0.068
24	-4.6258	-4.6258	-0.4786	0.1808	0.3192	0.3750	0.056
25	-3.5967	-3.5967	-0.3721	0.1443	0.3557	0.3906	0.035
26	-2.7917	-2.7917	-0.2888	0.1103	0.3897	0.4063	0.017
27	-2.5137	-2.5137	-0.2601	0.1026	0.3974	0.4219	0.024
28	-0.3769	-0.3769	-0.0390	0.0120	0.4880	0.4375	0.051
29	-0.1236	-0.1236	-0.0128	0.0040	0.4960	0.4531	0.043
30	0.5984	0.5984	0.0619	0.0239	0.5239	0.4688	0.055
31	1.3204	1.3204	0.1366	0.0517	0.5517	0.4844	0.067
32	1.5154	1.5154	0.1568	0.0596	0.5596	0.5000	0.060
33	2.1253	2.1253	0.2199	0.0832	0.5832	0.5156	0.068
34	2.8764	2.8764	0.2976	0.1141	0.6141	0.5313	0.083
35	2.9594	2.9594	0.3062	0.1179	0.6179	0.5469	0.071
36	3.3742	3.3742	0.3491	0.1331	0.6331	0.5625	0.071
37	3.5693	3.5693	0.3693	0.1406	0.6406	0.5781	0.062
38	3.7643	3.7643	0.3895	0.1480	0.6480	0.5938	0.054
39	3.8226	3.8226	0.3955	0.1517	0.6517	0.6094	0.042
40	4.0424	4.0424	0.4182	0.1591	0.6591	0.6250	0.034
41	4.1544	4.1544	0.4298	0.1628	0.6628	0.6406	0.022
42	5.0715	5.0715	0.5247	0.1985	0.6985	0.6563	0.042
43	5.6275	5.6275	0.5822	0.2190	0.7190	0.6719	0.047
44	5.7935	5.7935	0.5994	0.2224	0.7224	0.6875	0.035
45	6.7643	6.7643	0.6998	0.2549	0.7549	0.7031	0.052
46	6.9303	6.9303	0.7170	0.2612	0.7612	0.7188	0.042
47	7.0132	7.0132	0.7256	0.2642	0.7642	0.7344	0.030
48	7.0424	7.0424	0.7286	0.2642	0.7642	0.7500	0.014
49	7.3495	7.3495	0.7604	0.2764	0.7764	0.7656	0.011
50	7.7643	7.7643	0.8033	0.2881	0.7881	0.7813	0.007



No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ (Xi - $\bar{Xi}$ )	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
51	7.9594	7.9594	0.8235	0.2939	0.7939	0.7969	0.003
52	8.1253	8.1253	0.8407	0.2996	0.7996	0.8125	0.013
53	8.3204	8.3204	0.8608	0.3051	0.8051	0.8281	0.023
54	10.2913	10.2913	1.0647	0.3554	0.8554	0.8438	0.012
55	10.4863	10.4863	1.0849	0.3599	0.8599	0.8594	0.001
56	11.2621	11.2621	1.1652	0.3770	0.8770	0.8750	0.002
57	11.7352	11.7352	1.2141	0.3869	0.8869	0.8906	0.004
58	12.4572	12.4572	1.2888	0.3997	0.8997	0.9063	0.007
59	12.6522	12.6522	1.3090	0.4032	0.9032	0.9219	0.019
60	13.8473	13.8473	1.4327	0.4236	0.9236	0.9375	0.014
61	14.0132	14.0132	1.4498	0.4251	0.9251	0.9531	0.028
62	14.4033	14.4033	1.4902	0.4319	0.9319	0.9688	0.037
63	16.9055	16.9055	1.7491	0.4591	0.9591	0.9844	0.025
64	19.6522	19.6522	2.0332	0.4788	0.9788	1.0000	0.021

$L_{hitung} = 0,089$  dan  $L_{tabel} = 0,111$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 untuk jumlah sampel ( $n$ ) = 64  
 $L_{hitung} = 0,089 < L_{tabel} = 0,111$  maka dapat disimpulkan Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.



## LANGKAH PERHITUNGAN UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN

$$\hat{Y} = 53,418 + 0,639X$$

- Kolom  $\hat{Y}$   
$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 53.42 + 0.639 X \\ &= 53.42 + 0.639 [81] = 105.18\end{aligned}$$
- Kolom  $Y - \hat{Y}$   
$$Y - \hat{Y} = 109 - 105.18 = 3.82$$
- Kolom  $\frac{(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})}{\text{rata-rata}}$   
$$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y}) = 3.82 - 0.0000 = 3.82$$
- Kolom  $\frac{[(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})]^2}{\text{rata-rata}}$   
$$= 3.82^2 = 14.61$$
- Kolom  $Y - \hat{Y}$  atau  $(X_i)$  yang sudah diurutkan dari data terkecil
- Kolom  $\frac{(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})}{\text{rata-rata}}$  atau  $(X_i - \bar{X}_i)$  yang sudah diurutkan dari data terkecil
- Kolom  $Z_i$   
$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-17.96}{9.67} = -1.858$$
- Kolom  $Z_t$   
Dari kolom  $Z_i$  kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 1,858;  
pada sumbu menurun cari angka 1,8; lalu pada sumbu mendatar  
angka 5 Diperoleh nilai  $Z_t = 0.4678$
- Kolom  $F(z_i)$   
 $F(z_i) = 0,5 + Z_t$ , jika  $Z_i (+)$  &  $= 0,5 - Z_t$ , Jika  $Z_i (-)$   
 $Z_i = -1,858$ , maka  $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4678 = 0.0322$
- Kolom  $S(z_i)$   
$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{64} = 0.016$$
- Kolom  $[F(z_i) - S(z_i)]$   
Nilai mutlak antara  $F(z_i) - S(z_i)$   
$$= [0.032 - 0.016] = 0.017$$

## LAMPIRAN 14

### PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \Sigma Y^2 \\ &= 918795 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{7633^2}{64} \\ &= 910354.52 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b)} &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\} \\ &= 0.639 \left\{ 790555 - \frac{[6595][7633]}{64} \right\} \\ &= 2554.9 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 918795 - 910354.52 - 2554.90 \\ &= 5885.588 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} \text{dk}_{(T)} &= n = 64 \\ \text{dk}_{(a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(b/a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(res)} &= n - 2 = 62 \end{aligned}$$

#### 6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{2554.90}{1} = 2554.90$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{5885.59}{62} = 94.93$$

#### 7. Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

#### 8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{2554.90}{94.93} = 26.91$$

#### 9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 26.91$ , dan  $F_{tabel(0,05;1/62)} = 4,00$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

## LAMPIRAN 15

### PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 2358.000 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 5885.588 - 2358.000 \\ &= 3527.588 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 40 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 38 \\ dk_{(G)} &= n - k = 24 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(TC)} &= \frac{3527.59}{38} = 92.83 \\ RJK_{(G)} &= \frac{2358.00}{24} = 98.25 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linier

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{92.83}{98.25} = 0.94$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 0.94$ , dan  $F_{tabel(0,05;38/24)} = 1.80$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

**PERHITUNGAN JK (G)**

No.	K	n <sub>i</sub>	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY	ΣYk <sup>2</sup>	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
1	1	1	81	109	11881	8829			
2	2	1	82	98	9604	8036			
3	3	1	84	124	15376	10416			
4	4	1	86	114	12996	9804			
5	5	1	87	102	10404	8874			
6	6	1	88	117	13689	10296			
7	7	1	89	96	9216	8544			
8	8	1	90	116	13456	10440			
9	9	1	91	99	9801	9009			
10	10	1	92	118	13924	10856			
11	11	1	93	117	13689	10881			
12	12	1	94	115	13225	10810			
13	13	2	95	117	13689	11115	26685	26680.50	4.50
14			95	114	12996	10830			
15	14	2	96	101	10201	9696	21017	21012.50	4.50
16			96	104	10816	9984			
17	15	2	97	116	13456	11252	24905	24864.50	40.50
18			97	107	11449	10379			
19	16	2	98	124	15376	12152	29537	29524.50	12.50
20			98	119	14161	11662			
21	17	2	99	118	13924	11682	29549	29524.50	24.50
22			99	125	15625	12375			
23	18	2	100	112	12544	11200	23153	23112.50	40.50
24			100	103	10609	10300			
25	19	3	101	100	10000	10100	40509	40136.33	372.67
26			101	122	14884	12322			
27			101	125	15625	12625			
28	20	3	102	105	11025	10710	41939	41536.33	402.67
29			102	133	17689	13566			
30			102	115	13225	11730			
31	21	3	103	123	15129	12669	47134	47125.33	8.67
32			103	126	15876	12978			
33			103	127	16129	13081			
34	22	3	104	128	16384	13312	44037	43923.00	114.00
35			104	113	12769	11752			
36			104	122	14884	12688			
37	23	2	105	118	13924	12390	31085	31000.50	84.50
38			105	131	17161	13755			
39	24	2	106	111	12321	11766	30546	30258.00	288.00
40			106	135	18225	14310			
41	25	2	107	108	11664	11556	25825	25764.50	60.50
42			107	119	14161	12733			
43	26	2	108	126	15876	13608	28645	28560.50	84.50
44			108	113	12769	12204			
45	27	2	109	130	16900	14170	29444	29282.00	162.00
46			109	112	12544	12208			
47	28	2	110	106	11236	11660	29192	28800.00	392.00
48			110	134	17956	14740			
49	29	2	111	137	18769	15207	39505	39480.50	24.50

No.	K	n <sub>i</sub>	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY	ΣYk <sup>2</sup>	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
50			111	144	20736	15984			
51	30	2	112	139	19321	15568	36745	36720.50	24.50
52			112	132	17424	14784			
53	31	2	113	121	14641	13673	31282	31250.00	32.00
54			113	129	16641	14577			
55	32	2	114	138	19044	15732	33205	33024.50	180.50
56			114	119	14161	13566			
57	33	1	115	110	12100	12650			
58	34	1	116	140	19600	16240			
59	35	1	117	120	14400	14040			
60	36	1	118	121	14641	14278			
61	37	1	119	123	15129	14637			
62	38	1	120	120	14400	14400			
63	39	1	121	142	20164	17182			
64	40	1	122	131	17161	15982			
Σ	40	64	6595	7633	918795	790555			2358.00

LAMPIRAN 16

TABEL ANAVA UNTUK UJI KEBERARTIAN dan UJI KELINIERAN REGRESI

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	n	$\Sigma Y^2$		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	64	918795.00			
Regresi (a)	1	910354.52			
Regresi (b/a)	1	2554.90	2554.90	26.91	4.00
Sisa	62	5885.59	94.93		
Tuna Cocok	38	3527.59	92.83	0.94	1.80
Galat Kekeliruan	24	2358.00	98.25		



LAMPIRAN 17

TABEL UNTUK PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS DENGAN PRODUCT MOMENT

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	81	109	6561	11881	8829
2	82	98	6724	9604	8036
3	84	124	7056	15376	10416
4	86	114	7396	12996	9804
5	87	102	7569	10404	8874
6	88	117	7744	13689	10296
7	89	96	7921	9216	8544
8	90	116	8100	13456	10440
9	91	99	8281	9801	9009
10	92	118	8464	13924	10856
11	93	117	8649	13689	10881
12	94	115	8836	13225	10810
13	95	117	9025	13689	11115
14	95	114	9025	12996	10830
15	96	101	9216	10201	9696
16	96	104	9216	10816	9984
17	97	116	9409	13456	11252
18	97	107	9409	11449	10379
19	98	124	9604	15376	12152
20	98	119	9604	14161	11662
21	99	118	9801	13924	11682
22	99	125	9801	15625	12375
23	100	112	10000	12544	11200
24	100	103	10000	10609	10300
25	101	100	10201	10000	10100
26	101	122	10201	14884	12322
27	101	125	10201	15625	12625
28	102	105	10404	11025	10710
29	102	133	10404	17689	13566
30	102	115	10404	13225	11730
31	103	123	10609	15129	12669
32	103	126	10609	15876	12978
33	103	127	10609	16129	13081
34	104	128	10816	16384	13312
35	104	113	10816	12769	11752
36	104	122	10816	14884	12688
37	105	118	11025	13924	12390
38	105	131	11025	17161	13755
39	106	111	11236	12321	11766
40	106	135	11236	18225	14310
41	107	108	11449	11664	11556
42	107	119	11449	14161	12733
43	108	126	11664	15876	13608
44	108	113	11664	12769	12204
45	109	130	11881	16900	14170
46	109	112	11881	12544	12208
47	110	106	12100	11236	11660
48	110	134	12100	17956	14740

49	111	137	12321	18769	15207
50	111	144	12321	20736	15984
51	112	139	12544	19321	15568
52	112	132	12544	17424	14784
53	113	121	12769	14641	13673
54	113	129	12769	16641	14577
55	114	138	12996	19044	15732
56	114	119	12996	14161	13566
57	115	110	13225	12100	12650
58	116	140	13456	19600	16240
59	117	120	13689	14400	14040
60	118	121	13924	14641	14278
61	119	123	14161	15129	14637
62	120	120	14400	14400	14400
63	121	142	14641	20164	17182
64	122	131	14884	17161	15982
<b>Σ</b>	6595	7633	685851	918795	790555

## PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Diketahui

$$\begin{aligned}n &= 64 \\ \Sigma X &= 6595 \\ \Sigma X^2 &= 685851 \\ \Sigma Y &= 7633 \\ \Sigma Y^2 &= 918795 \\ \Sigma XY &= 790555\end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{64 \cdot 790555 - [6595] \cdot [7633]}{\sqrt{\{64 \cdot 685851 - 6595^2\} \{64 \cdot 918795 - 7633^2\}}} \\ &= \frac{50595520 - 50339635}{\sqrt{400439 \cdot 540191}} \\ &= \frac{255885}{465095.199} \\ &= 0.550\end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh  $r_{\text{hitung}}(\rho_{xy}) = 0.550$  karena  $\rho > 0, 244$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

## LAMPIRAN 18

### PERHITUNGAN UJI SIGNIFIKANSI

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.550\sqrt{62}}{\sqrt{1-0.303}} \\&= \frac{0.550 \cdot 7.87}{\sqrt{0.697}} \\&= \frac{4.332}{0.835} \\&= 5.19\end{aligned}$$

Kesimpulan :

$t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk  $(n-2) = (64 - 2) = 62$  sebesar 1,66901

Kriteria pengujian :

$H_0$  : ditolak jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

$H_0$  : diterima jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [ 5.19 ] > t_{\text{tabel}} (1,66901)$ , maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

## LAMPIRAN 19

### PERHITUNGAN UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0.550^2 \times 100\% \\ &= 0.3025 \times 100\% \\ &= 30.25\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa Minat Berwirausaha ditentukan oleh Kemampuan Memecahkan Masalah sebesar 30,25% dan 69,73 dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain

## LAMPIRAN 20

### ANALISIS DATA STATISTIK DESKRIPTIF

#### Statistik Deskriptif Variabel X Kemampuan Memecahkan Masalah

Jumlah sampel	64
Jumlah skor keseluruhan	7633
Rata-rata skor keseluruhan	119.27
Skor min	96
Skor max	144
Varians	133.976
Standar deviasi	11.575

#### Statistik Deskriptif Variabel Y Minat Berwirausaha

Jumlah sampel	64
Jumlah skor keseluruhan	6595
Rata-rata skor keseluruhan	103.05
Skor min	81
Skor max	122
Varians	99.315
Standar deviasi	9.966

LAMPIRAN 21

**PENILAIAN INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL  
KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH**

No.	Indikator	Total Skor	Rata-rata	Persentase	Rank
1	Memahami permasalahan	1499	249.83	22.73%	2
2	Rajin mengumpulkan informasi	1304	260.80	19.77%	4
3	Kreatif mencari pemecahan masalah	2295	255.00	34.80%	1
4	Berani mengambil keputusan	1497	249.50	22.70%	3
Jumlah		6595	-	100.00%	-

No	Indikator	No. Item	Jumlah Skor
1	Memahami permasalahan	1	258
		4	249
		8	250
		14	238
		16	241
		21	263
Total skor		1499	
Rata-rata skor		249.83	

No	Indikator	No. Item	Jumlah Skor
2	Rajin mengumpulkan informasi	3	260
		12	250
		20	269
		24	259
		26	266
Total skor		1304	
Rata-rata skor		260.80	

No	Indikator	No. Item	Jumlah Skor
3	Kreatif mencari pemecahan masalah	2	245
		5	257
		6	242
		9	248
		11	249
		19	259
		22	267
		23	261
		25	267
Total skor		2295	
Rata-rata skor		255.00	

No	Indikator	No. Item	Jumlah Skor
4	Berani mengambil keputusan	3	260
		12	250
		20	269
		24	259
		26	266
Total skor		1304	
Rata-rata skor		260.80	

LAMPIRAN 22

**PENILAIAN INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL  
MINAT BERWIRAUSAHA**

No.	Sub Indikator	Total Skor	Rata-rata	Persentase	Rank
1	Kenyakinan memulai usaha	2604	260.40	34.12%	1
2	Berani mengambil resiko	2281	253.44	29.88%	2
3	Dorongan keluarga	1487	247.83	19.48%	3
4	Ketertarikan adanya peluang	1261	252.20	16.52%	4
Jumlah		7633	-	100.00%	-

No	Indikator	No. Item	Jumlah Skor
1	Kenyakinan memulai usaha	1	242
		2	260
		14	272
		15	257
		20	252
		22	256
		24	276
		25	278
		28	248
29	263		
Total skor		2604	
Rata-rata skor		260.40	

No	Indikator	No. Item	Jumlah Skor
2	Berani mengambil resiko	3	259
		7	236
		8	252
		16	265
		17	258
		18	259
		23	257
		26	252
		30	243
Total skor		2281	
Rata-rata skor		253.44	

No	Indikator	No. Item	Jumlah Skor
3	Dorongan keluarga	5	245
		6	220
		9	254
		10	254
		19	256
		21	258
Total skor		1487	
Rata-rata skor		247.83	



No	Indikator	No. Item	Jumlah Skor
4	Ketertarikan adanya peluang	4	240
		11	261
		12	253
		13	254
		27	253
Total skor		1261	
Rata-rata skor		252.20	

LAMPIRAN 23

PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERJANGKAU DENGAN  
TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

LAMPIRAN 24

NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILLIEFORS

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

LAMPIRAN 25

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,194	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,463	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

Ket : Jika n = 30 dan taraf signifikansi 5% maka r = 0,361



## LAMPIRAN 27

### Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954



**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

**Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)**

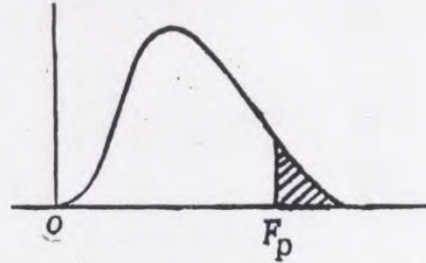
<b>Pr</b> <b>df</b>	<b>0.25</b> <b>0.50</b>	<b>0.10</b> <b>0.20</b>	<b>0.05</b> <b>0.10</b>	<b>0.025</b> <b>0.050</b>	<b>0.01</b> <b>0.02</b>	<b>0.005</b> <b>0.010</b>	<b>0.001</b> <b>0.002</b>
<b>161</b>	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
<b>162</b>	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
<b>163</b>	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
<b>164</b>	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
<b>165</b>	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
<b>166</b>	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
<b>167</b>	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
<b>168</b>	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
<b>169</b>	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
<b>170</b>	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
<b>171</b>	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
<b>172</b>	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
<b>173</b>	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
<b>174</b>	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
<b>175</b>	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
<b>176</b>	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
<b>177</b>	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
<b>178</b>	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
<b>179</b>	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
<b>180</b>	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
<b>181</b>	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
<b>182</b>	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
<b>183</b>	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
<b>184</b>	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
<b>185</b>	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
<b>186</b>	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
<b>187</b>	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
<b>188</b>	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
<b>189</b>	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
<b>190</b>	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
<b>191</b>	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
<b>192</b>	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
<b>193</b>	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
<b>194</b>	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
<b>195</b>	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
<b>196</b>	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
<b>197</b>	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
<b>198</b>	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
<b>199</b>	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
<b>200</b>	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

LAMPIRAN 28

Nilai Distribusi F

DAFTAR 1

Nilai Persentil  
Untuk Distribusi F  
( Bilangan Dalam Badan Daftar  
Menyatakan  $F_p$  ; Baris Atas Untuk  
 $p = 0,05$  dan Baris Bawah Untuk  $p = 0,01$  )



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
1	161 4052	200 4999	216 5403	225 5625	230 5764	234 5859	237 5928	239 5981	241 6022	242 6056	243 6082	244 6106	245 6142	246 6169	248 6208	249 6234	250 6258	251 6286	252 6302	253 6323	253 6334	254 6352	254 6361	254 6366
2	18,51 98,49	19,00 99,01	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,40 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,59 26,30	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88
7	5,59 12,25	4,74 9,56	4,35 8,45	4,12 7,85	3,97 7,46	3,87 7,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,52 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65
8	5,32 11,26	4,46 8,66	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86
9	5,12 10,56	4,26 8,07	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31

DAFTAR. I (lanjutan)

$V_2 = dk$ penyebut	$V_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,56 3,93	2,54 3,91
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,30 3,36
13	4,67 9,07	3,80 6,70	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,22 3,18	2,21 3,16
14	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,69	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14	2,65 4,03	2,60 3,94	2,56 3,86	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,39 3,51	2,35 3,43	2,31 3,34	2,27 3,26	2,24 3,21	2,21 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,14 3,02	2,13 3,00
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,59 3,89	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,48	2,33 3,36	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,12 2,97	2,10 2,92	2,08 2,89	2,07 2,87
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,18	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,07 2,86	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,75
17.	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,29 3,27	2,23 3,16	2,19 3,08	2,15 3,00	2,11 2,92	2,08 2,86	2,04 2,79	2,02 2,76	1,99 2,70	1,97 2,67	1,96 2,65
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,27	2,25 3,19	2,19 3,07	2,15 3,00	2,11 2,91	2,07 2,83	2,04 2,78	2,00 2,71	1,98 2,68	1,95 2,62	1,93 2,59	1,92 2,57
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,36	2,31 3,30	2,26 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00	2,11 2,92	2,07 2,84	2,02 2,76	2,00 2,70	1,96 2,63	1,94 2,60	1,91 2,54	1,90 2,51	1,88 2,49
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,10	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,26 3,23	2,23 3,13	2,18 3,05	2,12 2,94	2,08 2,86	2,04 2,77	1,99 2,69	1,96 2,63	1,92 2,56	1,90 2,53	1,87 2,47	1,85 2,44	1,84 2,42
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,09 2,88	2,05 2,80	2,00 2,72	1,96 2,63	1,93 2,58	1,89 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,82 2,38	1,81 2,36
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,26 3,18	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,07 2,83	2,03 2,75	1,98 2,67	1,93 2,58	1,91 2,53	1,87 2,46	1,84 2,42	1,81 2,37	1,80 2,33	1,78 2,31
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,14 2,97	2,10 2,89	2,04 2,78	2,00 2,70	1,96 2,62	1,91 2,53	1,88 2,48	1,84 2,41	1,82 2,37	1,79 2,32	1,77 2,28	1,76 2,26

DAFTAR I (lanjutan)

$V_2 = dk$ penyebut	$V_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66	1,94 2,58	1,89 2,49	1,86 2,44	1,82 2,36	1,80 2,33	1,76 2,27	1,74 2,23	1,73 2,21
25	4,24 7,77	3,38 5,57	2,99 4,68	2,76 4,18	2,60 3,86	2,49 3,63	2,41 3,46	2,34 3,32	2,28 3,21	2,24 3,13	2,20 3,05	2,16 2,99	2,11 2,89	2,06 2,81	2,00 2,70	1,96 2,62	1,92 2,54	1,87 2,45	1,84 2,40	1,80 2,32	1,77 2,29	1,74 2,23	1,72 2,19	1,71 2,17
26	4,22 7,72	3,37 5,53	2,89 4,64	2,74 4,14	2,59 3,82	2,47 3,59	2,39 3,42	2,32 3,29	2,27 3,17	2,22 3,09	2,18 3,02	2,15 2,96	2,10 2,86	2,05 2,77	1,99 2,66	1,95 2,58	1,90 2,50	1,85 2,41	1,82 2,36	1,78 2,28	1,76 2,25	1,72 2,19	1,70 2,15	1,69 2,18
27	4,21 7,68	3,35 5,49	2,96 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,46 3,56	2,37 3,39	2,30 3,26	2,25 3,14	2,20 3,06	2,16 2,98	2,13 2,93	2,08 2,83	2,03 2,74	1,97 2,63	1,93 2,55	1,88 2,47	1,84 2,38	1,80 2,33	1,76 2,25	1,74 2,21	1,71 2,16	1,68 2,12	1,67 2,10
28	4,20 7,64	3,34 5,45	2,95 4,57	2,71 4,07	2,56 3,76	2,44 3,53	2,36 3,36	2,29 3,23	2,24 3,11	2,19 3,03	2,15 2,95	2,12 2,90	2,06 2,80	2,02 2,71	1,96 2,60	1,91 2,52	1,87 2,44	1,81 2,35	1,78 2,30	1,75 2,22	1,72 2,18	1,69 2,13	1,67 2,09	1,65 2,06
20	4,18 7,60	3,33 5,52	2,93 4,54	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,50	2,35 3,33	2,28 3,20	2,22 3,08	2,18 3,00	2,14 2,92	2,10 2,87	2,05 2,77	2,00 2,68	1,94 2,57	1,90 2,49	1,85 2,41	1,80 2,32	1,77 2,27	1,73 2,19	1,71 2,15	1,68 2,10	1,65 2,06	1,64 2,03
30	4,17 7,56	3,32 5,39	2,92 4,51	2,69 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17	2,21 3,06	2,16 2,98	2,12 2,90	2,09 2,84	2,04 2,74	1,99 2,66	1,93 2,55	1,89 2,47	1,84 2,38	1,79 2,29	1,76 2,24	1,72 2,16	1,69 2,13	1,66 2,07	1,64 2,03	1,62 2,01
32	4,15 7,50	3,30 5,34	2,90 4,46	2,67 3,97	2,51 3,66	2,40 3,42	2,32 3,25	2,25 3,12	2,19 3,01	2,14 2,94	2,10 2,86	2,07 2,80	2,02 2,70	1,97 2,62	1,91 2,51	1,86 2,42	1,82 2,34	1,76 2,25	1,74 2,20	1,69 2,12	1,67 2,08	1,64 2,02	1,61 1,98	1,59 1,96
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,42	2,65 3,93	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08	2,17 2,97	2,12 2,89	2,08 2,82	2,05 2,76	2,00 2,66	1,95 2,58	1,89 2,47	1,84 2,38	1,80 2,30	1,74 2,21	1,71 2,15	1,67 2,08	1,64 2,04	1,61 1,98	1,59 1,94	1,57 1,91
36	4,11 7,39	3,26 5,25	2,80 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,36 3,35	2,28 3,18	2,21 3,04	2,15 2,94	2,10 2,86	2,06 2,78	2,03 2,72	1,89 2,62	1,93 2,54	1,87 2,43	1,82 2,35	1,78 2,26	1,72 2,17	1,69 2,12	1,65 2,04	1,62 2,00	1,59 1,94	1,56 1,90	1,55 1,87
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,86	2,46 3,54	2,35 3,32	2,26 3,15	2,19 3,02	2,14 2,91	2,09 2,82	2,05 2,75	2,02 2,69	1,96 2,59	1,92 2,51	1,85 2,40	1,80 2,32	1,76 2,22	1,71 2,14	1,67 2,08	1,63 2,00	1,60 1,97	1,57 1,90	1,54 1,86	1,53 1,84
40	4,08 7,31	3,23 5,18	2,84 4,31	2,61 3,83	2,45 3,51	2,34 3,29	2,25 3,12	2,18 2,99	2,12 2,88	2,07 2,80	2,04 2,73	2,00 2,66	1,95 2,56	1,90 2,49	1,84 2,37	1,79 2,29	1,74 2,20	1,69 2,11	1,66 2,05	1,61 1,97	1,59 1,94	1,55 1,88	1,53 1,84	1,51 1,81
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,83 4,29	2,59 3,80	2,44 3,49	2,32 3,26	2,24 3,10	2,17 2,96	2,11 2,86	2,06 2,77	2,02 2,70	1,99 2,64	1,94 2,54	1,89 2,46	1,82 2,35	1,78 2,26	1,73 2,17	1,68 2,08	1,64 2,02	1,60 1,94	1,57 1,91	1,54 1,85	1,51 1,80	1,49 1,78
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,82 4,26	2,58 3,78	2,43 3,46	2,31 3,24	2,23 3,07	2,16 2,94	2,10 2,84	2,05 2,75	2,01 2,68	1,98 2,62	1,92 2,52	1,88 2,44	1,81 2,32	1,76 2,24	1,72 2,15	1,66 2,06	1,63 2,00	1,58 1,92	1,56 1,88	1,52 1,82	1,50 1,78	1,48 1,75
46	4,05 7,21	3,20 5,10	2,81 4,24	2,57 3,76	2,42 3,44	2,30 3,22	2,22 3,05	2,14 2,92	2,09 2,82	2,04 2,73	2,00 2,66	1,97 2,60	1,91 2,50	1,87 2,42	1,80 2,30	1,75 2,22	1,71 2,13	1,65 2,04	1,62 1,98	1,57 1,90	1,54 1,86	1,51 1,80	1,48 1,76	1,46 1,72
48	4,04 7,19	3,19 5,08	2,80 4,22	2,56 3,74	2,41 3,42	2,30 3,20	2,21 3,04	2,14 2,90	2,08 2,80	2,03 2,71	1,99 2,64	1,96 2,58	1,90 2,48	1,86 2,40	1,79 2,28	1,74 2,20	1,70 2,11	1,64 2,02	1,61 1,96	1,56 1,88	1,53 1,84	1,50 1,78	1,47 1,73	1,45 1,70

DAFTAR I (lanjutan)

$V_2 = dk$ pembilang	$V_2 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
50	1,03 7,17	3,18 5,06	2,79 4,20	2,56 3,72	2,40 3,41	2,29 3,18	2,20 3,02	2,13 2,88	2,07 2,78	2,02 2,70	1,98 2,62	1,95 2,56	1,90 2,46	1,85 2,39	1,78 2,26	1,74 2,18	1,69 2,10	1,63 2,00	1,60 1,94	1,55 1,86	1,52 1,82	1,48 1,76	1,46 1,71	1,44 1,68
55	1,02 7,12	3,17 5,01	2,78 4,16	2,54 3,68	2,38 3,37	2,27 3,15	2,18 2,98	2,11 2,85	2,05 2,75	2,00 2,66	1,97 2,59	1,93 2,53	1,88 2,43	1,83 2,35	1,76 2,23	1,72 2,15	1,67 2,00	1,61 1,96	1,58 1,90	1,52 1,82	1,50 1,78	1,46 1,71	1,43 1,66	1,41 1,64
60	1,00 7,08	3,15 4,98	2,76 4,13	2,52 3,65	2,37 3,34	2,23 3,12	2,17 2,95	2,10 2,82	2,04 2,72	1,99 2,63	1,95 2,56	1,92 2,50	1,86 2,40	1,81 2,32	1,75 2,20	1,70 2,12	1,65 2,03	1,59 1,93	1,56 1,87	1,50 1,79	1,48 1,74	1,44 1,68	1,41 1,63	1,39 1,60
65	3,99 7,04	3,14 4,95	2,75 4,10	2,51 3,62	2,36 3,31	2,24 3,09	2,15 2,93	2,08 2,79	2,02 2,70	1,98 2,61	1,94 2,54	1,90 2,47	1,85 2,37	1,80 2,30	1,73 2,18	1,68 2,09	1,63 2,00	1,57 1,90	1,54 1,81	1,49 1,76	1,46 1,71	1,42 1,64	1,39 1,61	1,37 1,60
70	3,98 7,01	3,13 4,92	2,74 4,08	2,50 3,60	2,35 3,29	2,22 3,07	2,11 2,91	2,07 2,77	2,01 2,67	1,97 2,59	1,93 2,51	1,89 2,45	1,84 2,35	1,79 2,28	1,72 2,15	1,67 2,07	1,62 1,98	1,56 1,88	1,53 1,82	1,47 1,74	1,45 1,69	1,40 1,63	1,37 1,56	1,35 1,53
80	3,96 6,96	3,11 4,88	2,72 4,04	2,48 3,58	2,33 3,25	2,21 3,04	2,12 2,87	2,05 2,74	1,99 2,64	1,95 2,55	1,91 2,48	1,88 2,41	1,82 2,32	1,77 2,21	1,70 2,11	1,65 2,03	1,60 1,94	1,54 1,84	1,51 1,78	1,45 1,70	1,42 1,65	1,38 1,57	1,35 1,52	1,32 1,49
100	3,94 6,90	3,09 4,82	2,70 3,98	2,46 3,54	2,30 3,20	2,19 2,99	2,10 2,82	2,03 2,69	1,97 2,59	1,92 2,51	1,88 2,43	1,85 2,36	1,79 2,26	1,75 2,19	1,68 2,06	1,63 1,98	1,57 1,89	1,51 1,79	1,48 1,73	1,42 1,64	1,39 1,59	1,34 1,54	1,30 1,46	1,28 1,43
125	3,92 6,84	3,07 4,78	2,68 3,94	2,44 3,47	2,29 3,17	2,17 2,95	2,08 2,79	2,01 2,65	1,95 2,56	1,90 2,47	1,86 2,40	1,83 2,33	1,77 2,23	1,72 2,15	1,65 2,03	1,60 1,91	1,55 1,85	1,49 1,75	1,45 1,68	1,39 1,59	1,36 1,54	1,31 1,46	1,27 1,40	1,25 1,37
150	3,91 6,81	3,06 4,75	2,67 3,91	2,43 3,44	2,27 3,13	2,16 2,92	2,07 2,76	2,00 2,62	1,94 2,53	1,89 2,44	1,85 2,37	1,82 2,30	1,76 2,20	1,71 2,12	1,64 2,00	1,59 1,91	1,54 1,82	1,47 1,72	1,44 1,66	1,37 1,56	1,34 1,51	1,29 1,43	1,25 1,37	1,22 1,33
200	3,89 6,76	3,04 4,71	2,65 3,88	2,41 3,41	2,26 3,11	2,14 2,90	2,05 2,73	1,98 2,60	1,92 2,50	1,87 2,41	1,83 2,34	1,80 2,28	1,74 2,17	1,69 2,09	1,62 1,97	1,57 1,88	1,52 1,79	1,45 1,69	1,42 1,62	1,35 1,53	1,32 1,48	1,26 1,39	1,22 1,33	1,19 1,28
400	3,86 6,70	3,02 4,66	2,62 3,83	2,39 3,36	2,23 3,06	2,12 2,85	2,03 2,69	1,96 2,55	1,90 2,46	1,85 2,37	1,81 2,29	1,78 2,23	1,72 2,12	1,67 2,04	1,60 1,92	1,54 1,84	1,49 1,74	1,42 1,64	1,38 1,57	1,32 1,47	1,28 1,42	1,22 1,32	1,16 1,24	1,13 1,19
1000	3,85 6,68	3,00 4,62	2,61 3,80	2,38 3,34	2,22 3,04	2,10 2,82	2,02 2,66	1,95 2,53	1,89 2,43	1,84 2,34	1,80 2,26	1,76 2,20	1,70 2,09	1,65 2,01	1,58 1,89	1,53 1,81	1,47 1,71	1,41 1,61	1,36 1,54	1,30 1,44	1,26 1,38	1,19 1,28	1,13 1,19	1,08 1,11
$\infty$	3,84 6,64	2,99 4,60	2,60 3,78	2,37 3,32	2,21 3,02	2,09 2,80	2,01 2,64	1,94 2,51	1,88 2,41	1,83 2,32	1,79 2,24	1,75 2,18	1,69 2,07	1,64 1,99	1,57 1,87	1,52 1,79	1,46 1,69	1,40 1,59	1,35 1,52	1,28 1,41	1,24 1,36	1,17 1,25	1,11 1,15	1,00 1,00

Sumber : Elementary Statistics, Hoel, P.G., John Wiley & Sons, Inc., New York, 1960.

Izin khusus pada penulis.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



RIZKA MULIAWATI, anak perempuan dari pasangan Samsudin dan Puspaningsih. Kelahiran Jakarta, 20 Maret 1980 ini merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ia bertempat tinggal di Jalan Delima Raya, Tridaya Indah, Tambun Selatan 17510.

Peneliti memulai pendidikan pada tingkat taman kanak – kanak di TK Aisyah Jakarta, kemudian dilanjutkan dengan memasuki tingkat sekolah dasar di SD Muhammadiyah XIII Jakarta selama enam tahun dan dilanjutkan dengan memasuki Sekolah Menengah Pertama Negeri 216 Jakarta selama tiga tahun selanjutnya menjajaki pendidikan yang lebih tinggi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bekasi hingga lulus dalam waktu tiga tahun, selanjutnya memasuki bangku kuliah D-III di Yayasan Administrasi Indonesia (YAI) dan kemudian melanjutkan Bangku Perkuliahan dengan menjadi mahasiswi Ahli Program Pendidikan Akuntansi Jurusan Ekonomi & Administrasi Universitas Negeri Jakarta.

Penulis pernah bekerja di Akademi Asuransi Indonesia, PT Panin Life Tbk, PT Sinarlimamas Kontindo, dst.